

PENGENALAN AKM

ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) 2021

Menu

DR. SAFARI, M.A., PAU.

Terus



SAFARI

**PUSAT ASESMEN DAN
PEMBELAJARAN
(PUSMENJAR)**

Balitbang Kemdikbud

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4

Jakarta Pusat 107010

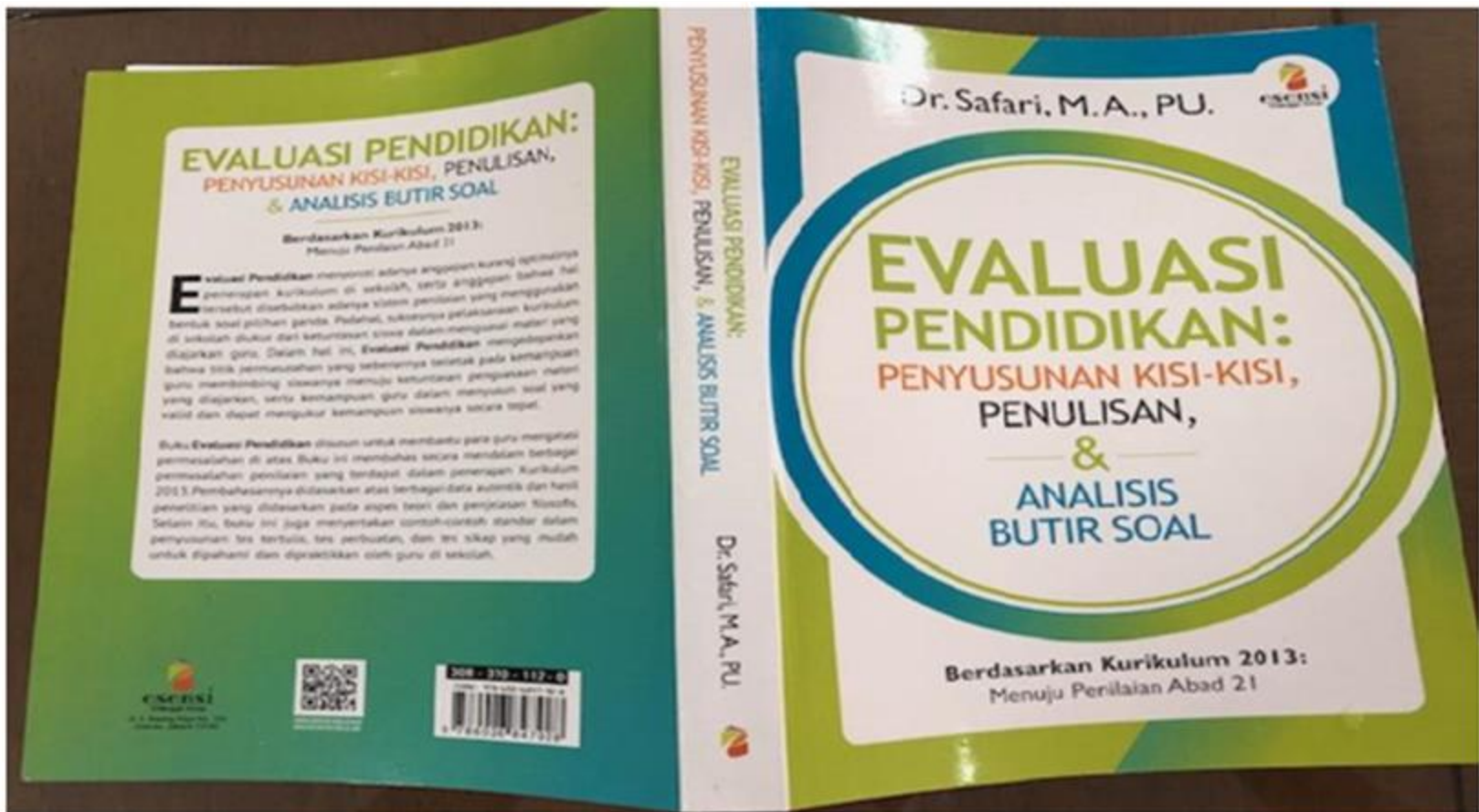
E-Mail: safari_puspendik@yahoo.com

HP: 0816701412



DR. SAFARI, M.A., PAU.

Terus



Penulisan soal AKM ada di Bab 15 halaman 417-464.

Bagi yang berminat dapat membeli di:

-Cabang Erlangga setempat

-Tokopedia

Terus 

BAHAN DISKUSI DAN PRAKTIK

1-Tujuan AKM

2-Karakteristik AKM

3-Kaidah Penulisan Soal AKM

4-Strategi Membuat Stimulus Soal AKM

5-Contoh Penulisan Literasi Membaca

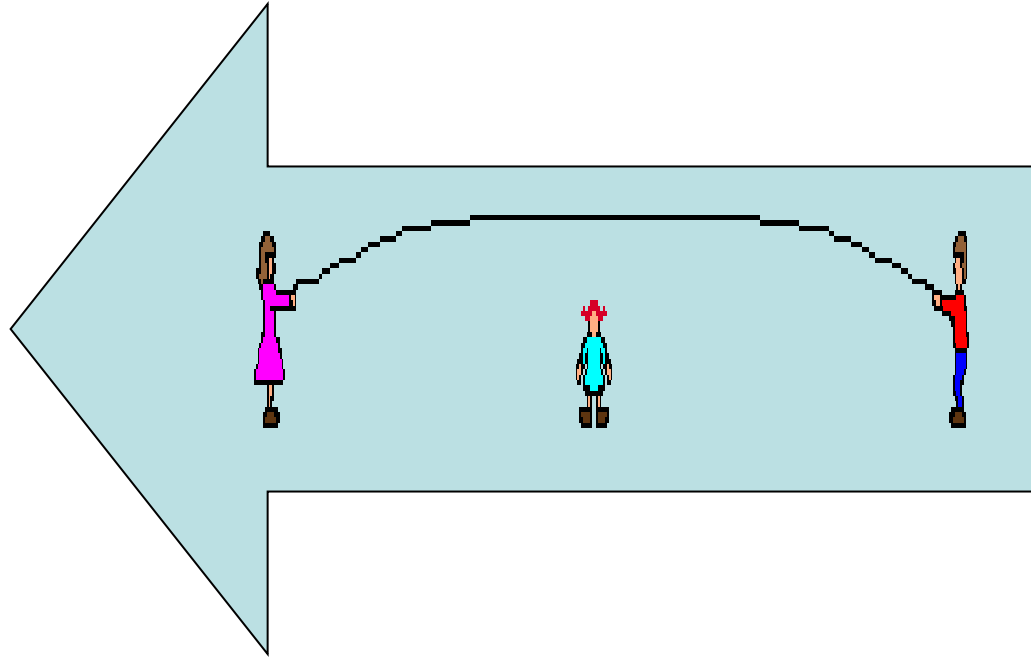
6-Contoh Penulisan Numerasi

7-Contoh Survei Karakter dan Lingkungan Belajar

8-Aplikasi Dalam Pembelajaran

9-Desain Soal HOTS

10-Penutup



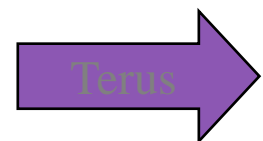
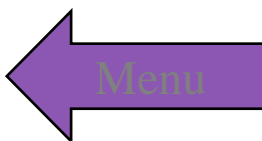
TAHUN 2050



Dokumen Keluarga besar H. Moh. Cholil dan Hj. Musni'ah 1965

Kakek dan nenek ini bercerita, “Dulu tahun 2020, 2021 ada wabah besar yang menyerang bumi namanya virus corona.

Demi mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dan menghindari terjadinya kerumunan masa yang memudahkan terjalarnya virus corona, UN dan ujian kesetaraan th 2020, 2021 ditiadakan. (Surat edaran Mendikbud No. 1 Th 2021). UN bukan diganti dengan AKM.

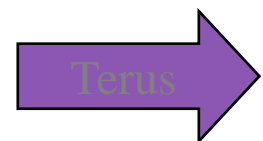
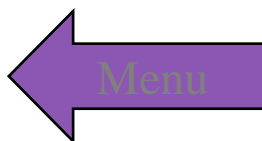


AKM BUKAN MENGGANTIKAN UN

(UN SUDAH DISERAHKAN SEPENUHNYA KE SEKOLAH)



**Permendikbud 43 Tahun 2019
tentang penyelenggaraan ujian
yang diselenggarakan oleh
Satuan Pendidikan dan Ujian
Nasional
(Ditandatangani Mendikbud
Nadiem Makarim pada 10
Desember 2019)**



SEJARAH UN

(Sejak Indonesia merdeka pada tahun 1945 hingga saat ini, ujian yang dilakukan secara nasional telah mengalami perubahan istilah)

1965 - 1971 : Ujian Negara

1972 - 1979 : Ujian Sekolah

1980 - 2002 : Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional (EBTANAS)

2003 - 2004 : Ujian Akhir Nasional (UAN)

2005 - 2019 : Ujian Nasional (UN)

2020 – 2021 : Ditiadakan krn Covid-19

2020 – Sekarang: Merdeka Belajar UN diserahkan sepenuhnya ke sekolah menjadi US dan hadirnya AN/AKM.

Penyelenggaraan Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah.

DR. SAFARI, M.A., PAU.



Menu

Terus

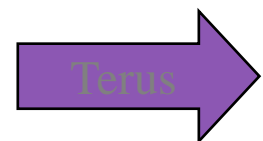
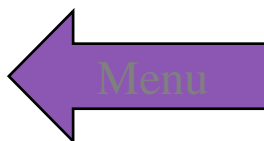
HASIL UN



Hasil Ujian Nasional digunakan untuk:

- **Pemetaan mutu program pendidikan dan atau satuan pendidikan,**
- **Pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya,**
- **Dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.**

Manfaat UN bagi Pemerintah Daerah adalah Pemda dapat memanfaatkan hasil UN untuk melakukan perencanaan program pembinaan satuan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan berdaya saing, baik pada tataran lokal, nasional maupun global.

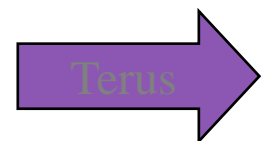
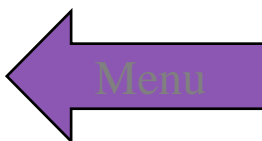


DAMPAK BILA TIDAK ADA UN/ASESMEN



Robert L. Ebel dalam *Practical Problems in Educational Measurement*, 1980)

- Dorongan dan penghargaan atas usaha seseorang untuk belajar akan menjadi lebih sulit.
- Kesuksesan program pendidikan kurang dapat dinyatakan sebagai tujuan dan pencapaian kurang dapat dibuktikan.
- Keputusan-keputusan penting terkait dengan masalah kurikulum dan metode tidak diambil berdasarkan bukti-bukti yang kuat melainkan lebih berdasarkan pada perkiraan.
- Kesempatan menempuh pendidikan tidak berdasarkan bakat dan prestasi namun lebih berdasarkan keturunan dan pengaruh yang dimiliki.
- Hambatan kelas sosial kurang dapat ditembus.



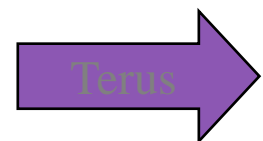
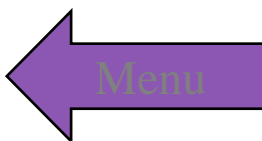
MANFAAT ASESMEN

(Thomas Kellaghan dan Vincent Greaney dalam The Globalisation of Assessment in the 20th Century. Assessment in Education (2001))

*Tidak ada sukses
tanpa latihan!*



- **Meningkatkan standar pendidikan untuk menjawab kebutuhan lapangan kerja.**
- **Untuk mempertahankan standar pendidikan yang sudah dimiliki.**
- Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan terkait dengan alokasi sumber daya pembelajaran untuk sistem pendidikan secara umum, sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik khusus dan sekolah berprestasi.

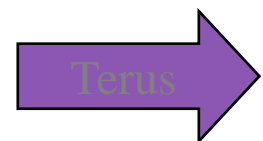
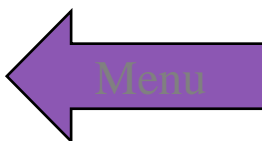


MANFAAT ASESMEN

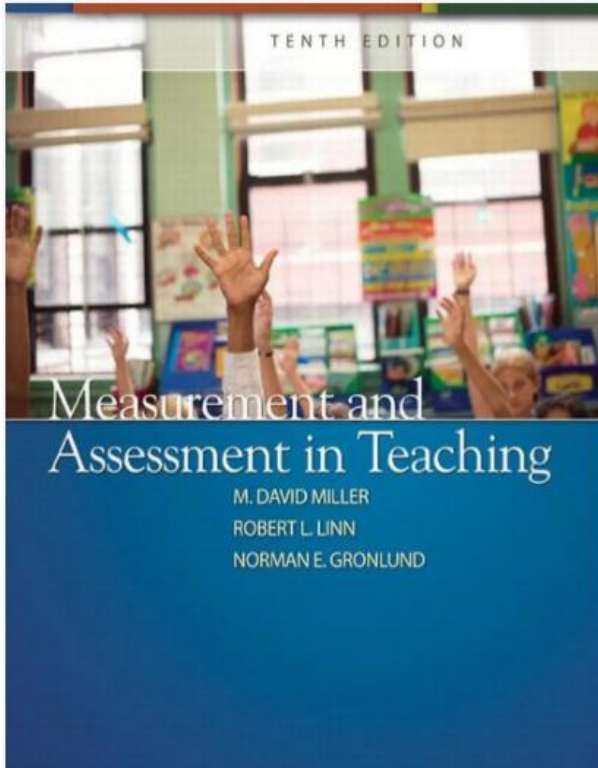
(Thomas Kellaghan dan Vincent Greaney dalam The Globalisation of Assessment in the 20th Century. Assessment in Education (2001)



- Untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menetapkan akuntabilitas prestasi belajar peserta didik.
- Ujian negara dilakukan sebagai bagian dalam gerakan modernisasi, di bawah pengaruh pemberi modal, yang tidak terlalu memperhatikan kesinambungan dan tidak memahami bagaimana memanfaatkan informasi yang diperoleh.
- Untuk mengubah keseimbangan pengawasan dalam sistem pendidikan.
- Untuk mengimbangi lemahnya praktek penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh para guru.**

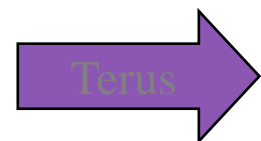
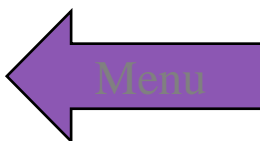


MANFAAT ASESMEN



(M. David Miller dkk dalam Measurement and Assessment in Teaching (2009))

- Hasil asesmen dapat digunakan oleh para pembuat kebijakan pendidikan untuk mendeteksi kelemahan yang dimiliki.
- Sebagai alat untuk melakukan perubahan dalam bidang pendidikan.
- Memberikan informasi mengenai kondisi terkini dan kemajuan peserta didik serta kualitas sekolah.
- Memberikan hasil asesmen yang akuntabel guna memotivasi guru dan peserta didik untuk berusaha lebih baik.



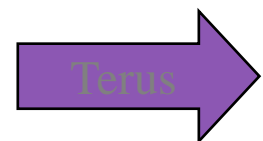
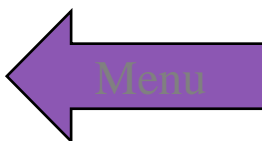
MANFAAT ASESMEN

(Wyatt-Smith and Cumming dalam **Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice, 2009**)



Tantangan penilaian di abad ke-21 adalah untuk mencerminkan prioritas pendidikan.

- Prosedur penilaian akan dibutuhkan yang mendukung generasi berikutnya dalam memperoleh keterampilan dan nilai yang mereka perlukan untuk mengelola tantangan global yang muncul, keterampilan seperti kerja tim, pemecahan masalah dan kemampuan untuk mengelola pembelajaran sendiri.
- Kontributor di sini menawarkan harapan, menunjukkan bahwa setelah lebih dari satu abad praktik penilaian pendidikan yang diilhami oleh para modernis yang bertentangan dengan masalah utilitas, keadilan, fleksibilitas, dan relevansi, kita mungkin berdiri di ambang perubahan yang signifikan.



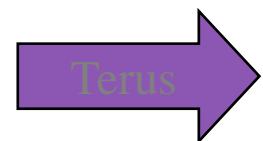
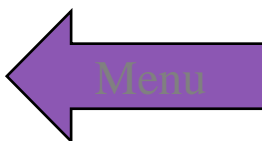
SURAT EDARAN MENDIKBUD

Nomor 1 Tahun 2021 ditandatangani 1 Februari 2021

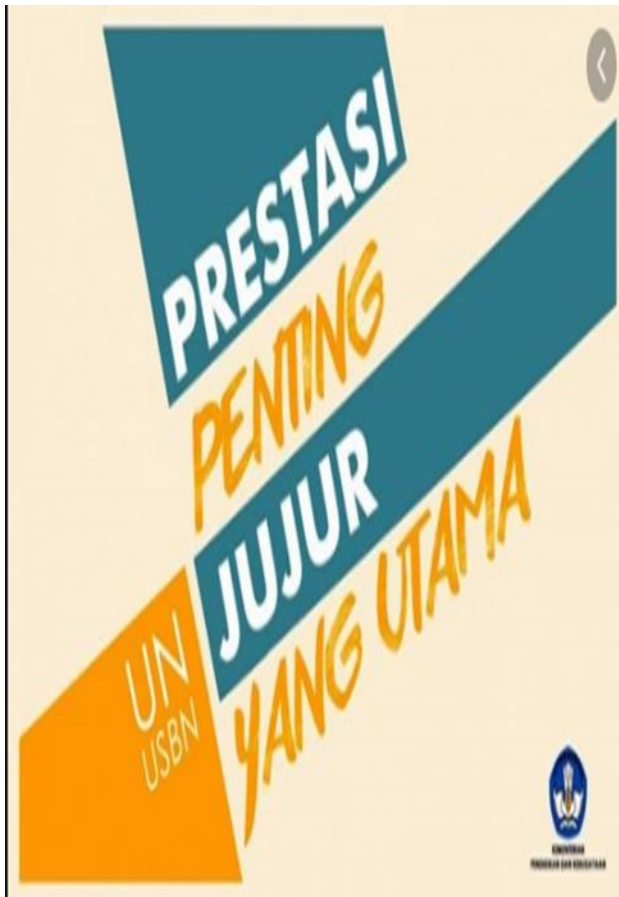


Berkenaan dengan penyebaran Corona Virus Discase (Covid-19) yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan langkah responsif yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan lahir dan batin peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut.

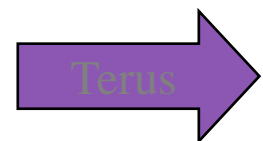
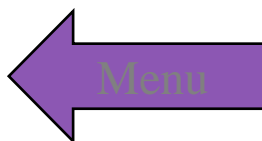
1. **Ujian Nasional (UN) dan Ujian kesetaraan tahun 2021 ditiadakan.**
2. Dengan ditiadakannya UN dan ujian kesetaraan tahun 2021 sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka **UN dan ujian kesetaraan tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.**



SYARAT KELULUSAN



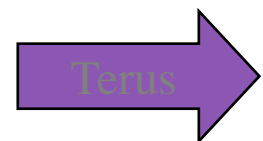
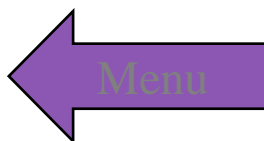
3. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah:
 - a. menyelesaikan program pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester;
 - b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan
 - c. Mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
4. Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf c, dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. portofolio berupa evaluasi atas nilai rapor, nilai sikap/perilaku, dan prestasi yang diperoleh sebelumnya (penghargaan, hasil perlombaan, dan sebagainya);
 - b. Penugasan;
 - c. Tes secara luring atau daring; dan /atau
 - d. Bentuk kegiatan penilaian lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.



SMK DAN PAKET A, B, C



5. Selain ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 4, peserta didik sekolah menengah kejuruan juga dapat mengikuti uji kompetensi keahlian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. kelulusan bagi peserta didik pendidikan kesetaraan sesuai dengan ketentuan pada angka 3;



KENAIKAN KELAS



7. Kenaikan kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian akhir semester untuk kenaikan kelas dapat dilakukan dalam bentuk:
 - 1) portofolio berupa evaluasi atas nilai rapor, nilai sikap/perilaku, dan prestasi yang diperoleh sebelumnya (penghargaan, hasil perlombaan, dan sebagainya);
 - 2) penugasan;
 - 3) tes secara luring atau daring; dan/atau
 - 4) bentuk kegiatan penilaian lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
 - b. Ujian akhir semester untuk kenaikan kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.

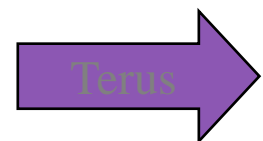
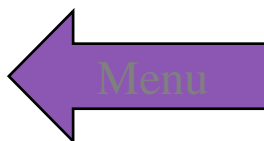
APA AKM ITU?

(Asesmen Kompetensi Minimum)



-Kompetensi Minimum adalah kompetensi yang benar-benar minimum atau dasar yang sangat diperlukan siswa (literasi dan numerasi) untuk mempelajari semua materi pembelajaran.

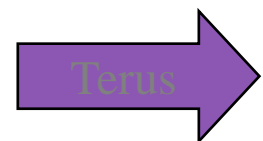
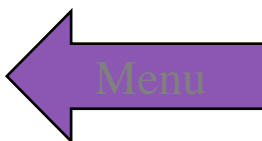
-Asesmen Kompetensi Minimum adalah penilaian kompetensi yang sangat diperlukan siswa (literasi dan numerasi) untuk mempelajari materi pembelajaran.



ASESMEN NASIONAL



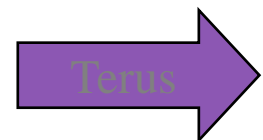
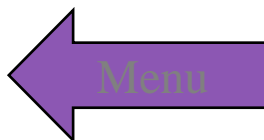
Asesmen Nasional merupakan cara untuk **memotret dan memetakan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan**. Karena itu, tidak semua murid perlu menjadi peserta dalam Asesmen Nasional. Yang diperlukan adalah informasi dari sampel yang mewakili populasi murid di setiap sekolah pada jenjang kelas yang menjadi sampel dari Asesmen Nasional.



ASESMEN NASIONAL



Asesmen Nasional tidak menggantikan peran UN dalam mengevaluasi prestasi atau hasil belajar murid secara individual. Namun Asesmen Nasional menggantikan peran UN sebagai **sumber informasi untuk memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan.** Sebagai alat untuk mengevaluasi mutu sistem, Asesmen Nasional akan menghasilkan potret yang lebih utuh tentang kualitas hasil belajar serta proses pembelajaran di sekolah. Laporan hasil Asesmen Nasional akan dirancang untuk menjadi “cermin” atau umpan balik yang berguna bagi sekolah dan Dinas Pendidikan dalam proses evaluasi diri dan perencanaan program.



MENGAPA AN PENTING

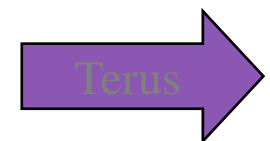
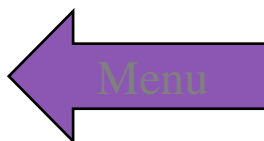
(Untuk meningkatkan mutu pendidikan)

Bagi siswa kls 5, 8, 11: memberikan informasi melalui: (1) tes AKM (Literasi dan Numerasi), (2) survei karakter, (3) survei lingkungan belajar.

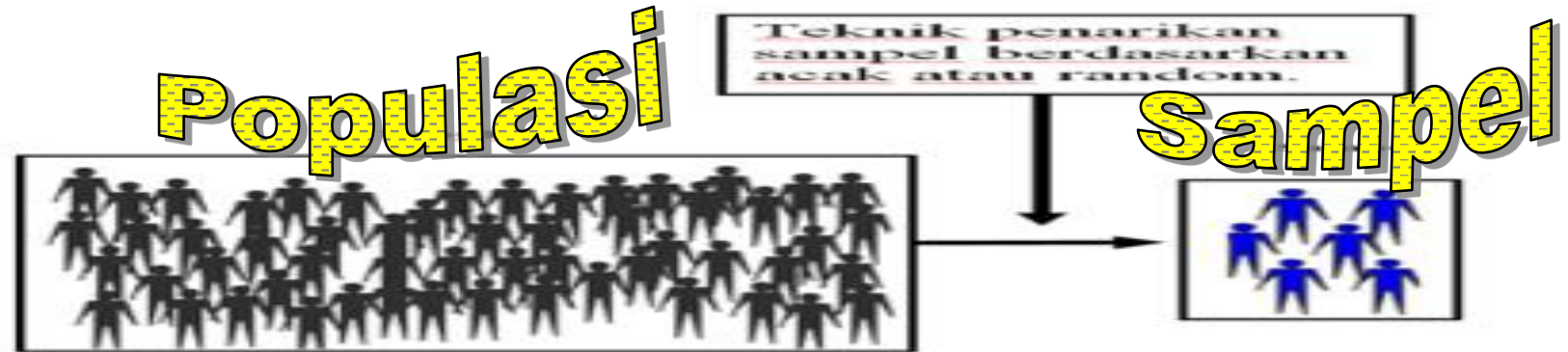
Bagi guru: (1) mengembangkan asesmen, (2) memberikan informasi melalui survei lingkungan belajar.

Bagi kepala sekolah: (1) mendukung pengembangan asesmen, (2) memberikan informasi melalui survei lingkungan belajar

Bagi pemerintah dapat memberikan laporanyang akurat ttg potret dan pemetaan mutu sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

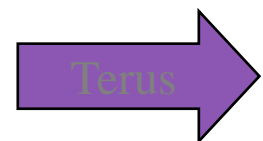
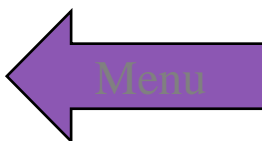


ASESMEN NASIONAL



Peserta Asesmen Nasional adalah seluruh satuan pendidikan terdiri atas: kepala sekolah, seluruh guru, dan murid yang dipilih dengan stratifikasi sosial ekonomi oleh Kemdikbud. Jenjang SD/MI, kelas V maksimal 30 murid, jenjang SMP/MTS, SMA/MA, SMK kelas VIII dan XI maksimal 45 murid setiap satuan pendidikan.

Murid (Kls 5,8,11) akan dipilih secara acak oleh Kemdikbud dengan mempertimbangkan faktor sosial ekonomi. Satuan pendidikan tidak diperkenankan mengganti sampel murid karena dapat memengaruhi hasil dan tindak lanjut perbaikan pembelajaran.



JENIS AKM

(Asesmen Kompetensi Minimum)

AKM Nasional



Fungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan



Sampel peserta didik kelas 5, 8, dan 11



Pelaksanaan terstandar oleh Pusat

AKM Kelas



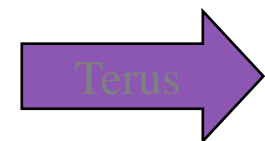
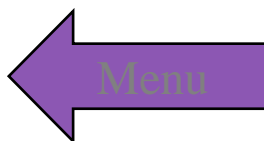
Fungsi untuk memahami hasil belajar individu peserta didik



Peserta didik kelas 2-12

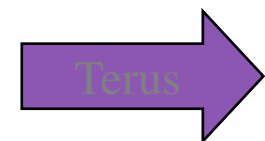
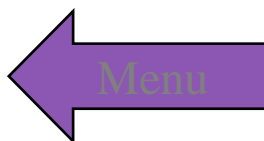


Pelaksanaan oleh guru di kelas



BENTUK SOAL

	AKM Survey Nasional (multistage adaptive testing –real time scoring)	AKM Kelas (human scoring oleh guru – mendiagnosa tingkat penguasaan siswa)
Objective		
PG (hanya 1 jawaban benar)	20%	20%
PG kompleks (checkbox, multiple true- false, multiple yes- no), jawaban benar lebih dari 1	60%	40%
Matching- menjodohkan	10%	10%
Isian Singkat (angka, nama/benda yang sudah fixed)	5%	5%
Non- Objective (essay)	5%	25%



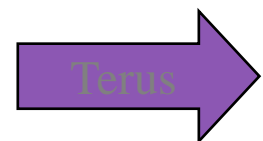
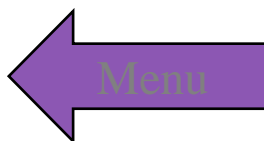
RUANG LINGKUP SOAL AKM

Pengembangan soal dibagi ke dalam 6 level.

- Level 1 (kelas 1-2),**
- level 2 (kelas 3-4),**
- level 3 (kelas 5-6),**
- level 4 (kelas 7-8),**
- level 5 (kelas 9-10), dan**
- level 6 (kelas 11-12).**

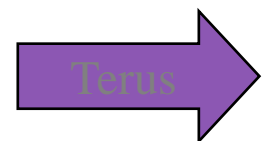
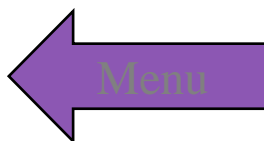
Jumlah pilihan jawaban untuk bentuk PG:

- Kelas 1-3= 3 pilihan (A, B, C),**
- Kelas 4-9= 4 pilihan (A,B,C,D),**
- Kelas 10-12= 5 pilihan (A,B,C,D,E)**



PELAKSANAAN

	 DARING	 SEMI DARING
 Sinkronisasi atau mengunduh soal sebelum asesmen	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
 Koneksi internet selama proses asesmen	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
 Mengunggah hasil setelah asesmen selesai ke server pusat	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

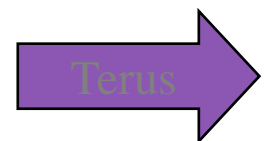
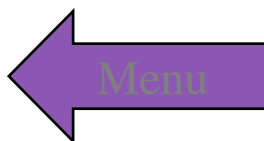


CONTOH SOAL AKM

Pusmenjar menyediakan contoh soal AKM pada laman:

<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akm/> atau

<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/an/>



CONTOH TAMPILAN



Apa Itu ASeSmen Kompetensi Minimum ?



Level 1 (Skor 1 & 2) Tingkat Dasar dan Dasar Rendah



Level 2 (Skor 3 & 4) Tingkat Dasar Rendah dan Dasar



Level Pembelajaran

Level 1 (Skor 1 & 2)	
Numeracy (Skor 1)	21 Soal
Literacy (Skor 1)	21 Soal
Literacy (Skor 2)	21 Soal

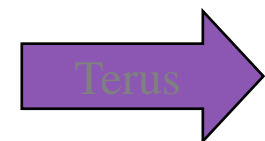
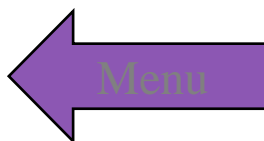
Level 2 (Skor 3 & 4)	
Numeracy (Skor 3)	21 Soal
Literacy (Skor 3)	21 Soal
Literacy (Skor 4)	21 Soal

Level 3 (Skor 5 & 6)	
Numeracy (Skor 5)	21 Soal
Literacy (Skor 5)	21 Soal
Literacy (Skor 6)	21 Soal

Level 4 (Skor 7 & 8)	
Numeracy (Skor 7)	21 Soal
Literacy (Skor 7)	21 Soal
Literacy (Skor 8)	21 Soal

Level 5 (Skor 9 & 10)	
Numeracy (Skor 9)	21 Soal
Literacy (Skor 9)	21 Soal
Literacy (Skor 10)	21 Soal

Level 6 (Skor 11 & 12)	
Literacy (Skor 11)	21 Soal
Literacy (Skor 12)	21 Soal



CONTOH SOAL AKM

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

NUMERASI LITERASI TEKS FIKSI LITERASI TEKS INFORMASI

Home → Literasi Teks Fiksi → Level 5 (Kelas 9 & 10)

1 Kelas 1 & 2 2 Kelas 3 & 4 3 Kelas 5 & 6 4 Kelas 7 & 8 5 Kelas 9 & 10 6 Kelas 11 & 12

Level Pembelajaran 5
(Kelas 9 & 10)

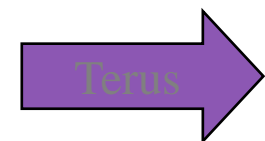
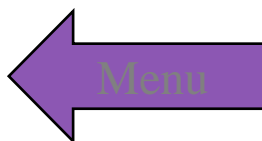
A. Menemukan Informasi

1. Mengakses dan mencari informasi dalam teks

- Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (6 Soal)

2. Mencari dan memilih informasi yang relevan

- Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. (4 Soal)



CONTOH SOAL AKM

Kompetensi yang diukur :

Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atau teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. >>

1 Pilihan Ganda Kompleks

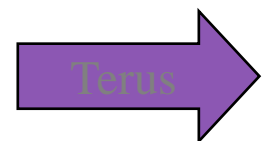
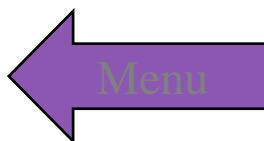
WEKWEK
karya Iwan Simatupang

ADEGAN I
SEKELOMPOK BEBEK MEMASUKI PANGGUNG

Petruk: Sejauh mata memandang, sawah luas terbentang, tapi tidak sebidang tanah pun milikku. Padi aku yang tanam, juga aku yang ketam. Tapi tidak segenggam milikku. Bebek tiga puluh ekor, semuanya tukang bertelor. Tapi tidak juga sebutir adalah milikku. Badan hanya sebatang, hampir-hampir telanjang. Hanya itu saja milikku.

ADEGAN II
BAGONG DAN PENGAWALNYA MEMASUKI PANGGUNG

Bagong: Aku orang berada, apa-apa ada. Sawah berhektar-hektar, pohon berakar-akar, rumah berkamar-kamar, itulah nyatanya. Kambing berekor-ekor, bebek bertelor-telor, perut buncit ada, mata melotot ada, pelayan ada, pokoknya serba ada.



CONTOH SOAL AKM

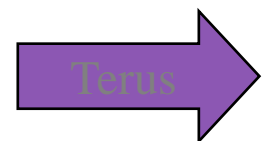
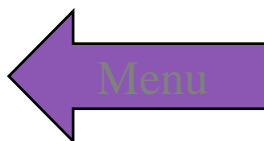
ADEGAN III

GARENG DAN EMPAT KAWANNYA MEMASUKI PANGGUNG

Gareng : Badannya langsing, matanya juling, otaknya bening. Itu saya!
Tipu menipu, adu mengadu, ijazah palsu, itu saya!
Gugat menggugat, sikat menyikat, lidah bersilat, itu saya!
Profesiku pokrol bambu, siapa yang tidak tahu, itu saya!

ADEGAN IV

Semar: Saya jadi lurah sejak awal sejarah, sudah lama kepingin berhenti tapi tak ada yang mau mengganti. Sudah bosan, jemu, capek, lelah. Otot kendor, mata kabur, mau mundur dengan teratur, mau ngaso di atas kasur. Saya kembang bukan karena busung, mata berair bukan karena banjir, tapi karena menjadi tong sampah. Serobotan tanah, pak lurah. Curi air sawah, pak lurah. Beras susah, pak lurah. Semua masalah, pak lurah, tapi kalau rejeki melimpah, pak lurah...tak usah...payah.

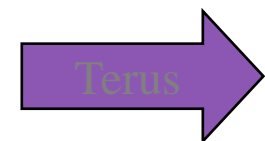
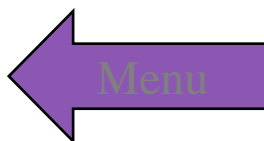


CONTOH SOAL AKM

ADEGAN V

BAGONG DAN PENGAWALNYA MEMASUKI PANGGUNG

Bagong: Zaman ini zaman edan, tidak ikut edan tidak kebagian. Di terminal calo berkuasa, dia tentukan penumpang naik apa. Di dunia film broker merajalela, dia tentukan sutradara bikin apa. Di sini, itu si Petruk sialan, datang merangkak meminta pekerjaan. Aku suruh menggembala bebek tiga puluh ekor, tiap minggu harus antar lima puluh ekor. Malah dia tentukan berapa harus setor. Sungguh-sungguh kurang telur. Sekali aku datang mengontrol, bebeknya hilang dua ekor. Waktu ditanya, dia menjawab "dimakan burung kondor". Di sini tak ada burung kondor. Dia datang melolong minta tolong, sudah ditolong, ee ... dia mencuri. Orang seperti ini harus dipukuli, sayangnya aku tak berani. Lagipula aku tidak mau mengotori tanganku dengan menyentuh tubuhnya yang kotor dan bau.



CONTOH SOAL AKM

Apa yang dituduhkan Bagong kepada Petruk hingga Bagong akan melaporkannya ke Semar?

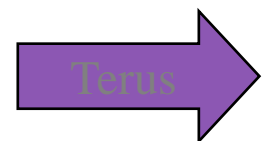
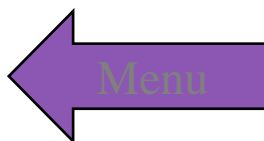
Kamu dapat memilih jawaban lebih dari satu.

<input type="radio"/>	Petruk telah mencuri hasil panen padi Bagong
<input type="radio"/>	Petruk menghilangkan dua ekor bebek Bagong
<input type="radio"/>	Bagong menuduh Petruk mencuri dan tak tahu diri
<input type="radio"/>	Petruk tidak terampil dalam mengolah tanah Bagong
<input type="radio"/>	Petruk menyia-nyiakan pekerjaan yang telah ia dapatkan

Hapus Jawaban

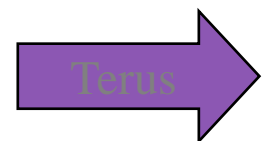
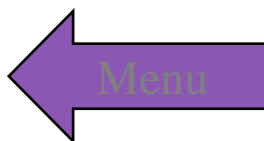
Kunci Jawaban/ Pembahasan

Pilihan 2 dan 3



CONTOH JENIS TEKS

No.	Jenis Teks*	Keterangan
1.	Teks Sastra	
a.	Cerita:	Termasuk subgenre dari kisah petualangan, fiksi sejarah, misteri, mitos, fiksi ilmiah, fiksi realistis, alegori, parodi, sindiran, dan novel grafik.
b.	Drama	Termasuk sandiwara satu babak dan sandiwara ganda, baik dalam bentuk tertulis maupun film
c.	Puisi	Termasuk sub genre puisi naratif, puisi liris, puisi ayat, soneta, odes, balada, dan epos.
2.	Teks Informasi	Termasuk subgenre dari eksposisi, argumentasi, dan teks fungsional dalam bentuk esai pribadi, pidato, lembar opini, esai tentang seni atau sastra, biografi, memoar, jurnalisme, dan akun sejarah ilmiah, teknis, atau ekonomi (termasuk sumber <u>digitas</u>) yang ditulis untuk khalayak luas.

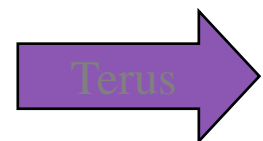
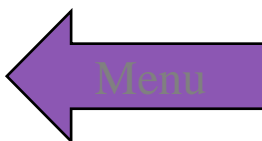


TEKS SASTRA

- Karya imajinatif yang mengangkat persoalan-persoalan kehidupan manusia yang sudah dipadukan dengan imajinasi/subjektivitas pengarang untuk kepentingan hiburan.
- Menawarkan sebuah kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti alur, tokoh, latar, dan sudut pandang.
- Teks yang disusun dengan tujuan artistik dengan menggunakan bahasa lisan atau bahasa tulis.
- Cara penyajiannya menggunakan kata yang bermakna simbolik/majas/kias. Karakteristik bahasa yang indah atau terorganisasi secara baik, dengan gaya penyajiannya menarik, ekspresif, dan estetis.
- Contoh teks: cerita rakyat, legenda, fabel, mitos, fiksi ilmiah, satir, puisi, prosa, drama, novel, pantun, soneta, epos, cerita bergambar, cerita fantasi, ironi, lirik lagu, catatan perjalanan, dan biografi/autobiografi

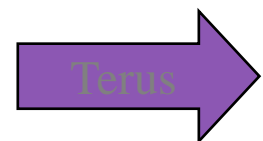
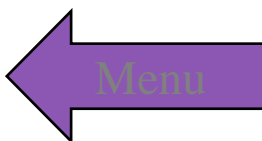
TEKS INFORMASI

- Teks yang ditulis berdasarkan data-data faktual, peristiwa-peristiwa, dan sesuatu yang lain yang benar-benar ada dan terjadi dalam kehidupan.
- Bertujuan untuk menambah wawasan, pengalaman, bersifat faktual, dan lugas (Sudaryat, 2009). Bahasa yang digunakan ilmiah, yakni bersifat denotatif dengan menunjuk langsung pada acuannya (Welek, 2014).
- Dapat disajikan dalam bentuk ulasan, penjelasan, deskripsi, analisis, uraian, dan penilaian yang dikemukakan secara rinci, mendalam, dan komprehensif terhadap suatu permasalahan (Nurgiyantoro, 2015).
- Contoh teks: iklan, dokumen perusahaan/pemerintahan (nota dinas, undangan, kontrak, pemberitahuan, pengumuman, dan sebagainya), berita, artikel, laporan, pidato, buku pelajaran, pamflet, brosur, buletin, infografis, label (makanan/obat), resep (makanan/minuman), ulasan (resensi buku/film/drama), jurnal ilmiah, laporan penelitian ilmiah, buku panduan, dan editorial. (Nurgiyantoro, 2015).



KONTEKS PERSONAL

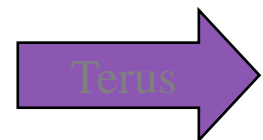
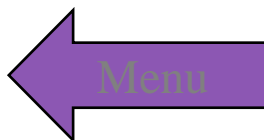
- Berisi peristiwa, latar, aksi, karakter, atmosfer/suasana, perasaan, ide maupun wawasan yang bersifat personal (individual).
- Dapat berupa hobi, cita-cita, peristiwa/pengalaman pribadinya, memilih/menentukan gaya hidup, pekerjaan/profesi, dll. yang bersifat personal (individual).
- Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan literasi membaca dalam membentuk karakter dengan menggali kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan pribadinya.



CONTOH KONTEKS PERSONAL

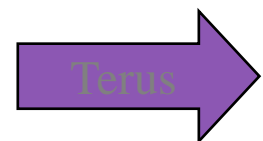
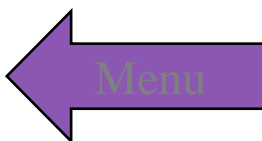
Si Kikir dan Emasnya Cerita Rakyat oleh Aesop

Seorang yang kikir menjual seluruh hartanya dan membeli segumpal emas yang dikuburnya di dalam sebuah lubang di samping sebuah dinding tua. Dia kemudian mengunjungi simpanannya itu setiap hari. Salah seorang anak buahnya memperhatikan hal ini dan memutuskan untuk mengintai gerak-gerik si kikir. Anak buahnya ini kemudian mengetahui rahasia harta yang tersembunyi tersebut, dan mulai menggali, dan menemukan segumpal emas, dan dicurinya. Si kikir, pada kunjungan berikutnya, menemukan lubang yang sudah kosong dan mulai menarik-narik rambutnya dan meraung-meraung sejadi-jadinya. Seorang tetangga, yang melihat kejadian itu dan mengetahui apa penyebabnya, kemudian berkata, "Berdoalah dan jangan bersedih, ambillah segumpal batu, dan letakkan di dalam lubang itu, dan bayangkan seolah-olah emas itu masih berada di sana. Bagi kamu hal itu akan sama saja, karena sewaktu emas itu berada di sana, kamu tidak memilikinya, karena kamu sedikit pun tidak menggunakannya."



KONTEKS SOSIAL BUDAYAA

- Bacaan yang mencerminkan pandangan masyarakat terkait kondisi sosial-budaya.
- Contohnya, mengenai informasi kondisi kultural suatu masyarakat atau suatu bangsa.
- Melalui teks-teks yang memuat informasi yang mencerminkan nilai-nilai sosial-budaya, individu diharapkan mampu mengenali dan memahami kondisi dan gejala-gejala sosial-budaya di dalam maupun di luar lingkungan masyarakatnya yang global. **Isi bacaan** pada konteks sosial-budaya dapat berupa transportasi publik, permainan tradisional, perekonomian, kebijakan publik, makanan khas, tarian, ataupun kebiasaan masyarakat, dll.



CONTOH KONTEKS SOSIAL BUDAYA

PENGUMUMAN SUPERMARKET

Peringatan bagi yang Alergi Kacang Biskuit Krim Lemon

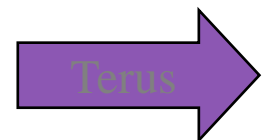
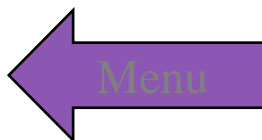
Tanggal pengumuman: 04 Februari

Nama Produsen: Fine Foods Ltd

Informasi Produk: 125g Biskuit Krim Lemon
(Baik digunakan sebelum 18 Juni dan Baik digunakan sebelum 01 Juli)

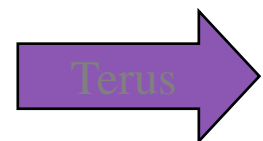
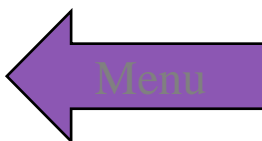
Keterangan: Beberapa biskuit dalam sejumlah produk ini kemungkinan mengandung potongan kacang, yang tidak tercantum dalam daftar bahan. Mereka yang alergi terhadap kacang disarankan untuk tidak memakan biskuit ini.

Tindakan Konsumen: Bila Anda telah membeli biskuit ini, Anda dapat mengembalikannya dan mendapatkan kembali uang Anda di toko tempat Anda membeli. Atau telepon ke 1 800 034 241 untuk informasi lebih lanjut.



KONTEKS SAINTIFIK

- Teks atau bacaan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami pengetahuan **kecakapan ilmiah** dengan **mengidentifikasi** pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, **memahami** karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta **kemauan untuk terlibat dan peduli** terhadap isu-isu yang terkait sains (OECD, 2016).
- Siswa diharapkan memiliki **kemampuan literasi membaca** dalam memahami pengetahuan yang berkaitan dengan masalah sains dan **merefleksikan** beragam informasi penting yang diperolehnya untuk berpartisipasi dalam lingkungan IPTEK.
- **Isi bacaan** pada konteks saintifik ini dapat berupa ilmu ruang angkasa, ilmu medis/obat-obatan, kandungan gizi, ilmu fisika, cuaca/iklim, gejala alam, ilmu biologi, dll. yang terkait dengan IPTEK



CONTOH KONTEKS SAINTIFIK

MANFAAT MAKAN IKAN



MENGANDUNG Omega 3

salah satu jenis lemak tak jenuh yang juga terdapat pada protein nabati, sangat baik dan juga diperlukan oleh tubuh



Bergizi tinggi

Mengandung protein, lemak, minyak ikan, vitamin A-D-E-B6-B12, mineral, yodium dan zat besi.



Berfungsi sebagai antioksidan

Mencegah kerusakan sel-sel tubuh dan memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak.



Berperan penting dalam peningkatan gizi

Terutama 1.000 hari pertama kehidupan.



Meningkatkan kecerdasan otak (IQ)

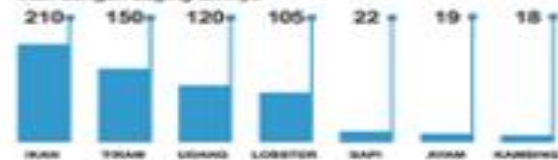
Karena banyak mengandung Omega 3.



Mengurangi resiko penyakit

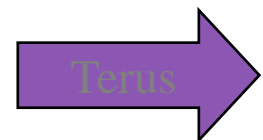
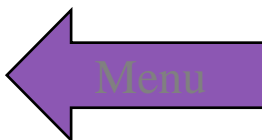
Seperti : jantung, stroke, darah tinggi, radang sendi, depresi, dan alzheimer.

Perbandingan kandungan Omega 3 ikan dengan daging lainnya



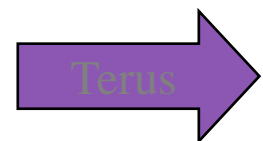
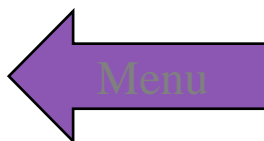
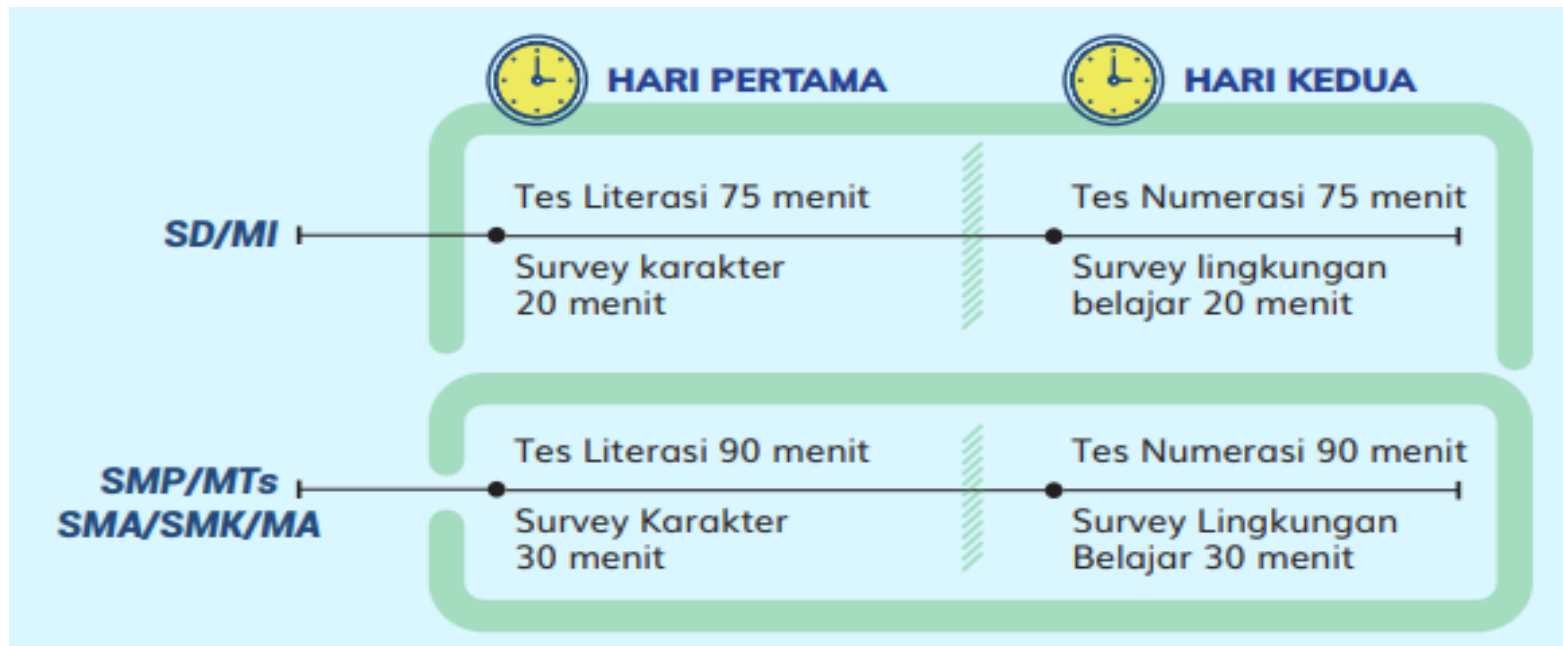
BRSDM
www.br sdm.kkp.go.id

Badan Riset dan SDM
@br sdm_kkp



PELAKSANAAN AKM

Direncanakan pelaksanaan AKM untuk murid kelas VIII jenjang SMP/MTs, serta kelas IX jenjang SMA/MA, dan SMK akhir Maret 2021, pelaksanaan AKM untuk murid kelas V jenjang SD/MI adalah di bulan Agustus 2021.



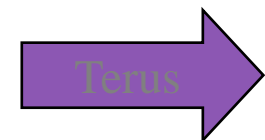
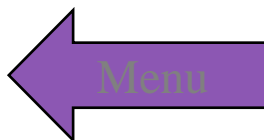
PELAKSANAAN AKM

SD Sederajat

SMP, SMA, SMK, Sederajat

SD Sederajat		SMP, SMA, SMK, Sederajat	
Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-1	Hari ke-2
Sesi I <ul style="list-style-type: none">• 7.00 – 7.30 persiapan tes• 7.30 – 8.45 literasi• 8.45 – 9.00 penjelasan survey• 9.00 – 9.20 survey	Sesi I <ul style="list-style-type: none">• 7.00 – 7.30 persiapan tes• 7.30 – 8.45 numerasi• 8.45 – 9.00 penjelasan survey• 9.00 – 9.20 survey	Sesi I <ul style="list-style-type: none">• 7.00 – 7.30 persiapan tes• 7.30 – 9.00 literasi• 9.00 – 9.15 penjelasan survey• 9.15 – 9.45 survey	Sesi I <ul style="list-style-type: none">• 7.00 – 7.30 persiapan tes• 7.30 – 9.00 numerasi• 9.00 – 9.15 penjelasan survey• 9.15 – 9.45 survey
Sesi II <ul style="list-style-type: none">• 10.00 – 10.30 persiapan tes• 10.30 – 11.45 literasi• 11.45 – 12.00 penjelasan survey• 12.00 – 12.20 survey	Sesi II <ul style="list-style-type: none">• 10.00 – 10.30 persiapan tes• 10.30 – 11.45 numerasi• 11.45 – 12.00 penjelasan survey• 12.00 – 12.20 survey	Sesi II <ul style="list-style-type: none">• 10.00 – 10.30 persiapan tes• 10.30 – 12.00 literasi• 12.00 – 12.15 penjelasan survey• 12.15 – 12.45 survey	Sesi II <ul style="list-style-type: none">• 10.00 – 10.30 persiapan tes• 10.30 – 12.00 numerasi• 12.00 – 12.15 penjelasan survey• 12.15 – 12.45 survey
Sesi III <ul style="list-style-type: none">• 13.00 – 13.30 persiapan tes	Sesi III <ul style="list-style-type: none">• 13.00 – 13.30 persiapan tes	Sesi III <ul style="list-style-type: none">• 13.00 – 13.30 persiapan tes	Sesi III <ul style="list-style-type: none">• 13.00 – 13.30 persiapan tes

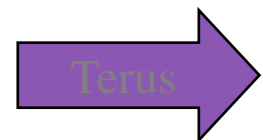
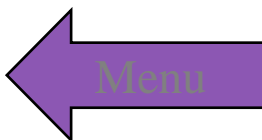
Sumber: BSNP 2020



MENYESUAIKAN PERKEMBANGAN DUNIA



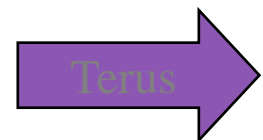
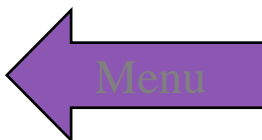
Target asesmen yang sekedar mengukur **penguasaan murid terhadap konten atau materi kurikulum** menjadi kurang/tidak relevan di era informasi saat ini, **pengetahuan fakta** semakin mudah diperoleh dan diakses oleh hampir setiap orang. Sekedar mengetahui menjadi tidak cukup dan kurang relevan.



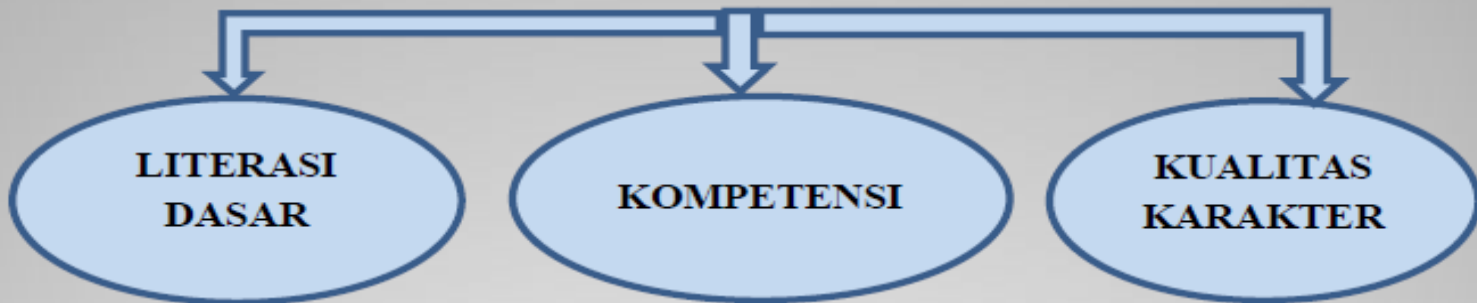
MENGHADAPI KEMAJUAN TEKNOLOGI



- (1) Karakter,**
- (2) Dapat memecahkan masalah kompleks: berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi;**
- (3) Kecakapan hidup (life skill): (a) kesadaran diri (hamba Tuhan, eksistensi diri, potensi diri); (b) kecakapan berpikir (menggali dan mengolah informasi, mengambil keputusan, memecahkan masalah); (c) kecakapan sosial (komunikasi lisan/tulis, bekerja sama); (d) kecakapan akademik (mengidentifikasi, menghubungkan, merumuskan, melaksanakan)**



Keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan setiap siswa



Bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari.

1. Literasi membaca
2. Numerasi
3. Literasi sains
4. Literasi ICT
5. Literasi finansial
6. Literasi budaya dan kewarganegaraan

Bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks

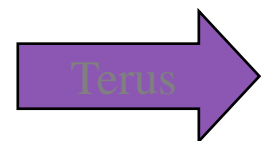
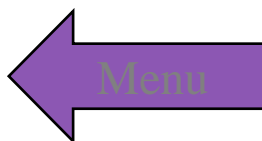
1. Berpikir kritis
2. Kreativitas
3. Komunikasi
4. Kolaborasi

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

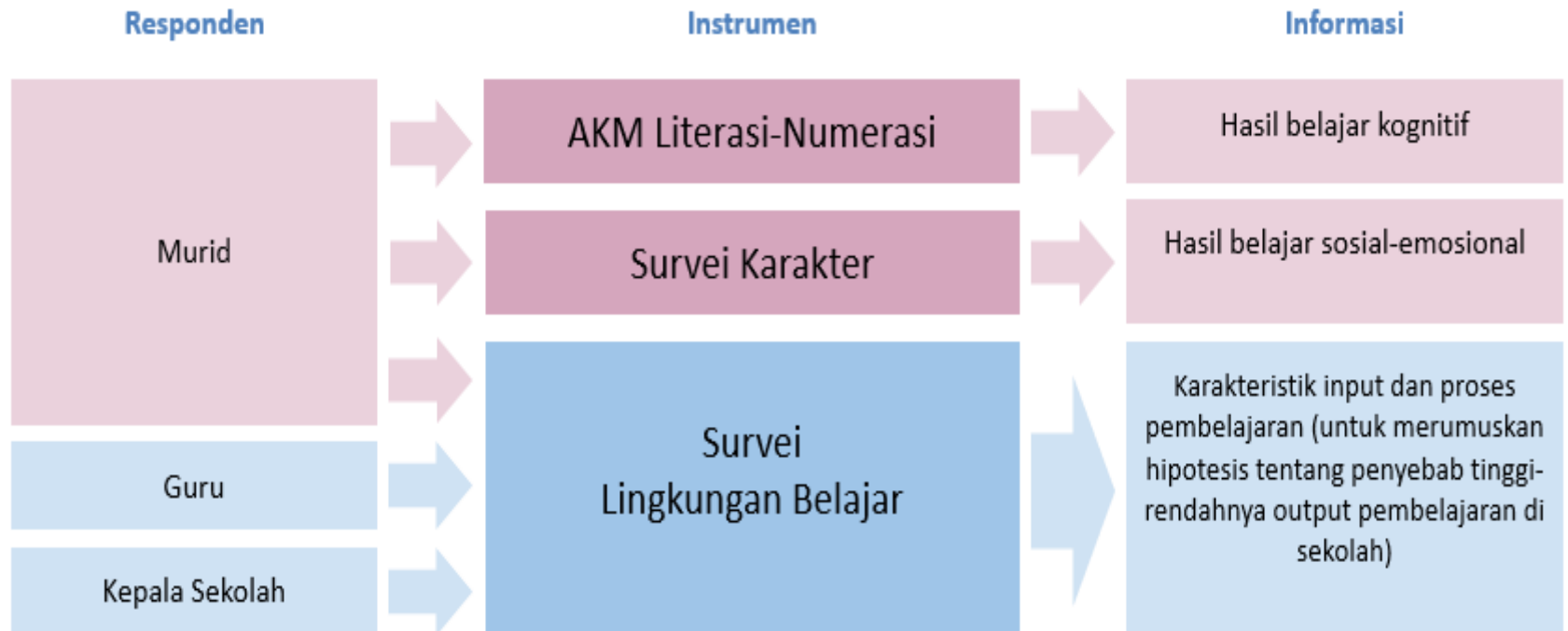
1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Sumber:

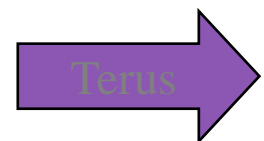
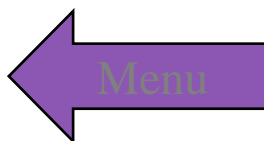
World Economic Forum report –New Vision for Education:
Fostering Social and Emotional Learning Through Technology.



LINGKUP AKM



Asesmen Nasional terdiri dari tiga instrumen, yaitu (a) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi membaca dan matematika murid; (b) Survei Karakter yang mengukur disposisi dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid; dan (c) Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat sekolah. Informasi dari Survei Lingkungan Belajar diperlukan untuk merumuskan dan menguji dugaan tentang mengapa sebuah murid di sekolah tertentu memiliki hasil belajar yang baik atau buruk.



SEPERTI APA LINGKUP AKM ITU?



Asesmen Kompetensi Minimum

Literasi Membaca

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Numerasi

Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.



Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia
Bernalar kritis
Mandiri
Kreatif
Bergotong royong
Berkebhinekaan global



Survey Lingkungan Belajar

Iklm belajar dan iklim satuan pendidikan

- Iklm keamanan sekolah, meliputi perundungan, rasa aman, konsepsi hukuman fisik, kebijakan sekolah .
- Iklm kebhinekaan sekolah meliputi toleransi, pro kekerasan, komitmen kebangsaan, rasa terancam, pengalaman terdiskriminasi, kebijakan
- Kualitas Pembelajaran, meliputi iklim keteraturan kelas, pengajaran yang adaptif, umpan balik yang konstruktif, bimbingan guru

LINGKUP LINGKUNGAN BELAJAR



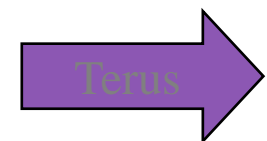
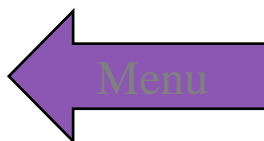
LINGKUP AKM

Komponen AKM

Literasi Membaca	Numerasi
Konten	Konten
Teks Informasi	Bilangan
Teks Sastra	Pengukuran dan Geometri
	Data dan <i>Uncertainty</i>
	Aljabar
Proses kognitif	
Menemukan informasi	Proses kognitif
Interpretasi dan integrasi	Pemahaman
Evaluasi dan Refleksi	Aplikasi
	Penalaran
Konteks	
Personal	Konteks
Sosial budaya	Personal
Saintifik	Sosial kultural
	Saintifik

Bentuk Soal

Bentuk soal
Objektif
Pilihan Ganda (hanya 1 jawaban benar)
Pilihan Ganda kompleks (jawaban benar lebih dari 1)
Menjodohkan
Isian Singkat (angka, nama/ benda yang sudah fixed)
Non- Objektif (essay)



KOMPONEN SOAL AKM

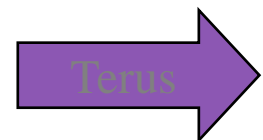
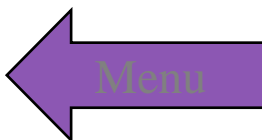


MENGAPA BENTUK SOALNYA BERVARIASI?



Karena tidak semua materi dapat diujikan dengan bentuk:

- (1) pilihan ganda atau**
- (2) uraian.**



MATERI INI TIDAK TEPAT DIUJIKAN DG BENTUK PG

Kutub yang lapisan tanahnya mengandung mineral seperti perak, emas, platinum, dan besi adalah kutub

- a. Selatan*
- b. Utara
- c. ?
- d. ?
- e. ?

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi..

CONTOH MALAPRAKTIK

Penderita hipermetropi dapat ditolong dengan kaca mata berlensa

- a. cembung*
- b. cekung
- c. ?
- d. ?

(IPA SMP/MTs)

Jika kedudukan dari matahari, bulan, dan bumi pada satu garis lurus, sedangkan umbra bulan menenai permukaan bumi akan terjadi gerhana . . . total.

- a. matahari*
- b. bulan
- c. ?
- d. ?

(IPA SMP/MTs)

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi.

DR. SAFARI, M.A., PAU.

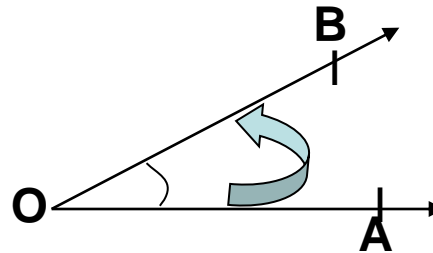
Menu

Terus

CONTOH MALAPRAKTIK

Jika garis OA diputar berlawanan arah jarum jam, maka akan terbentuk sebuah sudut AOB

- a. positif *
- b. negatif
- c.?
- d.?



(MATEMATIKA SMP/MTs)

Sisi terpendek suatu segitiga selalu di depan sudut terkecil dan sisi terpanjang selalu ada di depan sudut

- a. terbesar
- b. terkecil*
- c.?
- d.?

(MATEMATIKA SMP/MTs)

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi.

CONTOH MALPRAKTIK

“Korban kecelakaan itu kini dirawat di rumah sakit,” kata pak guru. Kalimat ini termasuk jenis kalimat

- a. Langsung*
- b. tak langsung
- c. ?
- d. ?

(Bahasa Indonesia SMP/MTs)

Dia akan pergi. Kalimat ini termasuk kalimat

- a. majemuk
- b. tunggal*
- c. ?
- d. ?

(Bahasa Indonesia SMP/MTs)

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi..

CONTOH MALAPRAKTIK

Berdasarkan isinya, peta persebaran penduduk dan barang tambang termasuk jenis peta

- a. khusus *
- b. umum
- c. ?
- d. ?

(IPS SMP/MTs)

Surat Al-Ikhlas diturunkan di

- a. Makiyyah*
- b. Madaniyyah
- c. ?
- d. ?

(PAI SMP/MTs)

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi..

CONTOH MALAPRAKTIK

Pasal 36A UUD 1945 dinyatakan bahwa lambang negara adalah

- a. Garuda Pancasila *
- b. ?
- c. ?
- d. ?

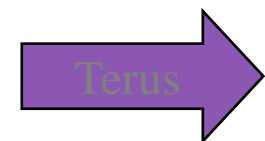
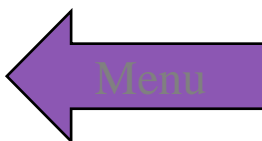
(PKn SMP/MTs)

Pasal 36B UUD 1945 dinyatakan bahwa lagu kebangsaan adalah

- a. Indonesia Raya *
- b. ?
- c. ?
- d. ?

(PKn SMP/MTs)

MATERI INI TEPAT DIUJIKAN DG: Isian, JS, Menjodohkan, B-S, atau kombinasi..



STRATEGI

(Mengecoh dan menipu itu beda? Ini strategi.

4. Membuat pengecoh harus ada alasannya, contoh:

$$48 : 4 - 2 \times 3 = \dots$$

- a. 6*
- b. 8
- c. 30
- d. 72

Penjelasan:

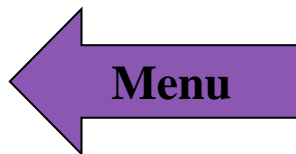
Kunci (A) : $48 : 4 - 2 \times 3 = 12 - 6 = 6$

Pengecoh (B) : $48 : 4 - 2 \times 3 = 48 : 2 \times 3 = 48 : 6 = 8$

Pengecoh (C) : $48 : 4 - 2 \times 3 = 12 - 2 \times 3 = 10 \times 3 = 30$

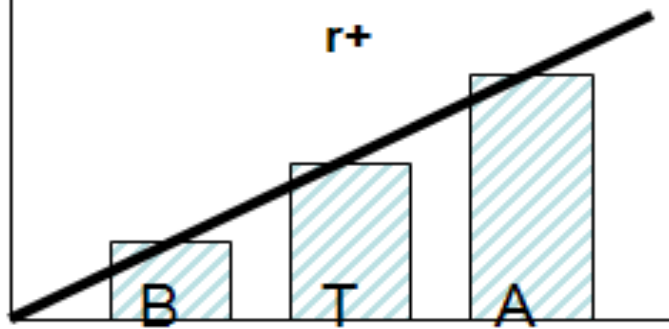
Pengecoh (D) : $48 : 4 - 2 \times 3 = 48 : 2 \times 3 = 24 \times 3 = 72$

DR. SAFARI, M.A., PAU.

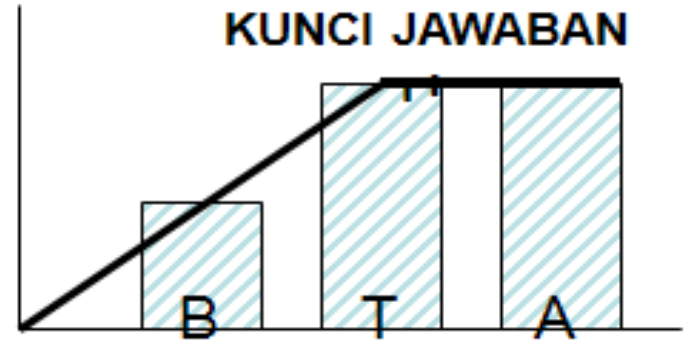


SOAL YG BAIK ADALAH SOAL YG DAPAT MEMBEDAKAN KEMAMPUAN SISWA

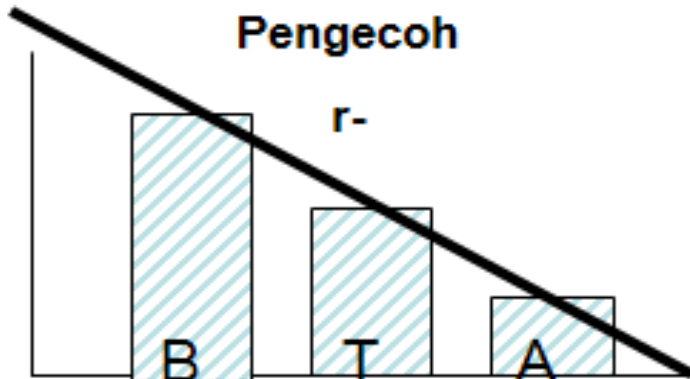
KUNCI JAWABAN



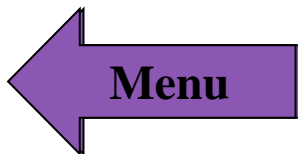
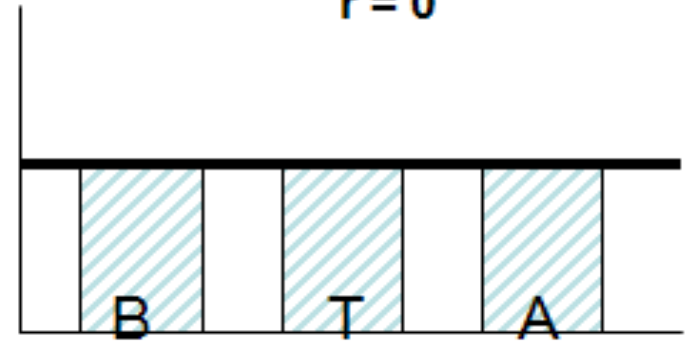
KUNCI JAWABAN



Pengecoh



$r = 0$



LAPORAN HASIL LITERASI MEMBACA

Tingkat Kompetensi Literasi Membaca

Perlu Intervensi Khusus

Murid belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.

Dasar

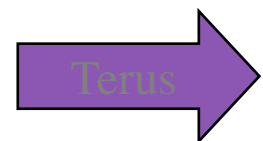
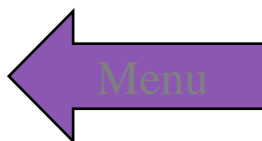
Murid mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.

Cakap

Murid mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.

Mahir

Murid mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.



LAPORAN HASIL LITERASI NUMERASI

Tingkat Kompetensi Numerasi

Perlu Intervensi Khusus

Murid hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Murid menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Dasar

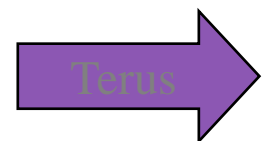
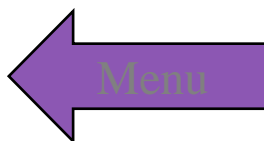
Murid memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Cakap

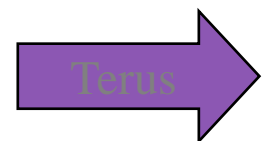
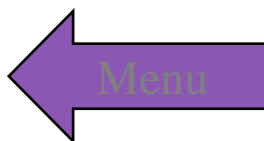
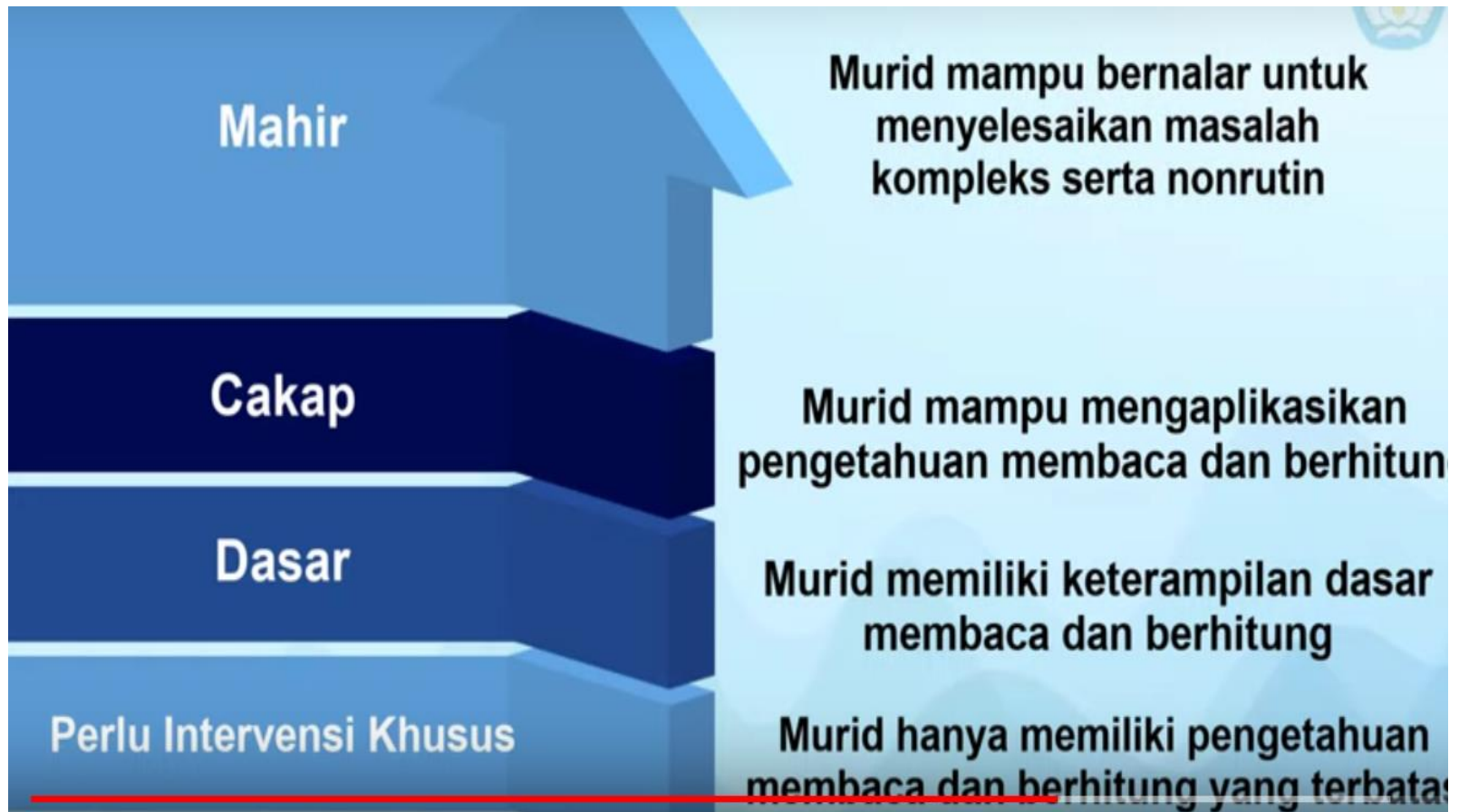
Murid mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir

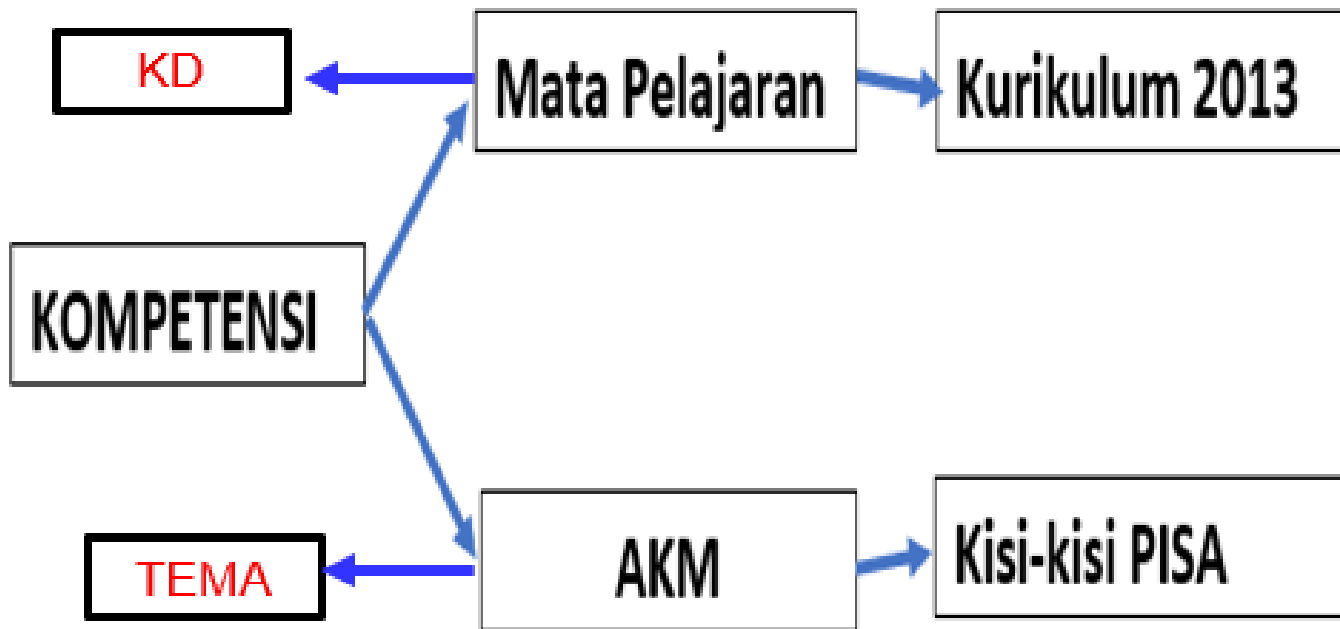
Murid mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.



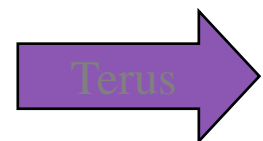
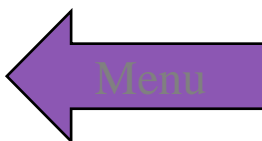
LAPORAN HASIL LITERASI NUMERASI



DASAR KOMPETENSI AKM



CONTOH TEMA YANG DAPAT DIKEMBANGKAN



CONTOH SOAL MAPEL-Membaca

KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar (Bahasa Indonesia SMP/MTs Kls 9)

Menanyakan:

- (1) struktur teks cerita: orientasi, komplikasi, resolusi, dan ending.
- (2) instrinsiknya: tema, seting/latar, tokoh (protagonis, antagonis, tritagonis, figuran), alur (maju, mundur), sudut pandang, gaya bahasa, amanat, atau lainnya.
- (3) ekstrinsiknya: nilai yg terkandung, latar belakang penulis/ masyarakat.

HADIAH

Wanita itu bertanya-tanya sudah berapa hari dirinya duduk seperti ini, memandangi air keruh dan dingin merayap menuruni tebing tinggi. Yang samar-samar diingatkannya banya mulainya hujan, mengalir melintasi rawa dari arah selatan dan menghantam benteng rumahnya. Lalu air sungai mulai naik, turun lagi secara perlahan dan akhirnya

5 berhenti sebestar untuk kemudian kembali seperti semula. Selama berjam-jam, air membarjiri sungai-sungai kecil dan parit-parit dan menggenangi tempat rendah. Di malam hari, ketika dia tidur, banjir telah menggenangi jalan dan mengurungnya sehingga dia duduk sendirian, perahunya hanyut, rumahnya seperti barang hanyut bertongger di tebing sungai. Bahkan sekarang air telah mencapai papan penyangga

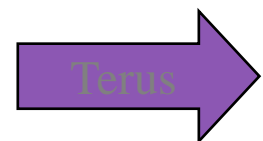
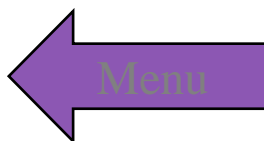
10 rumah yang berlapis aspal. Dan air terus naik.

Sejauh yang dapat dia amati, ke pucuk pepohonan di bantaran sungai di seberang, rawa itu seperti laut yang sepi, terbatuk siraman hujan, sungai lenyap ditelan air banjir. Rumahnya yang beralkasik perahu dibuat agar dapat dilayarkan tatkala banjir datang seperti ini, tetapi sekarang rumahnya sudah lapuk. Mungkin papan-papan

15 papan di bagian bawah telah lapuk dan hanyut terbawa air. Mungkin juga tali penambat rumah ke pohon oak akan putus dan membuatnya hanyut ke hilir, bersama perahunya.

Tak seorang pun yang dapat menghampirinya. Dia dapat saja berteriak, tetapi tak akan ada artinya, tidak akan ada yang mendengar. Di rawa, yang lain tengah berjuang

20 untuk menyelamatkan apa yang dapat diselamatkan, bukan hidup mereka. Dia melihat sebuah rumah yang hanyut, dia termenung mengingat pekuburan. Ketika melihat rumah itu dia merasa bahwa dia tahu siapa pemiliknya. Melihatnya hanyut merupakan pemandangan yang mengerikan, tetapi pemilik rumah itu pasti telah menyelamatkan



CONTOH SOAL AKM-Membaca

Berikut ini adalah bagian percakapan antara dua orang yang membaca “Hadiah”.



Tuliskan bukti dari teks bahwa pandangan kedua orang di atas dapat dibuktikan kebenarannya!

Orang Pertama

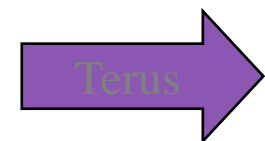
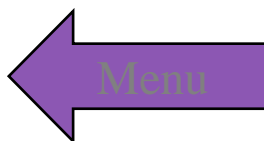
Orang Kedua

HADIAH

Wanita itu bertanya-tanya sudah berapa hari dirinya duduk seperti ini, memandangi air keruh dan dingin merayap menutupi tebing tanggul. Yang samar-samar diingatnya hanya mlainya hujan, mengalir melintasi rawa dari arah selatan dan menghantam bebteng rumahnya. Lalu air sungai mulai naik, turun lagi secara perlahan dan akhirnya 5 berhenti sebentar untuk kemudian kembali seperti semula. Selama berjam-jam, air membarjiri sungai-sungai kecil dan parit-parit dan menggenangi tempat rendah. Di malam hari, ketika dia tidur, banjir telah menggenangi jalan dan mengurungnya sehingga dia duduk sendirian, perahunya hanyut, rumahnya seperti barang hanyut bertengger di tebing sungai. Bahkan sekarang air telah mencapai papan penyangga 10 rumah yang berlapis aspal. Dan air terus naik.

Sejauh yang dapat dia amati, ke puctuk pepohonan di bantaran sungai di seberang, rawa itu seperti laut yang sepi, terbunuh siraman hujan, sungai lenyap ditekan air banjir. Rumahnya yang beralaskan perahu dibuat agar dapat dilayarkan tatkala 15 banjir datang seperti ini, tetapi sekarang rumahnya sudah lapuk. Mungkin papan-papan di bagian bawah telah lapuk dan hanyut terbawa air. Mungkin juga tali penambat rumah ke pohon oak akan putus dan membuatnya hanyut ke hilir, bersama perahunya.

Tak seorang pun yang dapat menghampirinya. Dia dapat saja berteriak, tetapi tak akan ada artinya, tidak akan ada yang mendengar. Di rawa, yang lain tengah berjuang 20 untuk menyelamatkan apa yang dapat diselamatkan, bahkan hidup mereka. Dia melihat sebuah rumah yang hanyut, dia termangu mengingat pekuburan. Ketika melihat rumah itu dia merasa bahwa dia tahu siapa pemiliknya. Melihatnya hanyut merupakan pemandangan yang menakutkan, tetapi pemilik rumah itu pasti telah menyelamatkan



CONTOH SOAL AKM-Membaca

2-Menurut cerita itu, apa alasan si wanita memberi makan harimau kumbang?

3- Apakah menurutmu kalimat terakhir dalam cerita “Hadiah” merupakan bagian akhir yang tepat?

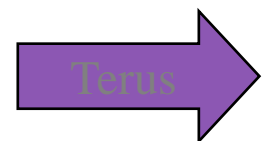
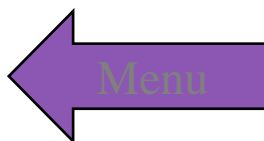
Jelaskan jawaban kamu, dengan menunjukkan pemahamanmu terhadap hubungan kalimat terakhir dengan makna cerita!

HADIAH

Wanita itu bertanya-tanya sudah berapa hari dirinya duduk seperti ini, memandangi air keruh dan dingin merayap menutupi tebing tanggul. Yang sama-samar diingatnya hanya mulainya hujan, mengalir melintasi rawa dari arah selatan dan menghantam benteng rumahnya. Lalu air sungai mulai naik, turun lagi secara perlahan dan akhirnya 5 berhenti sebentar untuk kemudian kembali seperti semula. Selama berjam-jam, air membanjiri sungai-sungai kecil dan parit-parit dan menggenangi tempat rendah. Di malam hari, ketika dia tidur, banjir telah menggenangi jalan dan mengurungnya sehingga dia duduk sendirian, perahunya hanyut, rumahnya seperti barang hanyut bertengger di tebing sungai. Bahkan sekarang air telah mencapai papan penyangga 10 rumah yang berlapis aspal. Dan air terus naik.

Sejauh yang dapat dia amati, ke pucuk pepohonan di bantaran sungai di seberang, rawa itu seperti laut yang sepi, terbasuh siraman hujan, sungai lenyap ditelan air banjir. Rumahnya yang beralaskan perahu dibuat agar dapat dilayarkan ketika banjir datang seperti ini, tetapi sekarang rumahnya sudah lapuk. Mungkin papan-papan 15 di bagian bawah telah lapuk dan hanyut terbawa air. Mungkin juga tali penambat rumah ke pohon oak akan putus dan membuatnya hanyut ke hilir, bersama perahunya.

Tak seorang pun yang dapat menghampirinya. Dia dapat saja berteriak, tetapi tak akan ada artinya, tidak akan ada yang mendengar. Di rawa, yang lain tengah berjuang 20 untuk menyelamatkan apa yang dapat diselamatkan, bahkan hidup mereka. Dia melihat sebuah rumah yang hanyut, dia termenung mengingat pekebunan. Ketika melihat rumah itu dia merasa bahwa dia tahu siapa pemiliknya. Melihatnya hanyut merupakan pemandangan yang mengerikan, tetapi pemilik rumah itu pasti telah menyelamatkan

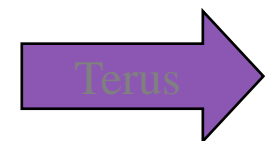
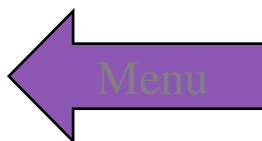


DASAR KOMPETENSI AKM

KISI-KISI PENULISAN SOAL AKM LITERASI MEMBACA

No.	Literasi	Kls 5	Kls 8	Kls 11
1.	Content			
	Teks Informasi	50%	60%	70%
	Teks Sastra	50%	40%	30%
2.	Cognitive Process			
	Retrieve and Access	50%	40%	30%
	Interpret and Integrate	40%	40%	40%
	Reflect and Evaluate	10%	20%	30%
3	Context			
	Personal	60%	40%	30%
	Social-cultural	30%	40%	40%
	Scientific	10%	20%	30%
4	Bentuk Soal			
	PG Biasa (hanya 1 jawaban benar)	20%	20%	20%
	PG Kompleks (jawaban benar lebih dari 1 seperti: B-S, Ya-Tidak, dll)	60%	60%	60%
	Matching	10%	10%	10%
	Isian Singkat	5%	5%	5%
	Uraian	5%	5%	5%

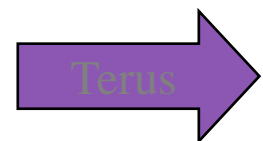
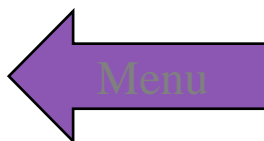
Keterangan: angka di dalam tabel merupakan estimasi.



DASAR KOMPETENSI AKM

Kompetensi yang diuji

Level	Kompetensi	Sub-kompetensi
1	Menemukan informasi (Access and Retrieve)	a. Mengakses dan mencari informasi dalam teks.
		b. Mencari dan memilih informasi yang relevan.
2	Memahami (Interpret and Integrate)	a. Memahami teks secara literal.
		b. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak.
3	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and Reflect)	a. Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak.
		b. Menilai format penyajian dalam teks.
		c. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.



MODEL KOMPETENSI AKM

AKM LITERASI MEMBACA LEVEL 1 (KLS 1 DAN KLS 2)

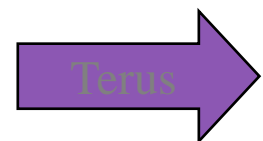
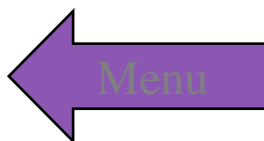
Contoh desain soal Literasi Membaca

Minimal 3 teks yang saling berkaitan atau merupakan lanjutan informasi dan setiap 1 teks minimal ditanyakan dengan 3 pertanyaan dengan bentuk soal dan proses kognitif yang berbeda-beda.



KISI-KISI

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Kesehatan dan kesejahteraan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi (Level 3)
Sub-kompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.
Indikator soal	Disajikan ilustrasi yang berisi 2 pendapat yang berbeda, siswa dapat memilih salah satu pendapat kemudian memberikan alasannya dengan tepat.
Konteks	Personal
Bentuk soal	PG kompleks, kombinasi
Nomor butir soal	1



CONTOH

Klik pada satu pilihan jawaban kemudian ketik alasanmu di dalam kotak jawaban!

Evan membeli sepatu karena ingin pamer ke teman-temannya. Menurut Risa dan Doni tindakan Evan salah. Risa berpendapat bahwa penampilan sangat penting untuk menunjang pekerjaan, sedangkan Doni berpendapat bahwa ilmu dan kepribadian lebih penting daripada penampilan.

Pendapat siapakah yang kamu pilih?

- Risa
- Doni

Jelaskan alasanmu!

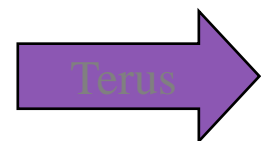
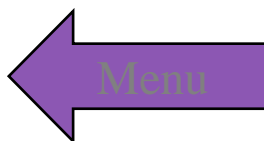
Utang & Gaya Hidup

Evan

Evan, Utang & Gaya Hidup



Selepas makan siang ini, Evan segera kembali ke kantor. Namun, dalam perjalanan tiba-tiba dia melihat sebuah sepatu yang sangat bagus, tanpa pikir panjang Evan menuju toko



PEDOMAN PENSKORAN

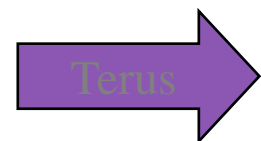
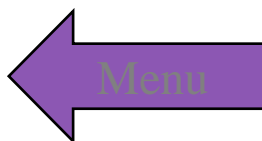
Kode **Deskripsi**

1 **Jawaban Benar**

Jawaban	Contoh Jawaban
Risa, alasan mengacu pada penampilan untuk menunjang pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Kalau baju kamu bagus, penampilanmu lebih menarik• Lebih percaya diri ketika bekerja
Doni, alasan mengacu pada ilmu dan kepribadian yang membuat seseorang menjadi lebih berkualitas	Kamu menjadi sosok yang lebih percaya diri, menyenangkan, lebih disukai oleh orang lain, dihargai oleh orang lain, dihormati orang lain

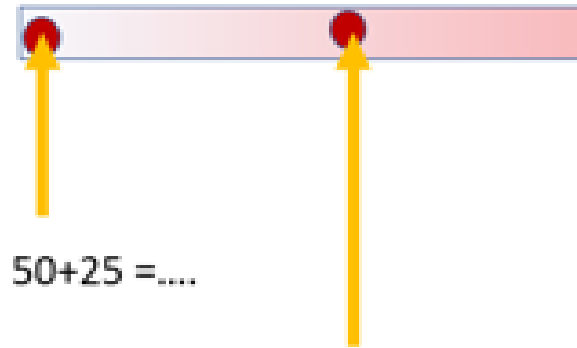
0 **Jawaban Salah**
Selain jawaban diatas

9 **Tidak Menjawab**

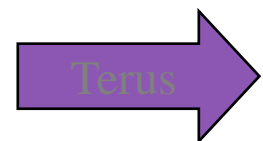
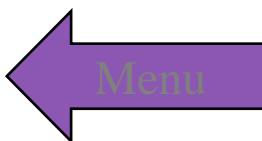


CONTOH SOAL MAPEL-Matematika

KD 3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif (Matematika Kls 6 SD/MI)




Petani A memanen 50 butir jeruk sedangkan petani B memanen 25 butir jeruk. Berapakah jumlah seluruh jeruk yang dipanen?



CONTOH SOAL - Numerasi

*Level kognitif semakin tinggi,
Membuat keputusan yang lebih kompleks*



Ali menggunakan kalkulator untuk menjumlahkan $50+25$, namun ia salah memencet angka 25 menjadi 35. Apakah yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penjumlahan yang seharusnya?

Badu menggunakan kalkulator miliknya untuk menjumlahkan angka $50 + 25$. Tetapi tombol 5 pada kalkulator Badu rusak, bilangan apa sajakah yang dapat digunakan Badu untuk memperoleh hasil yang sama dengan $50+25$?

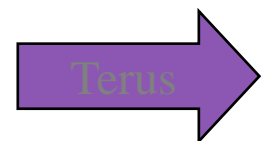
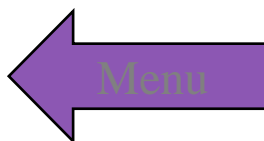
Badu menggunakan kalkulator miliknya untuk menjumlahkan angka $50 + 25$. Tetapi tombol 5 pada kalkulator Badu rusak. Badu bermaksud meminjam kalkulator Ali. Ali mengatakan bahwa Badu tetap dapat menggunakan kalkulator rusak miliknya. Apakah Ali benar? Jelaskan alasanmu!

KISI-KISI NUMERASI

KISI-KISI NUMERASI

No.	Numerasi	Kls 5	Kls 8	Kls 11
1.	Content			
	Numbers: concept and operation	40%	30%	25%
	Measurement and Geometry	25%	30%	30%
	Data and Uncertainty	25%	30%	35%
	Algebra	10%	10%	10%
2.	Cognitive Process			
	Knowing/Understanding	30%	25%	20%
	Applying	50%	50%	50%
	Reasoning	20%	25%	30%
3.	Context			
	Personal	60%	40%	30%
	Social-cultural	30%	40%	40%
	Scientific	10% (Intra=3%, Ekstra= 7%)	20% (Intra=7%, Ekstra=13%)	30% (Intra=10%, Ekstra=20%)
4.	Bentuk Soal			
	PG Biasa (hanya 1 jawaban benar)	20%	20%	20%
	PG Kompleks (jawaban benar lebih dari 1 seperti: B-S, Ya-Tidak, dll)	60%	60%	60%
	Matching	10%	10%	10%
	Isian Singkat	5%	5%	5%
	Uraian	5%	5%	5%

Keterangan: angka di dalam tabel merupakan estimasi.

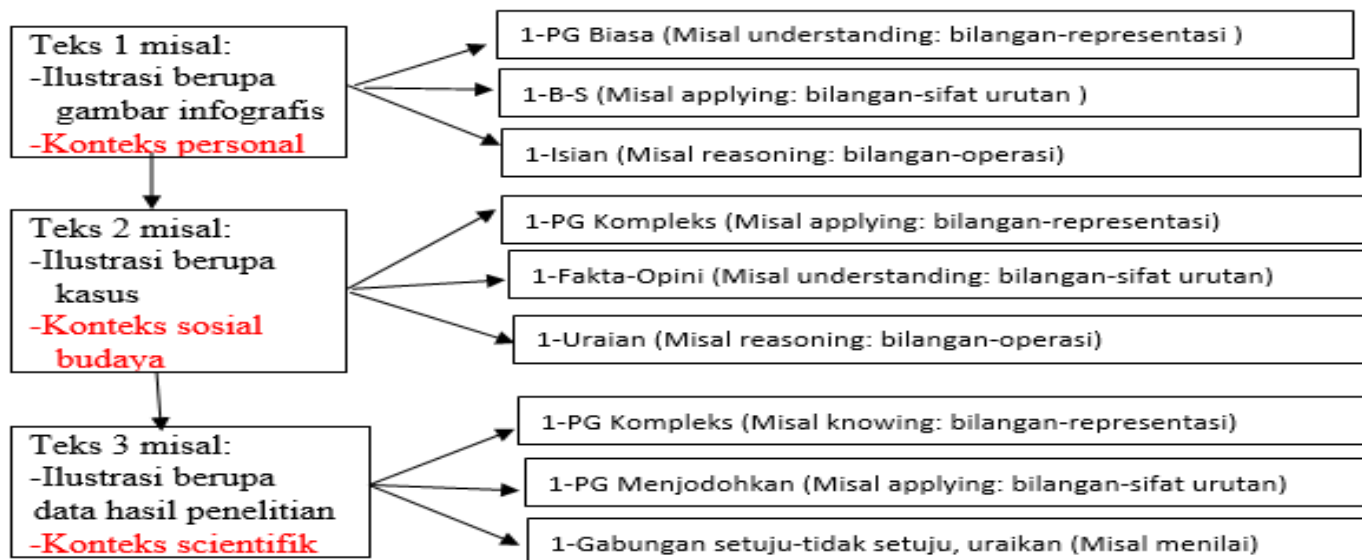


MODEL AKM NUMERASI

AKM NUMERASI LEVEL 1 (KLS 1 DAN KLS 2)

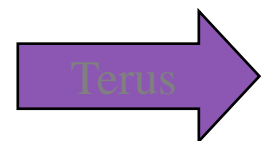
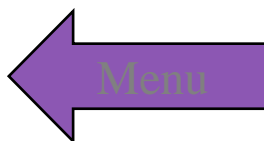
Contoh desain soal Literasi Numerasi

Minimal 3 teks yang saling berkaitan atau masing-masing teks berdiri sendiri (tidak saling berkaitan) dan setiap 1 teks minimal ditanyakan dengan 3 pertanyaan dengan bentuk soal dan proses kognitif yang berbeda-beda.



KISI-KISI

Literasi	Numerasi
Level	4 (Kls 7, 8)
Tema	Tidak ada kemiskinan
Konten/Domain	Data dan ketidakpastian
Subdomain	Data dan representasinya
Kompetensi	Membaca (=memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya).
Indikator soal	Disajikan data, siswa dapat memilih benar atau tidaknya data kemudian memberikan alasannya dengan tepat.
Proses kognitif	Reasoning/penalaran
Konteks	Sosial budaya
Bentuk soal	PG kompleks (kombinasi)
Nomor butir soal	1



CONTOH

Klik Ya atau Tidak dan ketikkan penjelasanmu!

Dewan Ekonomi Internasional memiliki program untuk membantu negara-negara yang mengalami kesenjangan pendapatan penduduk. Negara B ditetapkan sebagai negara prioritas yang menerima program bantuan tersebut. Apakah keputusan Dewan Ekonomi tersebut benar? Jelaskan alasanmu!

- Ya
 Tidak

Penjelasan

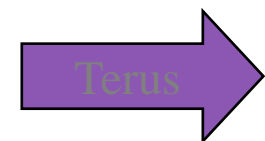
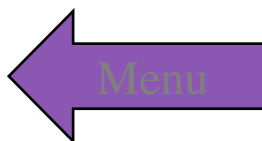
Pendapatan Penduduk

Negara A dan B memiliki jumlah penduduk yang sama yaitu 10.000.000 penduduk. Berikut tabel distribusi penduduk berdasarkan pendapatan penduduk per tahun.

Negara A			Negara B		
Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase	Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase
≤ 10.000	700.000	7%	≤ 10.000	1.900.000	19%
10.001 - 20.000	1.000.000	10%	10.001 - 20.000	1.200.000	12%
20.001 - 30.000	1.000.000	10%	20.001 - 30.000	1.000.000	10%
30.001 - 40.000	1.300.000	13%	30.001 - 40.000	900.000	9%
40.001 - 50.000	1.500.000	15%	40.001 - 50.000	800.000	8%
50.001 - 60.000	1.000.000	10%	50.001 - 60.000	700.000	7%
60.001 - 70.000	1.000.000	10%	60.001 - 70.000	600.000	6%
70.001 - 80.000	800.000	8%	70.001 - 80.000	500.000	5%
80.001 - 90.000	700.000	7%	80.001 - 90.000	400.000	4%
> 90.000	1.000.000	10%	> 90.000	2.000.000	20%

Kategorisasi penduduk berdasarkan pendapatan per tahun terbagi menjadi dua:

- Penduduk kategori "miskin" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun ≤ 20.000 dolar.



PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman

Kode	Deskripsi
------	-----------

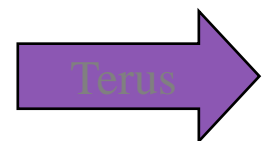
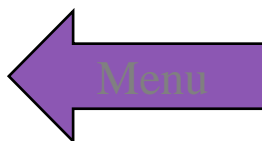
1	Jawaban benar (Ya atau Tidak dengan penjelasan yang benar)
---	---

Ya, karena persentase penduduk miskin dan kaya di negara B lebih banyak daripada negara A.

ATAU

Tidak, karena di negara B tidak diketahui presentase penduduk yang memiliki pendapatan lebih dari 100.000 dolar.

0	Jawaban salah atau tidak menjawab
---	-----------------------------------



CONTOH KISI-KISI SURVEI KARAKTER

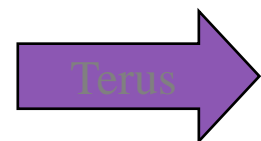
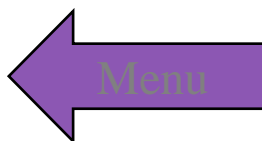
KISI-KISI SOAL SURVEI KARAKTER

Jenis Sekolah : SMP/MTs			Waktu :			
Tes : Survei Karakter			Jumlah Soal:			
Bentuk Soal : Pilihan Ganda			Penulis :			
No.	Karakter yang Diamati	Kls	Indikator Soal	Level Kognitif	Konteks	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bernalar kritis	8	Disajikan simulasi, siswa dapat menentukan sikap tanggung jawab dengan tepat.	Pemahaman	Personal	1

Keterangan:

-Karakter yang diamati adalah karakter profil pelajar Pancasila: (1) beriman, bertakwa, berakhlak mulia; (2) bernalar kritis; (3) mandiri; (4) kreatif; (5) bergotong-royong; (6) berkebhinekaan global.

-Konteks: personal, sosial budaya, ilmiah



CONTOH SOAL SURVEI KARAKTER

Contoh soal:

Doni berminat mengikuti seleksi beasiswa yang diadakan oleh sekolahnya. Seleksi tersebut untuk memilih satu orang penerima beasiswa dengan materi seleksi A, B, dan C. Banyak teman Doni yang berminat untuk mengikuti seleksi tersebut. Doni memiliki kelemahan pada materi A, namun syarat lolos seleksi harus mendapatkan nilai tinggi pada semua materi. Apa yang dilakukan Doni?

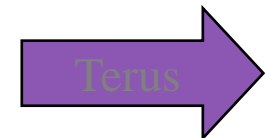
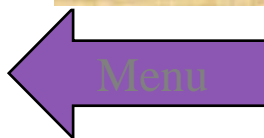
- A. Mengikuti bimbingan belajar materi A yang menjadi kelemahannya.
- B. Menggunakan waktu luangnya untuk belajar semua materi.
- C. Fokus untuk memperoleh nilai optimal pada materi yang ia kuasai.
- D. Berharap bisa mengerjakan semua materi tes yang diujikan.

Alasan:

Karena permasalahan utama si Doni adalah “kelemahan pada materi A”, solusinya adalah mengikuti bimbingan belajar materi A yang menjadi kelemahannya. Dengan melakukan bimbingan belajar, Doni akan sangat terbantu, sehingga kekurangan yang dimiliki oleh si Doni bisa dilengkapi.

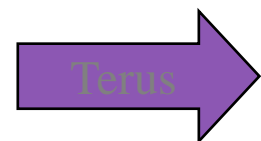
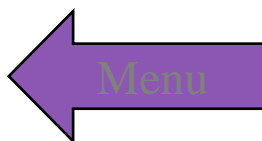
Pedoman penskoran

Pilihan	Karakter	Skor
A	Tanggung jawab	4
B	Rasa ingin tahu	3
C	Disiplin	2
D	Kerja keras	1



CONTOH DASAR KISI-KISI SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Aspek	Indikator
1.	Keamanan sekolah	Keamanan dan well being siswa
		Sikap dan keyakinan guru
		Kebijakan dan program sekolah
2.	Kebhinekaan sekolah	Praktik multikultural di kelas
		Sikap dan keyakinan guru/kepsek
		Kebijakan dan program sekolah
3.	Indeks sosial ekonomi	Pendidikan orang tua
		Profesi orang tua
		Fasilitas belajar di rumah
4.	Kualitas pembelajaran	Manajemen kelas
		Dukungan efektif
		Aktivasi kognitif
5.	Pengembangan guru	Refleksi dan perbaikan pembelajaran
		Dukungan untuk refleksi guru



CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201709_QST_MS_STQ_CBA_NoNotes

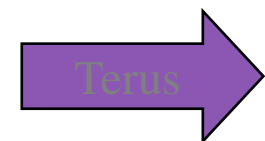
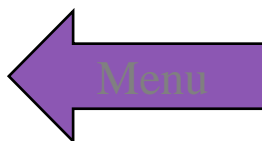
ST160 **How much do you agree or disagree with these statements about reading?**
(Please take into account diverse kinds of reading material, such as books, magazines, newspapers, websites, blogs, emails...)
(Please select one response in each row.)

		<i>Strongly disagree</i>	<i>Disagree</i>	<i>Agree</i>	<i>Strongly Agree</i>
ST160Q01IA	I read only if I have to.	<input type="checkbox"/> 01	<input type="checkbox"/> 02	<input type="checkbox"/> 03	<input type="checkbox"/> 04
ST160Q02IA	Reading is one of my favourite hobbies.	<input type="checkbox"/> 01	<input type="checkbox"/> 02	<input type="checkbox"/> 03	<input type="checkbox"/> 04
ST160Q03IA	I like talking about books with other people.	<input type="checkbox"/> 01	<input type="checkbox"/> 02	<input type="checkbox"/> 03	<input type="checkbox"/> 04
ST160Q04IA	For me, reading is a waste of time.	<input type="checkbox"/> 01	<input type="checkbox"/> 02	<input type="checkbox"/> 03	<input type="checkbox"/> 04
ST160Q05IA	I read only to get information that I need.	<input type="checkbox"/> 01	<input type="checkbox"/> 02	<input type="checkbox"/> 03	<input type="checkbox"/> 04

Seberapa besar Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini tentang membaca? (1-Sangat tidak setuju, 2-Tidak setuju, 3-Setuju, 4-Sangat setuju)

(Harap mempertimbangkan beragam jenis bahan bacaan, seperti buku, majalah, koran, situs web, blog, email ...)

- 1-Saya membaca hanya jika saya harus.
- 2-Membaca adalah salah satu favorit saya hobi.
- 3- suka berbicara tentang buku orang lain.
- 4-Bagi saya, membaca adalah buang-buang waktu.
- 5-Saya membaca hanya untuk mendapatkan informasi yang saya perlu.



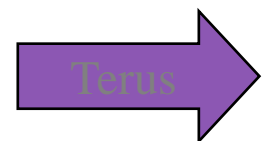
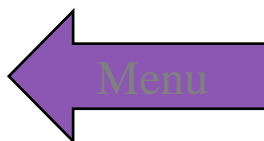
CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201710_QST_MS_TCQ-G_NoNotes

TC208	To what extent do the following statements reflect an opinion shared by the teachers of your school? <i>(Please select one response in each row.)</i>	<i>Shared among none or almost none of the teachers</i>	<i>Shared among some of the teachers</i>	<i>Shared among many of the teachers</i>	<i>Shared among all or almost all of the teachers</i>
TC208Q02HA	It is important for students to learn that people from other cultures can have different values.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC208Q03HA	Respecting other cultures is something that students should learn as early as possible.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC208Q07HA	In the classroom, it is important that students of different origins recognize the similarities that exist between them.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC208Q08HA	When there are conflicts between students of different origins, they should be encouraged to resolve the argument by finding common ground.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄

Sejauh mana pernyataan berikut mencerminkan suatu pendapat yang dibagikan oleh para guru di sekolah Anda? (1-Bersama antara tidak ada atau hampir tidak ada itu guru, 2-Bersama antara beberapa itu guru, 3-Bersama antara kebanyakan itu guru, 4-Bersama antara semua atau hampir semua dari guru).

- 1-Penting bagi siswa untuk belajar yang orang-orang dari budaya lain bisa memiliki nilai yang berbeda.
- 2-Menghormati budaya lain adalah sesuatu yang seharusnya siswa belajar sedini mungkin.
- 3-Di kelas, itu penting bahwa siswa dari berbagai asal kenali kesamaan yang ada di antara mereka.
- 4-Ketika ada konflik antara siswa dari berbagai asal, mereka harus didorong untuk menyelesaikan argumen dengan menemukan kesamaan tanah.



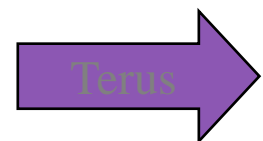
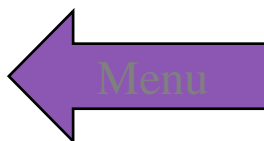
CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201710_QST_MS_TCQ-G_NoNotes

TC209	How do you judge your own competence to teach in a class with a high degree of cultural and ethnic diversity? (Please select one response in each row.)	Strongly disagree	Disagree	Agree	Strongly agree
TC209Q01HA	I can cope with the challenges of a multicultural classroom.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC209Q02HA	I can adapt my teaching to the cultural diversity of students.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC209Q05HA	I can take care that students with and without migrant background work together.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC209Q06HA	I can raise awareness for cultural differences amongst the students.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC209Q09HA	I can contribute to reducing ethnic stereotypes between the students.	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄

Bagaimana Anda menilai kompetensi Anda sendiri untuk mengajar di kelas dengan tingkat keragaman budaya dan etnis yang tinggi? (1-Tidak pernah, 2-Sedikit, 3-Beberapa, 4-Setiap materi).

- 1-Saya dapat mengatasi tantangan kelas multikultural.
- 2-Saya bisa menyesuaikan pengajaran saya dengan keragaman budaya siswa.
- 3-Saya dapat merawat siswa itu dan tanpa latar belakang migran bekerja sama.
- 4-Saya dapat meningkatkan kesadaran akan budaya perbedaan di antara para siswa.
- 5-Saya dapat berkontribusi untuk mengurangi etnis stereotip di antara para siswa.



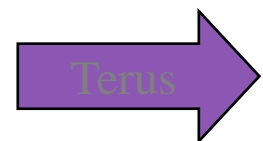
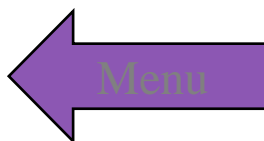
CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201710_QST_MS_TCQ-G_NoNotes

TC207	In your lessons, do you include opportunities to promote the following skills?	Yes	No
	<i>(Please select one response in each row.)</i>		
TC207Q01HA	Communicating with people from different cultures or countries	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC207Q02HA	Knowledge of different cultures	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC207Q03HA	Openness to people from other cultural backgrounds	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC207Q04HA	Respect for cultural diversity	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC207Q05HA	Foreign languages	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC207Q06HA	Critical thinking skills	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂

Dalam pelajaran Anda, apakah Anda menyertakan peluang untuk mempromosikan keterampilan berikut? (1-Y, 2-Tidak)

- 1-Berkomunikasi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda atau negara.
- 2-Pengetahuan tentang budaya yang berbeda.
- 3-Keterbukaan terhadap orang-orang dari latar belakang budaya lain.
- 4-Menghormati keanekaragaman budaya.
- 5-Bahasa asing.
- 6-Kemampuan berpikir kritis.



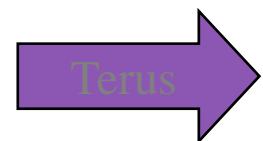
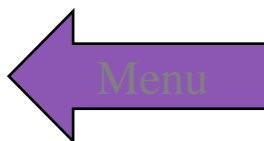
CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201710_QST_MS_TCQ-G_NoNotes

TC178	In your lessons, do you include the following global challenges and trends? <i>(Please select one response in each row.)</i>	Yes	No
TC178Q01HA	Climate change and global warming	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q02HA	Global health (e.g. epidemics)	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q04HA	Migration (movement of people)	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q07HA	International conflicts	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q08HA	Hunger or malnutrition in different parts of the world	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q09HA	Causes of poverty	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂
TC178Q12HA	Equality between men and women in different parts of the world	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂

Dalam pelajaran Anda, apakah Anda menyertakan global berikut tantangan dan tren? (1-Ya, 2-Tidak).

- 1-Perubahan iklim dan pemanasan global.
- 2-Kesehatan global (mis. Pandemi).
- 3-Migrasi (perpindahan orang).
- 4-Konflik internasional.
- 5-Kelaparan atau kekurangan gizi di berbagai belahan dunia.
- 6-Penyebab kemiskinan.
- 7-Kesetaraan antara pria dan wanita di berbagai bagian dunia.



CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR-PISA

CY7_201710_QST_MS_TCQ-G_NoNotes

TC155

How often do you teach the following aspects of reading comprehension in your lessons?

(Please select one response in each row.)

		<i>Never or almost never</i>	<i>Some lessons</i>	<i>Many lessons</i>	<i>Every lesson or almost every lesson</i>
TC155Q02HA	Summarizing strategies	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC155Q03HA	Connecting texts with prior content knowledge	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC155Q04HA	Monitoring comprehension	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC155Q05HA	Adapting the mode of reading depending on reading purposes	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC155Q06HA	Assessing credibility of information available on the Internet	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄
TC155Q07HA	Searching and selecting relevant information on the Internet	<input type="checkbox"/> ₀₁	<input type="checkbox"/> ₀₂	<input type="checkbox"/> ₀₃	<input type="checkbox"/> ₀₄

Seberapa sering Anda mengajarkan aspek-aspek membaca berikut ini pemahaman dalam pelajaran Anda? (1-Tidak pernah, 2-Sedikit, 3-Beberapa, 4- Setiap pelajaran)

1-Meringkas strategi.

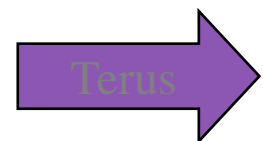
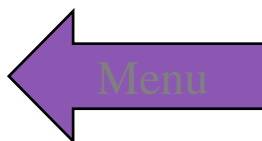
2-Menghubungkan teks dengan konten sebelumnya pengetahuan.

3- Pemantauan pemahaman.

4-Menyesuaikan mode membaca tergantung pada tujuan membaca.

5-Menilai kredibilitas informasi tersedia di Internet.

6- Mencari dan memilih yang relevan informasi di Internet.

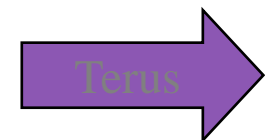
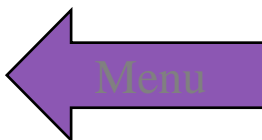
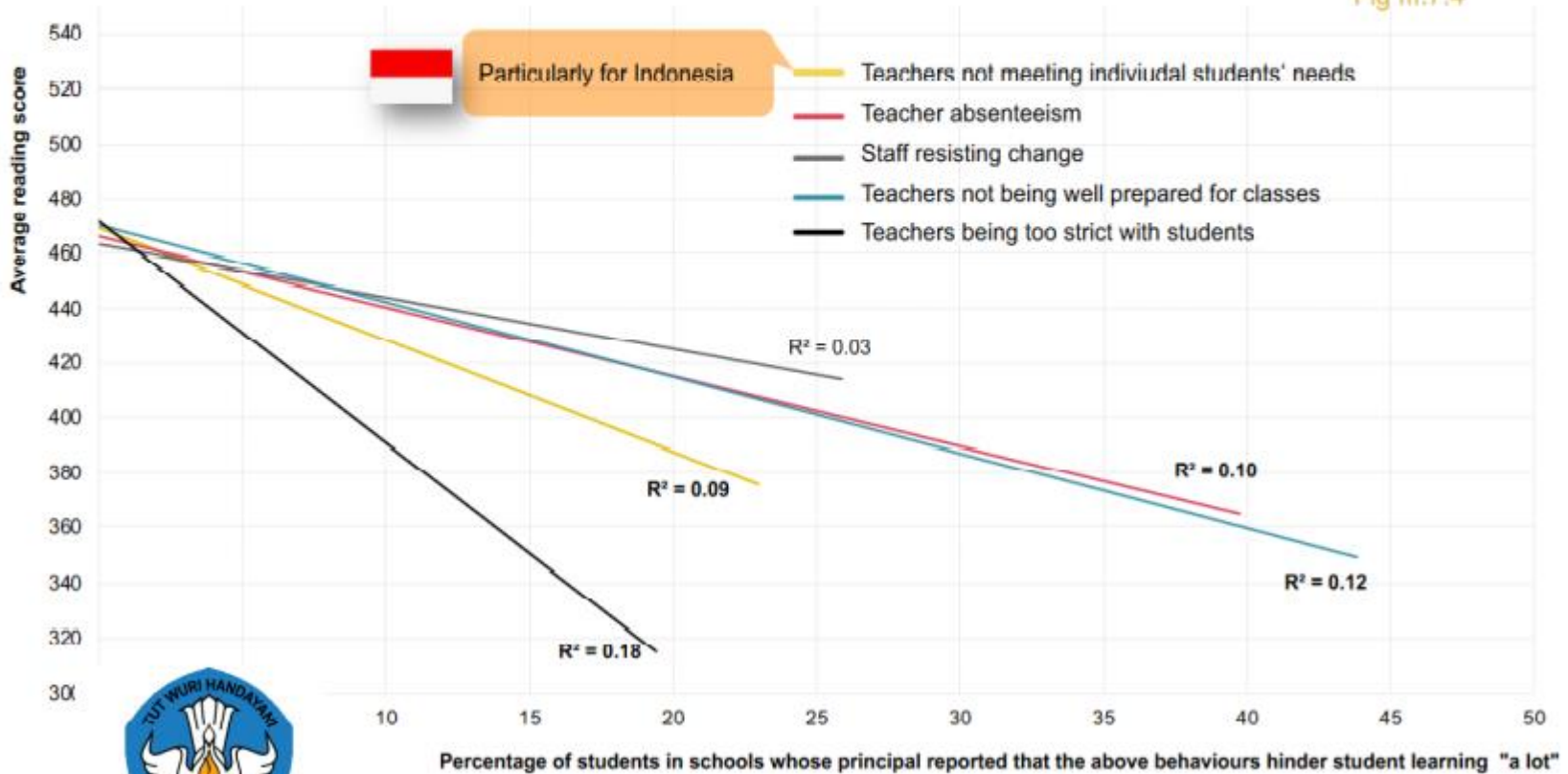


Hasil PISA 2018 - Teacher



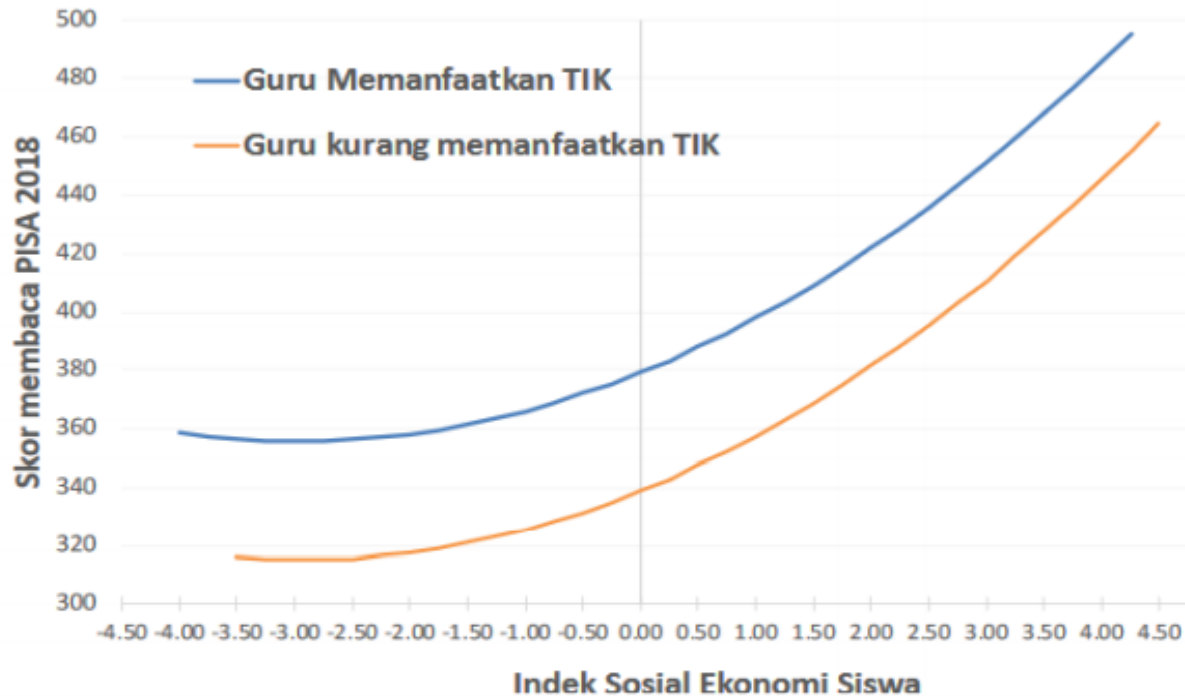
Teacher behaviour hindering learning and average reading performance according to school principals (

Fig III.7.4

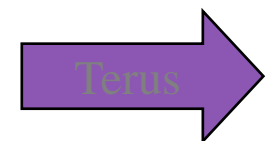
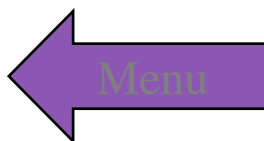


Belajar Dari PISA

Manfaatkan TIK dalam Pembelajaran



Siswa dengan latarbelakang sosial ekonomi yang sama memiliki skor membaca **40 poin lebih tinggi** ketika diajar oleh guru yang memanfaatkan TIK. Hal ini menunjukkan memiliki infrastruktur TIK tidak cukup, gunakanlah dalam pembelajaran.



Belajar Dari PISA

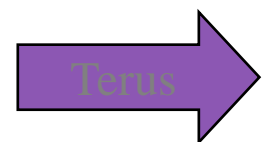
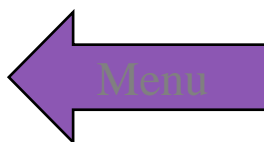
Strategi Pembelajaran Efektif - 1

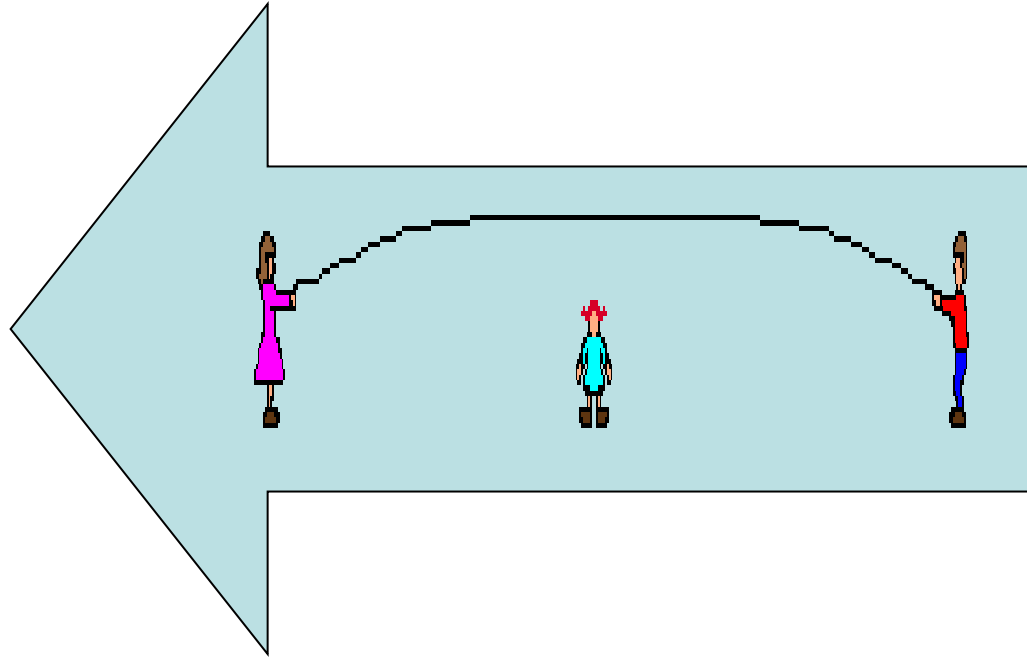
PELIBATAN SISWA DALAM PENGAJARAN MEMBACA

Siswa yang mengaku sering dilibatkan guru dalam pelajaran membaca, memiliki skor membaca **30 poin** lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah atau jarang terlibat.



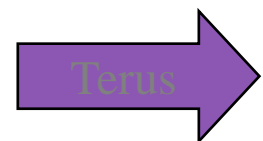
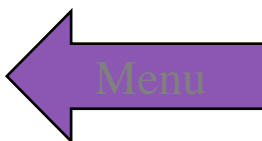
Strategi yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa antara lain: mengajak siswa berpendapat, membuat daftar tokoh, menceritakan kembali isi bacaan, mengaitkan isi bacaan dengan kejadian di sekitar, membandingkan isi bacaan dengan bacaan lain pada topik yang sama, menentukan isi bacaan yang disukai ataupun yang tidak disukai, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong semua siswa memahami bacaan.





PENGUKURAN KEMAMPUAN SISWA

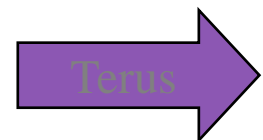
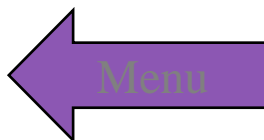
- ❑ Aspek fisik (tinggi, berat, volume, suhu tubuh, dll.)
- ❑ Aspek laten: kognitif (kecerdasan, abilitas, dll.) dan nonkognitif (sikap, persepsi, opini).



SYARAT ALAT UKUR



- 1-Sahih (valid): tugas/soal harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, hanya mengukur satu dimensi, sehingga interpretasi hasilnya tepat.
- 2-Andal (reliable): kriteria penilaiannya jelas/objektif, dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat, cermat, dan ajek/konsisten.
- 3-Adil (fairness): tidak menguntungkan/merugikan siswa/kelompok tertentu.
4. Fleksibel dan manageable: dapat disesuaikan dengan kondisi: moda, waktu, jenis, tempat, jumlah.
5. Feedback: Memberikan umpan balik hasil pekerjaan siswa untuk mengetahui potensi diri siswa. Memberikan masukan yang konkret lebih baik daripada hanya memberikan nilai.



SYARAT ALAT UKUR



- 1. Aman bagi kesehatan dan keselamatan.**
- 2. Tidak memberatkan perekonomian orangtua.**
- 3. Bermakna.**
- 4. Umpan balik apa yang dapat diberikan?**

KEBIJAKAN BELAJAR DI RUMAH



Kebijakan Belajar di Rumah (SE no 4 tahun 2020)

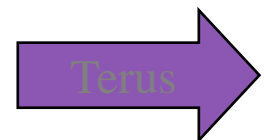
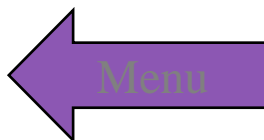
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
 - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
 - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
 - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

KEBIJAKAN KENAIKAN KELAS



Kebijakan kenaikan kelas (SE no 4 tahun 2020)

4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
 - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.



PILIHAN GANDA KOMPLEKS

(Jawaban benar lebih dari 1 untuk satu butir soal)



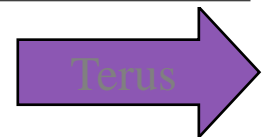
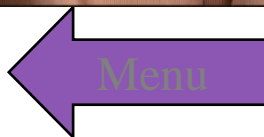
1. Pilihan ganda dengan jawaban benar lebih dari satu.
2. Checkbox:
 - Benar-Salah,
 - Ya-Tidak,
 - Fakta-Opini,
 - Sesuai-Tidak Sesuai,
 - Fakta-Mitos,
 - Metode 1, 2, 3.

PENSKORAN PILIHAN GANDA KOMPLEKS



(Pemberian skor berdasarkan kompleksitas dari pernyataan dan jumlah pilihan jawaban)

Jumlah pernyataan	Jumlah pilihan jawaban	Penskorannya
3-5 Soal/pertanyaan	2 (Misal: Benar-Salah, Ya-Tidak, Berubah-Tidak Berubah)	Skor=1 atau 0 -Diberi Skor 1 bila semua jawaban benar, -Diberi skor 0 bila ada jawaban salah.
>5 Soal/pertanyaan	>2 (Misal: hewan-tumbuhan-mkroorganisme, pagi-siang-malam, kota-kabupaten-kecamatan-desa, hijau-merah-kuning-biru-oranye)	Skor= 2, 1, atau 0 -Diberi skor 2 bila menjawab semua benar -Diberi skor 1 bila salah 1 atau 2 -Diberi skor 0 bila salah lebih dari 2.

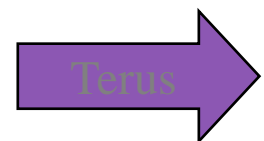
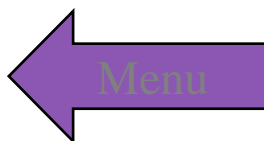


PENSKORAN URAIAN

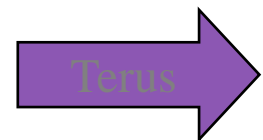
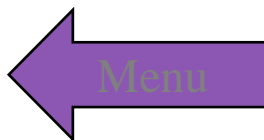
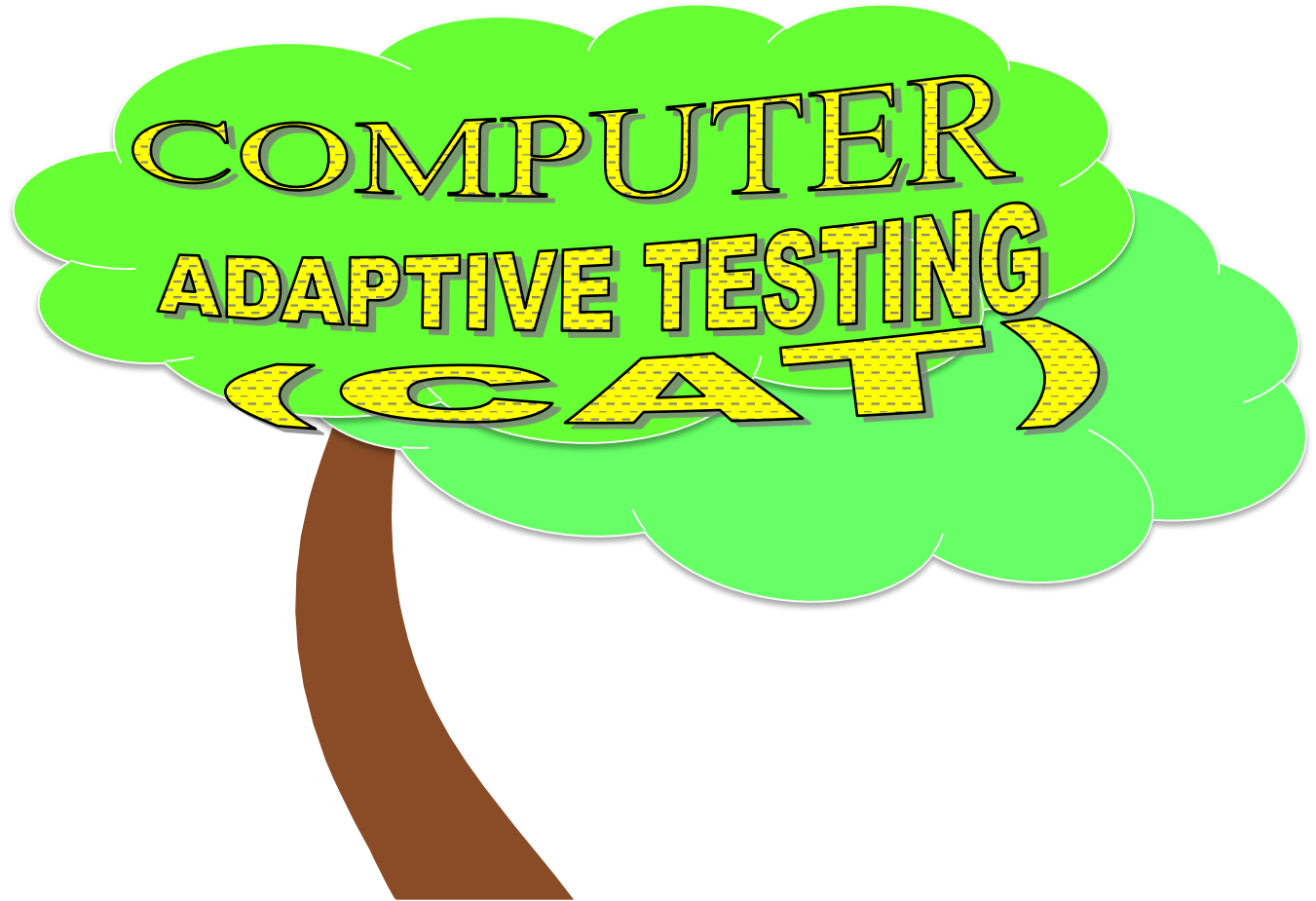
(Pemberian skor berdasarkan kedalaman, keluasan, dan level kognitif materi yang ditanyakan)



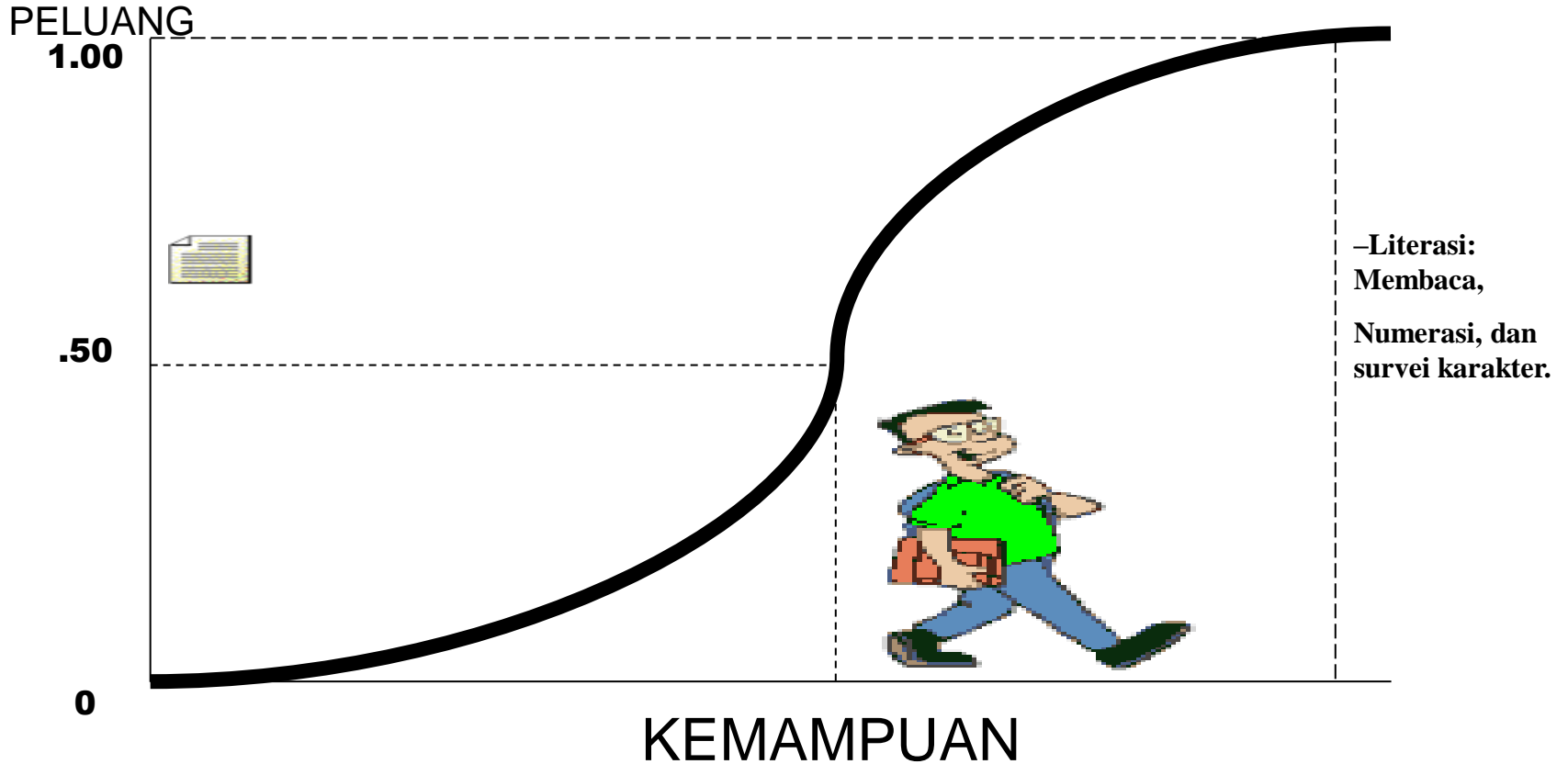
Skor/Kode	Keterangan
2	Skor penuh atau tertinggi diberikan pada jawaban yang memenuhi semua kriteria/kunci jawaban benar.
1	Skor sebagian diberikan pada jawaban yang kurang memenuhi kriteria/ kunci jawaban benar.
0	Jawaban salah.
9	Tidak menjawab atau kosong.



JENIS ALAT UKUR AKM



DESAIN SOAL AKM

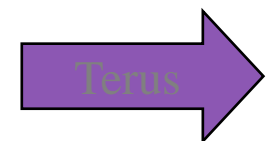
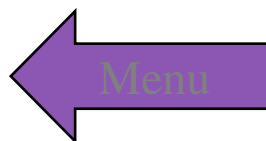


BENTUK SOAL



<u>Objektif (Dikotomus)</u>	<u>Non-objektif (Politomus)</u>	<u>Gabungan (Dikotomus + Politomus)</u>
<u>Pilihan ganda</u>	<u>Uraian</u>	<u>Memilih dan memberi alasan. contoh: Setuju/Tidak Setuju dan memberi alasan. Pendapat A/B dan memberi alasan. atau Materi A/B dan memberi alasan.</u>
<u>-Checkbox: Benar-Salah, Ya/Tidak, Fakta/Opini, Sesuai/Tidak Sesuai, Metode 1/2/3/4, atau Fakta/Mitos.</u> <u>-Isian</u> <u>-Menjodohkan</u>	<u>Menebalkan</u>	
<u>Drag and drop</u>	<u>Simulasi percobaan</u>	
<u>Memilih jawaban lebih dari satu (PG Kompleks)</u>	<u>Menggambar (Custom)</u>	
	<u>Portofolio</u>	
	<u>Kinerja, Proyek, Produk</u>	
	<u>Sikap/Karakter/ Kuesioner*</u>	

Keterangan: *Jenis instrumen



CONTOH SOAL FAKTA-OPINI

MEMAHAMI: MENGINTEGRASIKAN DAN MENGHASILKAN KESIMPULAN

PISA 2018

Cow's Milk
Question 7 / 9

Refer to both sources on the right by clicking on each of the tabs. Click on the choices in the table to answer the question.

Based on the two texts about milk, are the statements in the table below facts or opinions? Click on either **Fact** or **Opinion** for each statement.

Is the statement a fact or an opinion?	Fact	Opinion
Recent studies on the health benefits of milk are surprising.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Studies have shown that drinking milk has detrimental health effects.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Several studies have questioned the bone strengthening power of milk.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Drinking milk and other dairy products is the best way to lose weight.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Farm to Market Just Say No

www.healtharticlestoday.com/milk

HEALTH ARTICLES TODAY

JUST SAY 'NO' TO COW'S MILK!

By Health Reporter, Dr. R. Garza

Cow's milk is a **big** part of many people's lives in the United States. Babies drink cow's milk in bottles. Children eat cereal drenched in cow's milk. Even adults enjoy a cold glass of milk from time to time. Yes, cow's milk is a huge part of the human diet in many places around the world. However, more and more research is suggesting that milk may not "do a body good" as the popular American advertising slogan claims.

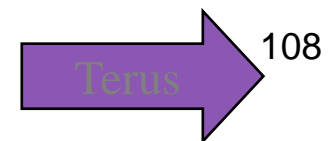
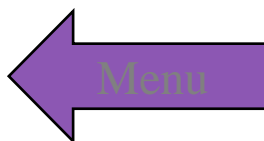
The United States Department of Agriculture, the American Dairy Council, Dairy Management, Inc., and other organizations have worked hard to advocate for milk for many years. They encourage adults to drink at least three glasses of milk a day. However, several studies in the last decade have questioned the bone-strengthening power of milk as well as other claims about the health benefits of milk. The results may surprise you.

One of the most recent and most important studies on the effects of drinking milk was published in the October 2014 issue of the *British Medical Journal*. The findings in this study led to some powerful assertions about the consumption of milk. In this study over 100 000 people in Sweden were followed over periods of 20-30 years. Researchers found that the female milk drinkers suffered more bone fractures. Additionally, both male and female milk drinkers were more likely to suffer from heart disease and cancer. These staggering results are similar to findings from other studies.

The Physicians Committee for Responsible Medicine (PCRM) commented on some of the health problems related to the consumption of milk. It claims that milk and dairy products "have little or no benefit for bones." The PCRM goes further to describe some specific problems associated with milk.

Pertanyaan: Berdasarkan dua teks tentang susu, apakah pernyataan dalam tabel di bawah ini fakta atau pendapat? Klik pada salah satu Fakta Pendapat untuk setiap pernyataan.

Jawaban yang benar adalah: Opini, Fakta, Fakta, Opini.



CONTOH SOAL SEBAB-AKIBAT

MEMAHAMI: MENGINTEGRASIKAN DAN MENGHASILKAN KESIMPULAN

PISA 2018

Rapa Nui
Question 6 / 7

Refer to all three sources on the right by clicking on each of the tabs.

Drag and drop the causes, and the effect they have in common, into the correct places in the table about the theories.

The Theories

Cause	Effect	Supporters of the Theory
		Jared Diamond
		Carl Lipo and Terry Hunt
The moai were carved in the same quarry.	Polynesian rats ate tree seeds and as a result no new trees could grow.	Settlers used canoes to bring Polynesian rats to Rapa Nui.
The large trees disappeared from Rapa Nui.	Rapa Nui residents needed natural resources to move the moai.	Humans cut down trees to clear land for agriculture and other reasons.


Blog Book Review Science News
www.theprofessorblog.com/fieldwork/EasterIsland

The Professor's Blog

Posted May 23, 11:22 a.m.

As I look out of my window this morning, I see the landscape I have learned to love here on Rapa Nui, which is known in some places by the name Easter Island. The grasses and shrubs are green, the sky is blue, and the old, now extinct volcanoes rise up in the background.

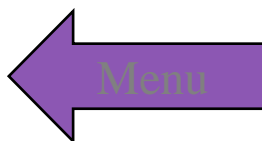
I am a bit sad knowing that this is my last week on the island. I have finished my field work and will be returning home. Later today, I will take a walk through the hills and say good-bye to the moai that I have been studying for the past nine months. Here is a picture of some of these massive statues.



Pertanyaan:

Seret dan lepas penyebab dan efek yang mereka miliki bersama, ke tempat yang benar dalam tabel tentang teori.

Jawaban yang benar adalah: Penyebab (Jared Diamond) - Manusia menebang pohon untuk membuka lahan untuk pertanian dan alasan lainnya. Penyebab (Carl Lipo dan Terry Hunt) - Tikus Polinesia memakan biji pohon dan akibatnya tidak ada pohon baru yang bisa tumbuh. Efek (dibagikan) - Pohon-pohon besar menghilang dari Rapa Nui.



CONTOH SOAL JAWABAN SINGKAT

MEMAHAMI: MEWAKILI MAKNA LITERAL

PISA 2018

Rapa Nui
Question 2 / 7

Refer to the Professor's Blog on the right. Type your answer to the question.

In the last paragraph of the blog, the professor writes:
"Another mystery remained..."

To what mystery does she refer?

Blog
www.theprofessorblog.com/fieldwork/RapaNui

The Professor's Blog

Posted May 23, 11:22 a.m.

As I look out of my window this morning, I see the landscape I have learned to love here on Rapa Nui, which is known in some places by the name Easter Island. The grasses and shrubs are green, the sky is blue, and the old, now extinct volcanoes rise up in the background.

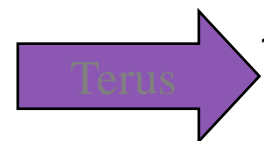
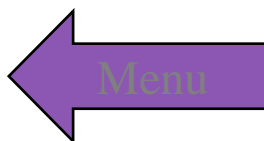
I am a bit sad knowing that this is my last week on the island. I have finished my field work and will be returning home. Later today, I will take a walk through the hills and say good-bye to the moai that I have been studying for the past nine months. Here is a picture of some of these massive statues.

Pertanyaan:

Lihat Blog Profesor di sebelah kanan. Ketikkan jawaban Anda untuk pertanyaan itu.

Dalam paragraf terakhir blog, profesor menulis: "Ingat Misteri yang lain ..."

Misteri apa yang dia maksud?



CONTOH SOAL URAIAN

MENGEVALUASI DAN MENCERMINKAN: MENDITEKSI DAN MENGATASI KONFLIK

Rapa Nui Released Item #7

PISA 2018

Rapa Nui
Question 7 / 7

Refer to all three sources on the right by clicking on each of the tabs. Type your answer to the question.

After reading the three sources, what do you think caused the disappearance of the large trees on Rapa Nui? Provide specific information from the sources to support your answer.

Blog | **Book Review** | **Science News**

www.theprofessorblog.com/fieldwork/EasterIsland

The Professor's Blog

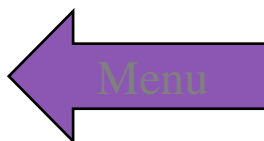
Posted May 23, 11:22 a.m.

As I look out of my window this morning, I see the landscape I have learned to love here on Rapa Nui, which is known in some places by the name Easter Island. The grasses and shrubs are green, the sky is blue, and the old, now extinct volcanoes rise up in the background.

I am a bit sad knowing that this is my last week on the island. I have finished my field work and will be returning home. Later today, I will take a walk through the hills and say good-bye to the moai that I have been studying for the past nine months. Here is a picture of some of these massive statues.

Pertanyaan:

Setelah membaca ketiga sumber, menurut Anda apa yang menyebabkan hilangnya pohon-pohon besar di Rapa Nui? Berikan informasi spesifik dari sumber untuk mendukung jawaban Anda!

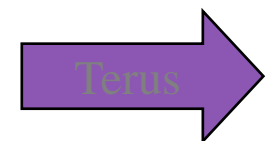
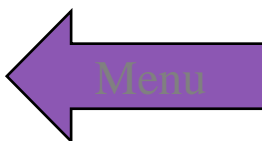


CONTOH SOAL GABUNGAN

MENGEVALUASI DAN MENCERMINKAN: MENILAI KUALITAS DAN KREDIBILITAS

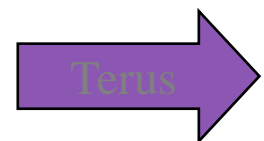
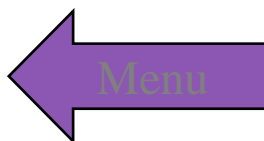
The screenshot shows a PISA 2018 test interface. On the left, a question box titled "Chicken Forum" asks: "Who posted the most reliable answer to Ivana_88's question?" with radio button options for NellieB79, Monie, Avian_Deals, and Frank. Below the options is a text box for "Give a reason for your answer." On the right, a browser window displays a forum post from "Chicken Health" titled "Giving Aspirin to Chickens". The post is by user "Ivana_88" and contains a question about giving aspirin to a hen. Below the main post are several replies from other users: "NellieB79" (advising to consult a vet), "Monie" (reporting a successful outcome), "Avian_Deals" (offering bird supplies), "Bob" (asking for a sick chicken test), and "Frank" (offering to be a vet).

Pertanyaan: Siapa yang memposting jawaban yang paling dapat diandalkan untuk pertanyaan Ivana_88?



KISI-KISI

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Kesehatan dan kesejahteraan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi (Level 3)
Sub-kompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.
Indikator soal	Disajikan ilustrasi yang berisi 2 pendapat yang berbeda, siswa dapat memilih salah satu pendapat kemudian memberikan alasannya dengan tepat.
Konteks	Personal
Bentuk soal	PG kompleks, kombinasi
Nomor butir soal	1



CONTOH

Klik pada satu pilihan jawaban kemudian ketik alasanmu di dalam kotak jawaban!

Evan membeli sepatu karena ingin pamer ke teman-temannya. Menurut Risa dan Doni tindakan Evan salah. Risa berpendapat bahwa penampilan sangat penting untuk menunjang pekerjaan, sedangkan Doni berpendapat bahwa ilmu dan kepribadian lebih penting daripada penampilan.

Pendapat siapakah yang kamu pilih?

- Risa
- Doni

Jelaskan alasanmu!

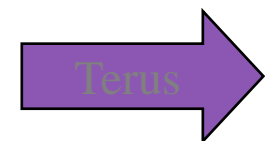
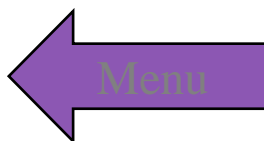
Utang & Gaya Hidup

Evan

Evan, Utang & Gaya Hidup



Selepas makan siang ini, Evan segera kembali ke kantor. Namun, dalam perjalanan tiba-tiba dia melihat sebuah sepatu yang sangat bagus, tanpa pikir panjang Evan menuju toko



PEDOMAN PENSKORAN

Kode **Deskripsi**

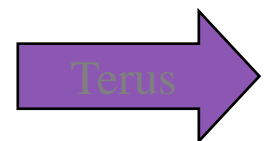
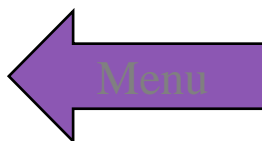
1 **Jawaban Benar**

Jawaban	Contoh Jawaban
Risa, alasan mengacu pada penampilan untuk menunjang pekerjaan	<ul style="list-style-type: none">• Kalau baju kamu bagus, penampilanmu lebih menarik• Lebih percaya diri ketika bekerja
Doni, alasan mengacu pada ilmu dan kepribadian yang membuat seseorang menjadi lebih berkualitas	Kamu menjadi sosok yang lebih percaya diri, menyenangkan, lebih disukai oleh orang lain, dihargai oleh orang lain, dihormati orang lain

0 **Jawaban Salah**

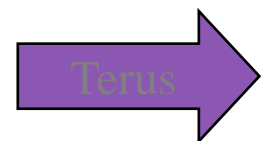
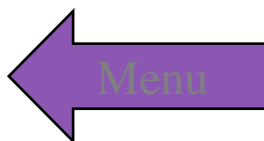
Selain jawaban diatas

9 **Tidak Menjawab**



KISI-KISI

Literasi	Numerasi
Level	4 (Kls 7, 8)
Tema	Tidak ada kemiskinan
Konten/Domain	Data dan ketidakpastian
Subdomain	Data dan representasinya
Kompetensi	Membaca (=memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya).
Indikator soal	Disajikan data, siswa dapat memilih benar atau tidaknya data kemudian memberikan alasannya dengan tepat.
Proses kognitif	Reasoning/penalaran
Konteks	Sosial budaya
Bentuk soal	PG kompleks (kombinasi)
Nomor butir soal	1



CONTOH

Klik Ya atau Tidak dan ketikkan penjelasanmu!

Dewan Ekonomi Internasional memiliki program untuk membantu negara-negara yang mengalami kesenjangan pendapatan penduduk. Negara B ditetapkan sebagai negara prioritas yang menerima program bantuan tersebut. Apakah keputusan Dewan Ekonomi tersebut benar? Jelaskan alasanmu!

- Ya
 Tidak

Penjelasan

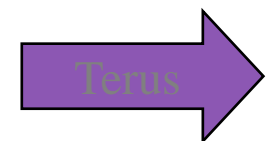
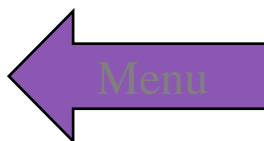
Pendapatan Penduduk

Negara A dan B memiliki jumlah penduduk yang sama yaitu 10.000.000 penduduk. Berikut tabel distribusi penduduk berdasarkan pendapatan penduduk per tahun.

Negara A			Negara B		
Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase	Pendapatan (dolar)	Jumlah Penduduk	Persentase
≤ 10.000	700.000	7%	≤ 10.000	1.900.000	19%
10.001 - 20.000	1.000.000	10%	10.001 - 20.000	1.200.000	12%
20.001 - 30.000	1.000.000	10%	20.001 - 30.000	1.000.000	10%
30.001 - 40.000	1.300.000	13%	30.001 - 40.000	900.000	9%
40.001 - 50.000	1.500.000	15%	40.001 - 50.000	800.000	8%
50.001 - 60.000	1.000.000	10%	50.001 - 60.000	700.000	7%
60.001 - 70.000	1.000.000	10%	60.001 - 70.000	600.000	6%
70.001 - 80.000	800.000	8%	70.001 - 80.000	500.000	5%
80.001 - 90.000	700.000	7%	80.001 - 90.000	400.000	4%
> 90.000	1.000.000	10%	> 90.000	2.000.000	20%

Kategorisasi penduduk berdasarkan pendapatan per tahun terbagi menjadi dua:

- Penduduk kategori "miskin" yaitu penduduk dengan pendapatan per tahun ≤ 20.000 dolar.



PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman

Kode	Deskripsi
------	-----------

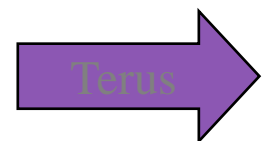
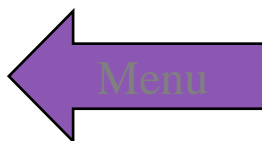
1	Jawaban benar (Ya atau Tidak dengan penjelasan yang benar)
---	---

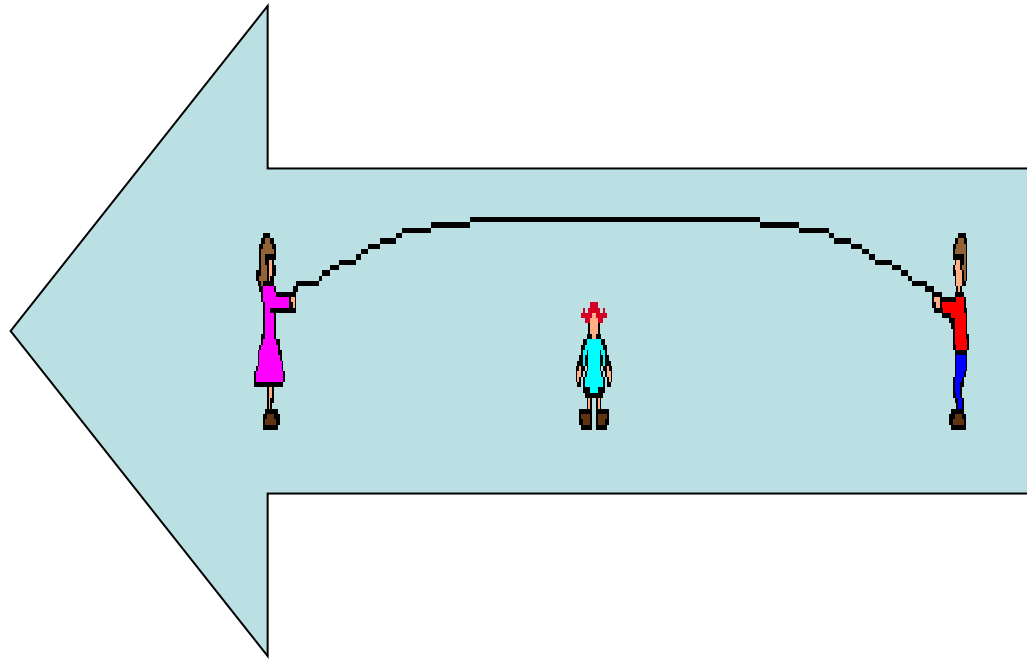
Ya, karena persentase penduduk miskin dan kaya di negara B lebih banyak daripada negara A.

ATAU

Tidak, karena di negara B tidak diketahui presentase penduduk yang memiliki pendapatan lebih dari 100.000 dolar.

0	Jawaban salah atau tidak menjawab
---	-----------------------------------





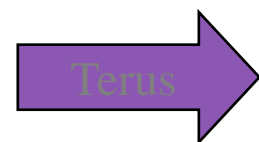
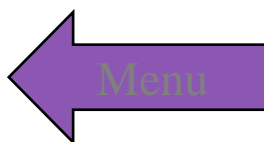
KAIDAH PENULISAN SOAL AKM

No.	Kaidah	Bentuk Soal					Uraian
		PG Biasa	PG Kompleks		Gabungan/ Kombinasi	Isian/ Jawaban Singkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	MATERI						
1.	Stimulus: (1) disusun beberapa ilustrasi/teks yang saling berkaitan seperti: teks informasi/sastra, pemecahan masalah, transfer konsep, berpikir kritis, gambar infografis, grafik, tabel; (2) menarik, sesuai dengan kehidupan nyata sehari-hari, terkini.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Soal sesuai dengan indikator (content, cognitive process, dan context).	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan bentuk soal yang dipergunakan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Hindari pernyataan yang menggunakan kata yang langsung mengutip dari uraian materi/stimulus.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Isi tidak menyinggung SARAPPPK (suku, agama, ras, antargolongan, produk, politis, pornoaksi, pornografi, dan kekerasan).	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

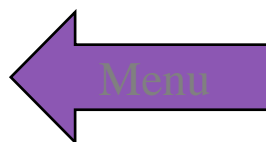
-PG Biasa= jawaban benar hanya 1.

-PG Kompleks= jawaban benar lebih dari 1 seperti: B-S, Ya-Tidak, Fakta-Opini, kombinasi (pilihan dan uraian), dll.



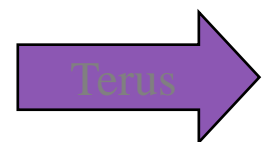
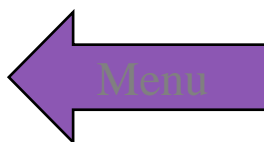
KAJIDAH PENULISAN SOAL AKM

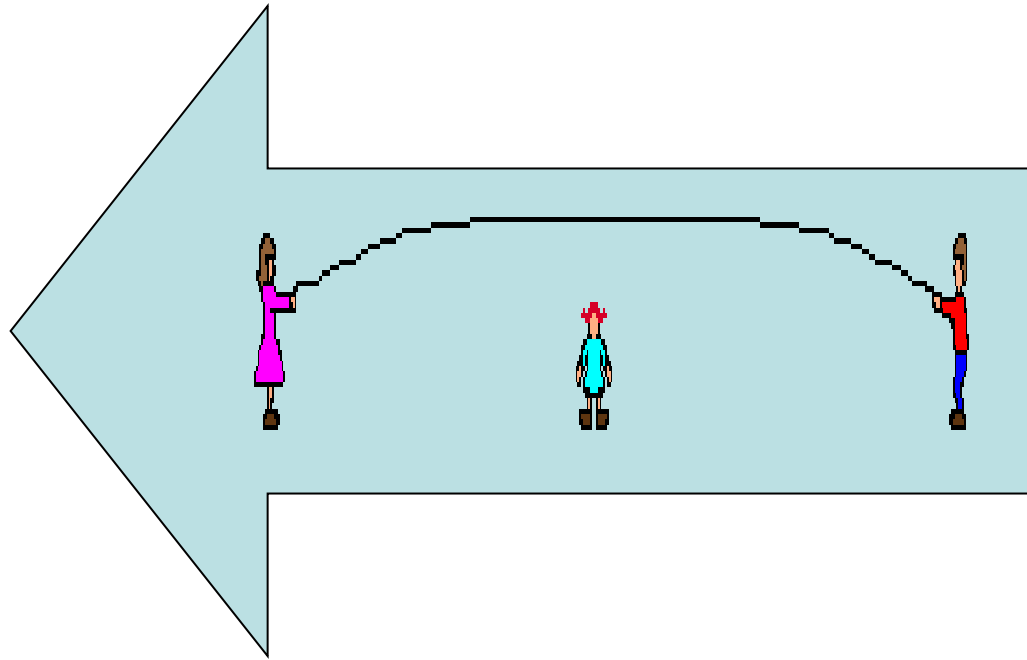
No.	Kaidah	Bentuk Soal					
		PG Biasa	PG Kompleks			Jawaban Singkat	Uraian
			PG Kompleks	PG 2 Pilihan atau lebih (B-S dll)	Ga Bung an/ Kompleksi		
B	KONSTRUKSI						
6.	Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas.	V	V	V		V	V
7.	Rumusan pokok soal (dan pilihan jawaban) berupa pernyataan yang diperlukan saja.	V	V	V	V	V	V
8.	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.	V	V	V	V	V	V
9.	Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.	V	V	V	V	V	V
10.	Setiap soal mempunyai: satu jawaban benar (untuk PG Biasa dan PG 2 pilihan) dan lebih dari satu jawaban benar untuk bentuk lainnya.	V	V	V	V	V	V
11.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	V	V	V	V	-	-
12.	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.	V	V	V	-	-	-
13.	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan, "Semua pilihan jawaban di atas salah/benar".	V	V	V	-	-	-
14.	Pilihan jawaban disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologis waktunya.	V	V	V	-	-	-
15.	Pengecoh harus berfungsi.	V	V	V	-	-	-
16.	Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi.	V	V	V	-	V	V
17.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.	V	V	V	V	V	V
18.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	V	V	V	V	V	V
19.	Membuat pedoman penskorannya/kunci jawabannya.	V	V	V	V	V	V



KAIDAH PENULISAN SOAL AKM

No.	Kaidah	Bentuk Soal					
		PG Biasa	PG Kompleks			Isian/ Jawaban Singkat	Uraian
			PG Kompleks	PG 2 Pilihan atau lebih (B-S dll)	Gabungan/ Kombinasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C.	BAHASA/BUDAYA						
20.	Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti, <u>misalnya sebaiknya, umumnya, dan kadang-kadang.</u>	V	V	V		V	V
21.	Soal menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	V	V	V	V	V	V
22.	Bahasa yang digunakan komunikatif sehingga pernyataannya mudah dimengerti peserta didik.	V	V	V	V	V	V
23.	<u>Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.</u>	V	V	V	V	V	V
24.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.	V	V	V	V	-	-
25.	Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban singkat/uraian.	-	-	-	-	V	V

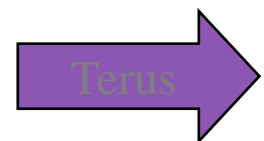
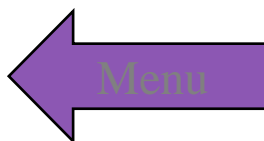




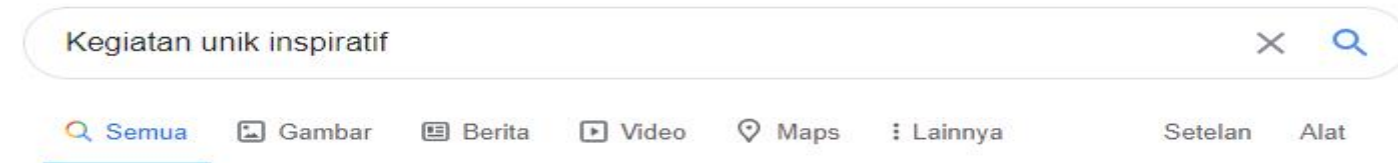
STRATEGI MEMBUAT STIMULUS DARI INTERNET

Contoh tema: **Unik inspiratif.**

Pada Google, Anda dapat mengetikkan dengan 10 cara berikut ini.



1-Kegiatan unik inspiratif



Sekitar 7.450.000 hasil (0,40 detik)

venuemagz.com > Tips ▾

8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com

12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap acara yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...

Gambar untuk Kegiatan unik inspiratif



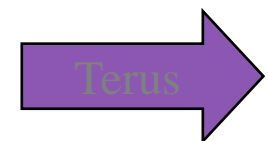
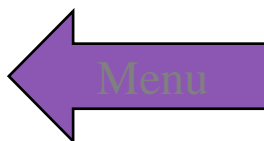
→ Gambar lainnya untuk Kegiatan unik inspiratif

Laporkan gambar

www.merdeka.com > jateng > 7-jenis-lomba-yang-unik... ▾

7 Jenis Lomba yang Unik dan Menarik, Bisa Jadi Inspirasi ...

5 Agu 2020 - Setiap tanggal 17 Agustus, masyarakat Indonesia selalu memperingati kemerdekaan dengan upacara bendera Hal ini dilakukan untuk ...



2-Infografis kegiatan unik inspiratif

Infografis kegiatan unik inspiratif



Semua

Gambar

Berita

Video

Maps

Lainnya

Setelan

Alat

Sekitar 155.000 hasil (0,52 detik)

Gambar untuk Infografis kegiatan unik inspiratif



→ Gambar lainnya untuk Infografis kegiatan unik inspiratif

Laporkan gambar

blog.sribu.com > 10-desain-poster-infographic-untuk-i...

10 Desain Poster Infographic untuk Inspirasi Anda - Blog Sribu

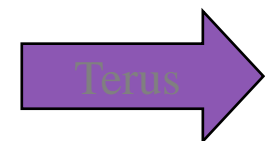
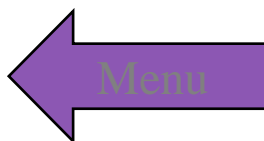
12 Sep 2018 - Dengan penyampaian visual yang **unik** dan sekaligus simple, desain poster dengan **infographic** ini akan menarik perhatian banyak orang yang ...

Tidak ada: kegiatan | Harus menyertakan: kegiatan

www.canva.com > id_id > membuat > infografis

Membuat Infografis Keren Secara Online dan Gratis - Canva

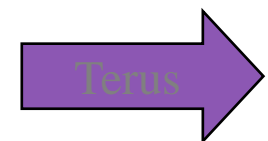
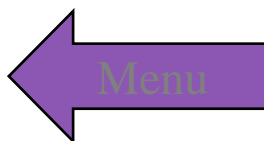
Cukup pilih template **infografis**, tambahkan informasi, dan Anda akan mendapatkan **infografis unik** yang memukau. Canva memiliki berbagai template **infografis** ...



3-Kegiatan unik AND inspiratif


(Menambahkan AND maksudnya mengambil dokumen yang mengandung kedua istilah pencarian atau kata kunci, sehingga untuk memperoleh hasil yang lebih sedikit mempersempit pencarian)







The screenshot shows a Google search interface. The search bar contains the text "Kegiatan unik AND inspiratif". Below the search bar, there are navigation options: "Semua", "Gambar", "Berita", "Video", "Maps", "Lainnya", "Setelan", and "Alat". The search results show approximately 4,420,000 results in 0.42 seconds. The first result is from venuemagz.com, titled "8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com", dated 12 Jun 2019. The second result is from www.liputan6.com, titled "Cara Unik Guru Inspiratif Ajak Remaja Gemar Literasi ...", dated 8 Feb 2018. Below the search results, there is a section titled "Gambar untuk Kegiatan unik DAN inspiratif" with several image thumbnails. The thumbnails include: "RUANG SEMANGAT" (a book cover), "CETAK ONLINE KALENDER MEJA" (a calendar), a man and a woman talking, and a group of people looking at a laptop.



4-Kegiatan unik OR inspiratif

(Menambahkan OR, hasilnya lebih dari atau salah satu dari kata yang dimaksud)

Kegiatan unik OR inspiratif × 

 Semua  Gambar  Berita  Video  Maps  Lainnya Setelan Alat

Sekitar 55.400.000 hasil (0,45 detik)

rencanamu.id > post > you-have-to-see-this > 5-kegiata... ▼

5 Kegiatan Unik dan Bermanfaat untuk Mengisi Waktu Luang ...

1 Feb 2020 - Di bawah berikut ini ada 5 ide **kegiatan unik** dan bermanfaat yang bisa kamu coba untuk mengisi waktu luangmu di saat weekend. 1.

www.idntimes.com > tag > kegiatan-unik ▼

Berita Kegiatan Unik Terbaru Hari Ini - IDN Times

Berita **Kegiatan Unik** Terbaru Hari Ini: 9 Ide DIY Craft untuk Mengisi Waktu Saat Karantina Diri, Anti Gabut!

www.idntimes.com > Life > Education ▼

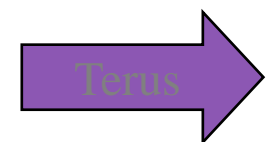
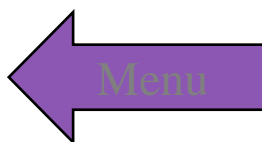
#CollegeGoals: 6 Kegiatan Inspiratif yang Harus Kamu Coba ...

2 Des 2016 - Yuk, simak artikel ini! 1. Kegiatan kepanitiaan acara. #CollegeGoals: 6 **Kegiatan Inspiratif** yang Harus Kamu Coba Saat Jadi Mahasiswa Pinterest.

www.liputan6.com > Citizen6 > Campus CJ ▼

5 Unit Kegiatan Mahasiswa Paling Unik, Boleh Dicontoh ...

8 Feb 2018 - **Kegiatan Unik** untuk Mahasiswa Unik. Perbesar. UKM Unik yang Dari Berbagai Kampus di Dunia, Happiness Club Salah satunya (Sumber ...



5-Kegiatan unik NAND inspiratif

[Menggunakan NOT misal Kegiatan Unik NAND Inspiratif, ini artinya mencari teks dari salah satu di antaranya. Kata NOT diketikkan dengan NAND (NOTAND), NOR (NOT-OR), XOR (Exclusive-OR), XNOR (Exclusive NOR)]

Kegiatan unik NAND inspiratif



[Semua](#)

[Gambar](#)

[Berita](#)

[Video](#)

[Maps](#)

[Lainnya](#)

[Setelan](#)

[Alat](#)

Sekitar 4.420.000 hasil (0,40 detik)

Menampilkan hasil untuk Kegiatan unik **DAN** inspiratif
Atau telusuri [Kegiatan unik NAND inspiratif](#)

[venuemagz.com](#) > [Tips](#) ▾

8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com

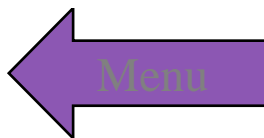
12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap acara yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...

[www.liputan6.com](#) > [Citizen6](#) > [Sahabat Liputan6](#) ▾

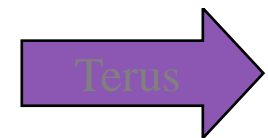
Cara Unik Guru Inspiratif Ajak Remaja Gemar Literasi ...

8 Feb 2018 - Saat role model tersebut menampilkan perilaku positif seperti konsisten membaca cerita, menulis, dan menampilkan **kegiatan** positif lainnya ...

Gambar untuk Kegiatan unik **DAN** inspiratif




DR. SAFARI, M.A., PAU.









129

6-Kegiatan unik (+) inspiratif

(Tanda tambah (+), misal Kegiatan Unik + Inspiratif, gunanya untuk mencari teks yang serupa)

Kegiatan unik (+) inspiratif ✕ 

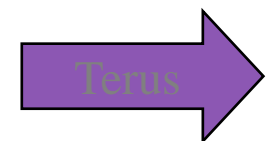
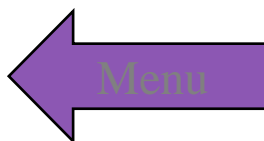
 Semua  Gambar  Berita  Video  Maps  Lainnya Setelan Alat

Sekitar 8 hasil (0,43 detik)

venuemagz.com > Tips ▾
8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com
12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap **acara** yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...


www.liputan6.com > Citizen6 > Sahabat Liputan6 ▾
Cara Unik Guru Inspiratif Ajak Remaja Gemar Literasi ...
8 Feb 2018 - Saat role model tersebut menampilkan perilaku positif seperti konsisten membaca cerita, menulis, dan menampilkan **kegiatan** positif lainnya ...







www.liputan6.com > Bola > Corner ▾
6 Inspirasi Kegiatan yang Bisa Dilakukan di Rumah Selama ...
8 Apr 2020 - Tiktok menggalakkan kampanye #SamaSamaDiRumah dengan memberikan ide-ide kreatif untukmu selama masa isolasi diri corona Covid-19 ...



7-Kegiatan unik (-) inspiratif

(Tanda kurang (-), misal Kegiatan Unik dan (-) Inspiratif, fungsinya adalah untuk tidak menampilkan kata yang mengandung lambang minus)

Kegiatan unik (-) inspiratif ✕ 

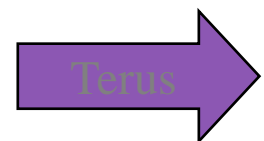
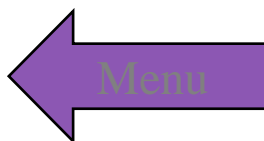
 [Semua](#)  [Gambar](#)  [Berita](#)  [Video](#)  [Maps](#)  [Lainnya](#) [Setelan](#) [Alat](#)

Sekitar 8 hasil (0,37 detik)

[venuemagz.com](#) > [Tips](#) ▾
8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com
12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap **acara** yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...

[www.idntimes.com](#) > [Life](#) > [Education](#) ▾
#CollegeGoals: 6 Kegiatan Inspiratif yang Harus Kamu Coba ...
2 Des 2016 - Yuk, simak artikel ini! 1. **Kegiatan** kepanitiaan **acara**. #CollegeGoals: 6 **Kegiatan Inspiratif** yang Harus Kamu Coba Saat Jadi Mahasiswa Pinterest.

[www.liputan6.com](#) > [Citizen6](#) > [Sahabat Liputan6](#) ▾
Cara Unik Guru Inspiratif Ajak Remaja Gemar Literasi ...
8 Feb 2018 - Saat role model tersebut menampilkan perilaku positif seperti konsisten membaca cerita, menulis, dan menampilkan **kegiatan** positif lainnya ...



8-Kegiatan unik (*) inspiratif

(Tanda bintang (*), melambangkan karakter pengganti kata misal Unik*)

Kegiatan unik (*) inspiratif

Semua Gambar Berita Video Maps Lainnya Setelan Ala

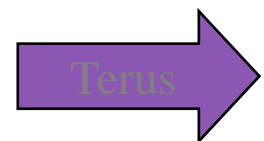
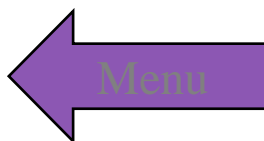
Sekitar 8.670.000 hasil (0,45 detik)

venuemagz.com > Tips ▾
8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com
12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap **acara** yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...

idea.grid.id > iDEA > Inspirasi ▾
3 Inspirasi Kamar Mandi Unik, Bikin Aktivitas Mandi Jadi Lebih ...
2 Feb 2019 - Jika IDEA Lovers sedang mencari **inspirasi** desain kamar mandi, IDEA ... mandi yang **unik**, apakah IDEA Lovers tertarik untuk mencobanya? (*) ...

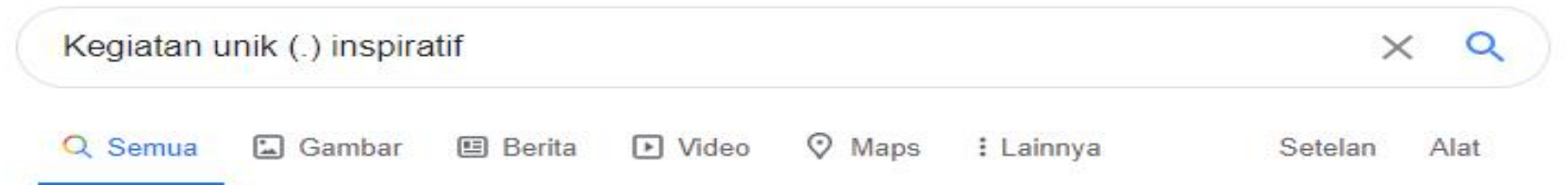
nasional.tempo.co > read > belajar-revolusi-mental-dari... ▾
Belajar Revolusi Mental dari Para Tokoh Inspiratif - Nasional ...
6 Agu 2018 - **Kegiatan unik** lainnya juga dilakukan oleh para tokoh **inspiratif** seperti the ... dapat menular ke daerah-daerah lainnya di seluruh Indonesia. (*) ...

www.goodnewsfromindonesia.id > 2017/02/25 > 8-hal-... ▾
8 Hal Menarik yang Kawan Bisa Lakukan di Acara Inspirasi 60 ...
25 Feb 2017 - Astra Indonesia mengadakan **acara** peringatan Hari Ulang Tahun yang seru pada 25-26 Februari ini. Berbagai pameran dan **acara** diadakan, ...



9-Kegiatan unik (.) inspiratif

(Tanda titik (.), mencari satu teks yang satu karakter, karakter dapat berupa huruf, angka, spasi, karakter khusus dll. Misal kata bis.a hasilnya bisa, sisa, risa, dll.)



Sekitar 7.960.000 hasil (0,40 detik)

venuemagz.com > Tips ▾

8 Tips Mengadakan Acara yang Inspiratif - VenueMagz.com

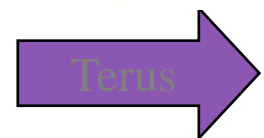
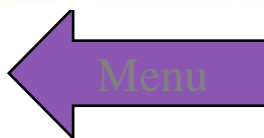
12 Jun 2019 - Pilih lokasi yang paling menarik dan **unik** di setiap acara yang ingin Anda buat. 3. Buat **Kegiatan** Memacu Adrenalin. Sebelum melaksanakan ...

Gambar untuk Kegiatan unik (.) inspiratif



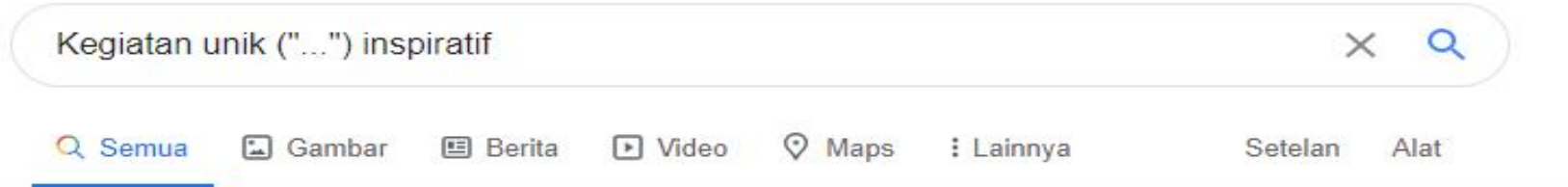
→ Gambar lainnya untuk Kegiatan unik (.) inspiratif

Laporkan gambar



10-Kegiatan unik (“...”) inspiratif

(Tanda petik (“...”) fungsinya mencari teks yang diapit antara kedua tanda petik.)

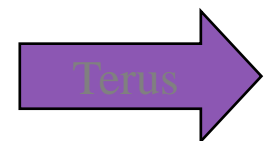
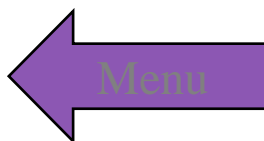


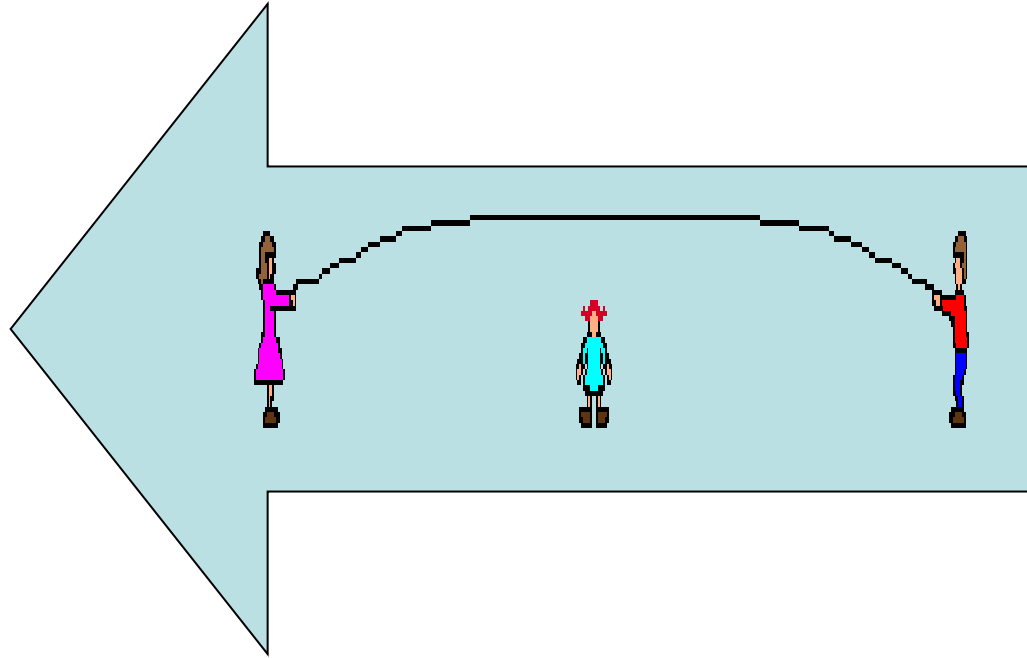
Gambar untuk Kegiatan unik (“...”) inspiratif



→ Gambar lainnya untuk Kegiatan unik (“...”) inspiratif

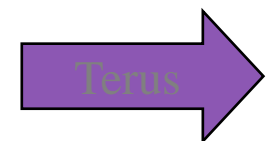
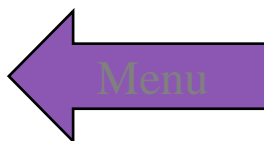
Laporkan gambar





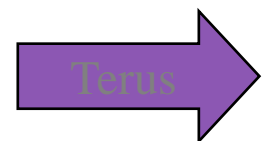
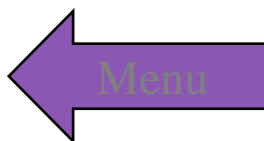
CONTOH KISI-KISI MEMBACA

Literasi	Grade 5	Grade 8	Grade 11
Content			
Teks Informasi	50%	60%	70%
Teks Sastra	50%	40%	30%
Cognitive process			
Retrieve and Access	50%	40%	30%
Interpret and Integrate	40%	40%	40%
Reflect and Evaluate	10%	20%	30%
Context			
Personal	60%	40%	30%
Social-cultural	30%	40%	40%
Scientific	10%	20%	30%



CONTOH JENIS TEKS

No.	Jenis Teks*	Keterangan
1.	Teks Sastra	
a.	Cerita:	Termasuk subgenre dari kisah petualangan, fiksi sejarah, misteri, mitos, fiksi ilmiah, fiksi realistis, alegori, parodi, sindiran, dan novel grafik.
b.	Drama	Termasuk sandiwara satu babak dan sandiwara ganda, baik dalam bentuk tertulis maupun film
c.	Puisi	Termasuk sub genre puisi naratif, puisi liris, puisi ayat, soneta, odes, balada, dan epos.
2.	Teks Informasi	Termasuk subgenre dari eksposisi, argumentasi, dan teks fungsional dalam bentuk esai pribadi, pidato, lembar opini, esai tentang seni atau sastra, biografi, memoar, jurnalisme, dan akun sejarah ilmiah, teknis, atau ekonomi (termasuk sumber <u>digitas</u>) yang ditulis untuk khalayak luas.

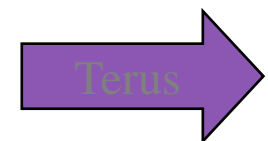
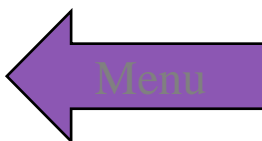


TEKS SASTRA

- Karya imajinatif yang mengangkat persoalan-persoalan kehidupan manusia yang sudah dipadukan dengan imajinasi/subjektivitas pengarang untuk kepentingan hiburan.
- Menawarkan sebuah kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti alur, tokoh, latar, dan sudut pandang.
- Teks yang disusun dengan tujuan artistik dengan menggunakan bahasa lisan atau bahasa tulis.
- Cara penyajiannya menggunakan kata yang bermakna simbolik/majas/kias. Karakteristik bahasa yang indah atau terorganisasi secara baik, dengan gaya penyajiannya menarik, ekspresif, dan estetis.
- Contoh teks: cerita rakyat, legenda, fabel, mitos, fiksi ilmiah, satir, puisi, prosa, drama, novel, pantun, soneta, epos, cerita bergambar, cerita fantasi, ironi, lirik lagu, catatan perjalanan, dan biografi/autobiografi

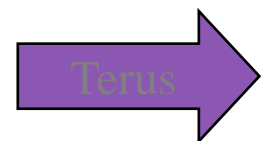
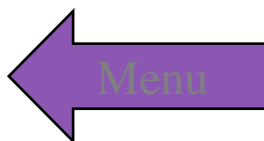
TEKS INFORMASI

- Teks yang ditulis berdasarkan data-data faktual, peristiwa-peristiwa, dan sesuatu yang lain yang benar-benar ada dan terjadi dalam kehidupan.
- Bertujuan untuk menambah wawasan, pengalaman, bersifat faktual, dan lugas (Sudaryat, 2009). Bahasa yang digunakan ilmiah, yakni bersifat denotatif dengan menunjuk langsung pada acuannya (Welek, 2014).
- Dapat disajikan dalam bentuk ulasan, penjelasan, deskripsi, analisis, uraian, dan penilaian yang dikemukakan secara rinci, mendalam, dan komprehensif terhadap suatu permasalahan (Nurgiyantoro, 2015).
- Contoh teks: iklan, dokumen perusahaan/pemerintahan (nota dinas, undangan, kontrak, pemberitahuan, pengumuman, dan sebagainya), berita, artikel, laporan, pidato, buku pelajaran, pamflet, brosur, buletin, infografis, label (makanan/obat), resep (makanan/minuman), ulasan (resensi buku/film/drama), jurnal ilmiah, laporan penelitian ilmiah, buku panduan, dan editorial. (Nurgiyantoro, 2015).



KONTEKS PERSONAL

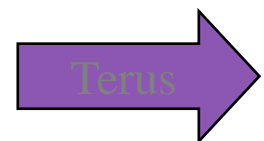
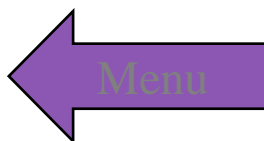
- Berisi peristiwa, latar, aksi, karakter, atmosfer/suasana, perasaan, ide maupun wawasan yang bersifat personal (individual).
- Dapat berupa hobi, cita-cita, peristiwa/pengalaman pribadinya, memilih/menentukan gaya hidup, pekerjaan/profesi, dll. yang bersifat personal (individual).
- Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan literasi membaca dalam membentuk karakter dengan menggali kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan pribadinya.



CONTOH KONTEKS PERSONAL

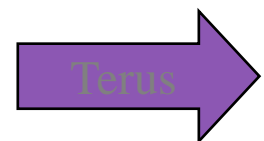
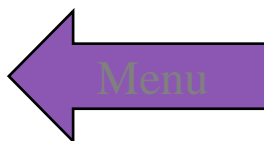
Si Kikir dan Emasnya Cerita Rakyat oleh Aesop

Seorang yang kikir menjual seluruh hartanya dan membeli segumpal emas yang dikuburnya di dalam sebuah lubang di samping sebuah dinding tua. Dia kemudian mengunjungi simpanannya itu setiap hari. Salah seorang anak buahnya memperhatikan hal ini dan memutuskan untuk mengintai gerak-gerik si kikir. Anak buahnya ini kemudian mengetahui rahasia harta yang tersembunyi tersebut, dan mulai menggali, dan menemukan segumpal emas, dan dicurinya. Si kikir, pada kunjungan berikutnya, menemukan lubang yang sudah kosong dan mulai menarik-narik rambutnya dan meraung-meraung sejadi-jadinya. Seorang tetangga, yang melihat kejadian itu dan mengetahui apa penyebabnya, kemudian berkata, "Berdoalah dan jangan bersedih, ambillah segumpal batu, dan letakkan di dalam lubang itu, dan bayangkan seolah-olah emas itu masih berada di sana. Bagi kamu hal itu akan sama saja, karena sewaktu emas itu berada di sana, kamu tidak memilikinya, karena kamu sedikit pun tidak menggunakannya."



KONTEKS SOSIAL BUDAYAA

- Bacaan yang mencerminkan pandangan masyarakat terkait kondisi sosial-budaya.
- Contohnya, mengenai informasi kondisi kultural suatu masyarakat atau suatu bangsa.
- Melalui teks-teks yang memuat informasi yang mencerminkan nilai-nilai sosial-budaya, individu diharapkan mampu mengenali dan memahami kondisi dan gejala-gejala sosial-budaya di dalam maupun di luar lingkungan masyarakatnya yang global. **Isi bacaan** pada konteks sosial-budaya dapat berupa transportasi publik, permainan tradisional, perekonomian, kebijakan publik, makanan khas, tarian, ataupun kebiasaan masyarakat, dll.



CONTOH KONTEKS SOSIAL BUDAYA

PENGUMUMAN SUPERMARKET

Peringatan bagi yang Alergi Kacang **Biskuit Krim Lemon**

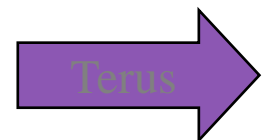
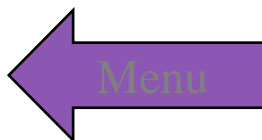
Tanggal pengumuman: 04 Februari

Nama Produsen: Fine Foods Ltd

Informasi Produk: 125g Biskuit Krim Lemon
(Baik digunakan sebelum 18 Juni dan Baik digunakan sebelum 01 Juli)

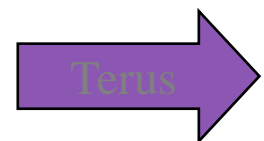
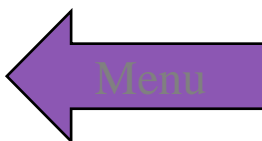
Keterangan: Beberapa biskuit dalam sejumlah produk ini kemungkinan mengandung potongan kacang, yang tidak tercantum dalam daftar bahan. Mereka yang alergi terhadap kacang disarankan untuk tidak memakan biskuit ini.

Tindakan Konsumen: Bila Anda telah membeli biskuit ini, Anda dapat mengembalikannya dan mendapatkan kembali uang Anda di toko tempat Anda membeli. Atau telepon ke 1 800 034 241 untuk informasi lebih lanjut.



KONTEKS SAINTIFIK

- Teks atau bacaan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami pengetahuan **kecakapan ilmiah** dengan **mengidentifikasi** pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, **memahami** karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta **kemauan untuk terlibat dan peduli** terhadap isu-isu yang terkait sains (OECD, 2016).
- Siswa diharapkan memiliki **kemampuan literasi membaca** dalam memahami pengetahuan yang berkaitan dengan masalah sains dan **merefleksikan** beragam informasi penting yang diperolehnya untuk berpartisipasi dalam lingkungan IPTEK.
- **Isi bacaan** pada konteks saintifik ini dapat berupa ilmu ruang angkasa, ilmu medis/obat-obatan, kandungan gizi, ilmu fisika, cuaca/iklim, gejala alam, ilmu biologi, dll. yang terkait dengan IPTEK



CONTOH KONTEKS SAINTIFIK

MANFAAT MAKAN IKAN



MENGANDUNG Omega 3

salah satu jenis lemak tak jenuh yang juga terdapat pada protein nabati, sangat baik dan juga diperlukan oleh tubuh



Bergizi tinggi

Mengandung protein, lemak, minyak ikan, vitamin A-D-E6-B12, mineral, yodium dan zat besi.



Berfungsi sebagai antioksidan

Mencegah kerusakan sel-sel tubuh dan memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak.



Berperan penting dalam peningkatan gizi

Terutama 1.000 hari pertama kehidupan.



Meningkatkan kecerdasan otak (IQ)

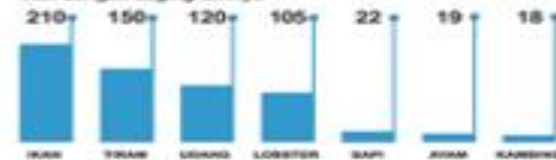
Karena banyak mengandung Omega 3.



Mengurangi resiko penyakit

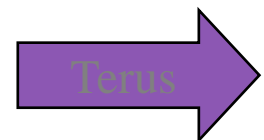
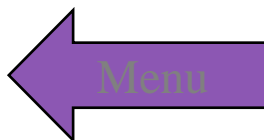
Seperti : jantung, stroke, darah tinggi, radang sendi, depresi, dan alzheimer.

Perbandingan kandungan Omega 3 ikan dengan daging lainnya



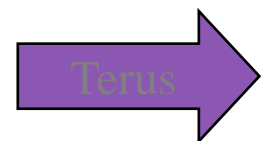
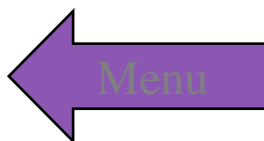
BRSDM
www.brsgm.kkp.go.id

Badan Riset dan SDM
@brsgm_kkp



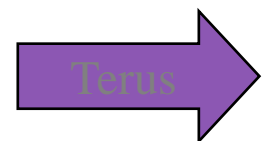
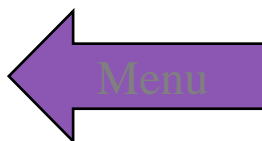
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 1

Level 1 (Kelas 1 dan 2)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none">Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi kejadian yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none">Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh pada teks sastra sesuai jenjangnya.Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none">Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



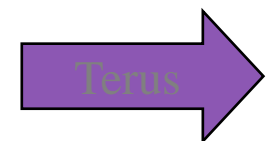
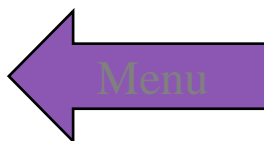
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 1

Informasi	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi topik atau fokus pembahasan pada teks informasi yang sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan kejadian pada teks informasi sesuai jenjangnya.• Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
-----------	---	---	---



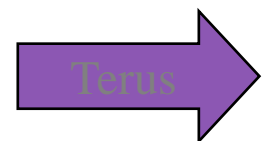
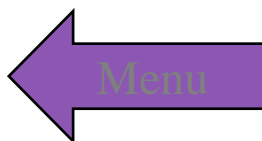
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 2

Level 2 (kelas 3 dan 4)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrive)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks sastra sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks sastra. 	<p>Mengnilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan isi teks sastra dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.



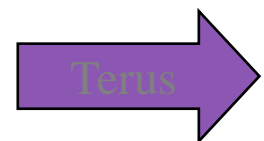
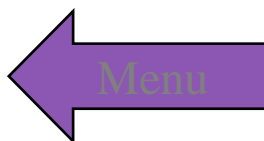
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 2

		<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	
Informasi	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks informasi. Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan isi teks informasi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya.



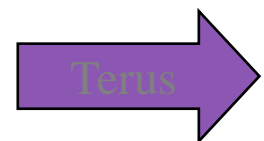
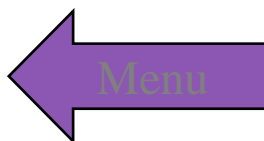
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 3

Level 3 (Kelas 5 dan 6)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrive)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perubahan dalam elemen intrinsik (kejadian/karakter /setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks sastra yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



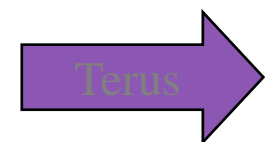
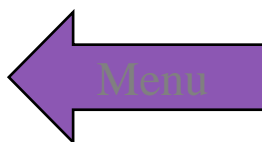
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 3

		<p>gambar, tabel, dll) di dalam teks sastra sesuai jenjangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	
Informasi	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun inferensi (kesimpulan) berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) di dalam teks informasi sesuai jenjangnya. 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.



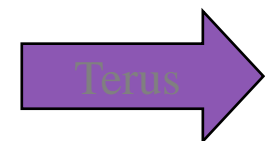
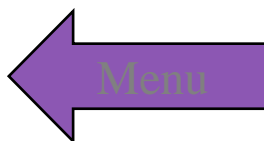
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 4

Level 4 (Kelas 7 dan 8)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/ alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p>



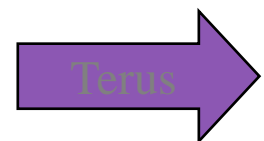
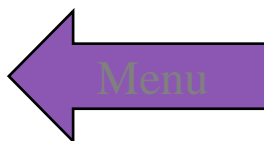
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 4

		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks sastra terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.
Informasi	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur- 	<p>Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks



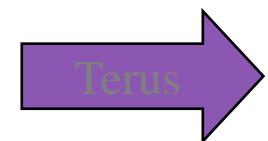
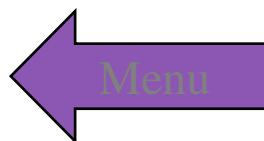
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 4

	<p>teks informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya.</p>	<p>unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya.	<p>informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya.</p> <p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jangkauannya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dari teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jangkauannya.
--	---	---	---



CONTOH KOMPETENSI LEVEL 5

Level 5 (kelas 9 dan 10)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menilai tujuan penulis dalam menggunakan diksi dan kosa kata pada teks sastra sesuai jenjangnya. Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menilai elemen intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta autentisitas penggambaran masyarakat pada teks sastra sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan</p>

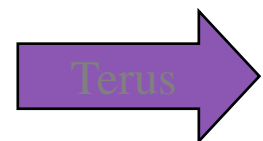
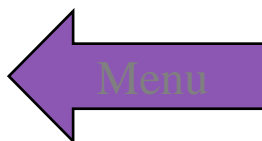


CONTOH KOMPETENSI LEVEL 5

		<p>dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjustifikasi pendapat orang lain berdasarkan isi teks sastra sesuai jenjangnya.
Informasi	<p>Mengakses dan mencari informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun inferensi (kesimpulan) dan prediksi berdasarkan unsur-unsur pendukung (grafik, gambar, tabel, dll) disertai bukti-bukti yang mendukung di 	<p>Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). • Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan,

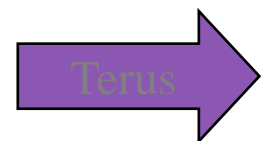
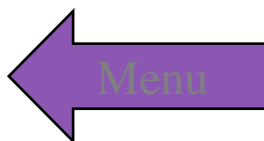
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 5

		<p>dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	<p>contoh, dll) untuk mendukung ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.• Menilai dan mengidentifikasi bias pada penulisan teks informasi sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjustifikasi pendapat orang lain berdasarkan isi teks informasi sesuai jenjangnya.
--	--	---	---



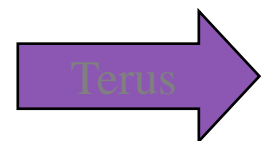
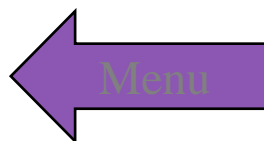
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 6

Level 6 (Kelas 11 dan 12)			
Jenis teks	Menemukan Informasi (Access and Retrieve)	Memahami (Interpret and integrate)	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and reflect)
Sastra	<p>Mengakses dan menemukan informasi dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perubahan pada elemen intrinsik (kejadian/karakter/setting/konflik/alur cerita) pada teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks sastra Membandingkan hal-hal utama (misalnya karakter tokoh atau elemen intrinsik lain) dalam teks 	<p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi penggunaan diksi dan majas (metafora, analogi, personifikasi) dalam teks sastra sesuai jenjangnya, Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menilai dan mengkritisi elemen intrinsik (karakterisasi, alur cerita, latar) serta otentisitas penggambaran masyarakat pada teks sastra sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan</p>



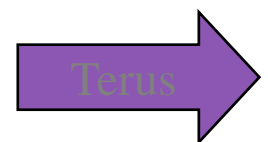
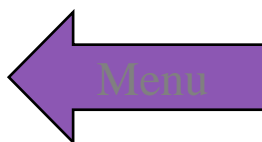
CONTOH KOMPETENSI LEVEL 6

		sastra yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi: <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks sastra untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya.
Informasi	<p>Mengakses dan menemukan informasi dalam teks: Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <p>Mencari dan memilih informasi yang relevan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kata kunci yang efektif untuk menemukan sumber informasi yang relevan pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	<p>Memahami teks secara literal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perubahan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep di dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. • Menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil inferensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks informasi. • Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, 	<p>Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai kualitas teks informasi berdasarkan pengalaman pribadinya dalam membaca teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya (misalnya mengidentifikasi asumsi/opini dari fakta). • Menilai akurasi pada informasi visual atau nonvisual dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya. <p>Menilai format penyajian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai efektivitas format penyajian data (format visual, struktur perbandingan, contoh, dll) untuk mendukung



CONTOH KOMPETENSI LEVEL 6

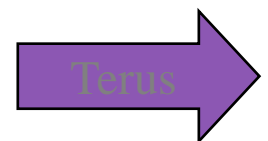
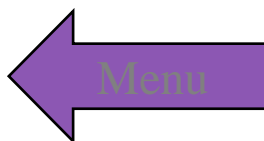
		<p>prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p>	<p>ide pokok pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menilai kesesuaian pemilihan warna, tata letak, dan pendukung visual lain (grafik, tabel dll) dalam menyampaikan pesan/topik tertentu dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.• Menilai dan mengidentifikasi bias pada penulisan teks informasi sesuai jenjangnya. <p>Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Merefleksi asumsi, ideologi, atau nilai yang terkandung dari teks informasi untuk memahami cara pandang penulis sesuai jenjangnya.
--	--	--	--



CONTOH KISI-KISI MEMBACA

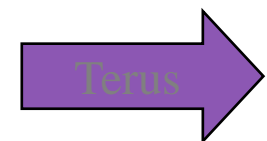
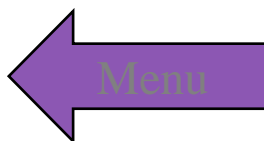
KISI-KISI PENULISAN BUTIR SOAL AKM LITERASI MEMBACA

Literasi: Membaca Level : 4 (Kls 7, 8)					Jumlah soal: 36 soal Penulis : 1- ... 2- ...					
Tema	Konten	Konteks	Kompetensi	Sub-Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal			
Gemar makan ikan	Teks informasi	Scientifik	Menginterpretasi dan mengintegrasikan (Level 2)	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak.	Disajikan teks infografis , siswa dapat menentukan manfaat makan ikan dengan tepat.	PGK	1			
					Disajikan teks infografis , siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan isi infografis dengan tepat.	PGK	2			
					Disajikan teks narasi , siswa dapat menentukan penyebab rendahnya konsumsi ikan di Indonesia.	PGK	3			
		Sosial Budaya			Disajikan teks narasi , siswa dapat menentukan fakta atau opini terkait ironi konsumsi ikan di Indonesia dengan tepat.	Fakta-Opini	4			
					Scientifik	Mengevaluasi dan merefleksikan (Level 3)	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.	Disajikan teks infografis , siswa dapat menentukan tujuan kebijakan gerakan memasyarakatkan makan ikan berdasarkan 3 teks dengan tepat.	PGK	5
								Disajikan teks infografis , siswa dapat menentukan pernyataan setuju/tidak setuju berdasarkan 3 teks tentang pernyataan pengamat nutrisi dengan slogan "sehat, cerdas, dan pintar karena makan ikan" adalah berlebihan, dengan tepat.	Kombinasi	6



CONTOH KISI-KISI MEMBACA

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Gemar makan ikan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Menginterpretasi dan mengintegrasikan (Level 2)
Sub-kompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak.
Indikator soal	Disajikan teks infografis, siswa dapat menentukan: (1) manfaat makan ikan, (2) pernyataan yang sesuai dengan isi infografis dengan tepat.
Konteks	Scientifik
Bentuk soal	PG kompleks
Nomor butir soal	1, 2



CONTOH SOAL MEMBACA

Soal nomor 1 dan 2 berkaitan dengan gambar berikut!

MANFAAT MAKAN IKAN

#RisetdanSDMKP #untukIndonesia mendukung #gemarikan



- Bergizi tinggi**
Mengandung protein, lemak, minyak ikan, vitamin A-D-E-B6-B12, mineral, yodium dan zat besi.
- Berfungsi sebagai antioksidan**
Mencegah kerusakan sel-sel tubuh dan memperbaiki sel-sel tubuh yang telah rusak.
- Berperan penting dalam peningkatan gizi**
Terutama 1.000 hari pertama kehidupan.
- Meningkatkan kecerdasan otak (IQ)**
Karena banyak mengandung Omega 3.
- Mengurangi resiko penyakit**
Seperti : jantung, stroke, darah tinggi, radang sendi, depresi, dan alzheimer.

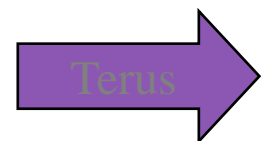
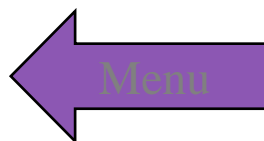
MENGANDUNG Omega 3
salah satu jenis lemak baik jenuh yang juga terdapat pada protein nabati, sangat baik dan juga diperlukan oleh tubuh

Perbandingan kandungan Omega 3 ikan dengan daging lainnya

Jenis Daging	Kandungan Omega 3
IKAN	210
TIAM	150
UDANG	120
LOBSTER	105
SAPI	22
KAMIS	19
KAMBING	18

BRSDM Badan Riset dan SDM
www.brsdm.kkp.go.id @brsdm_kp

Sumber: Pusmenjar 2020



CONTOH SOAL MEMBACA

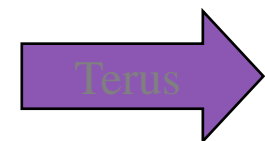
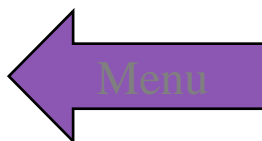
1-Klik pada beberapa pilihan jawaban!

Apakah manfaat makan ikan menurut infografis di atas?

- Mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh.
- Mengandung vitamin B-6 lebih banyak bila dibandingkan dengan udang.
- Berperan penting dalam pertumbuhan bayi hingga usia 3 tahun.
- Membantu tubuh memproduksi sel-sel baru.
- Menurunkan kemungkinan terserang penyakit jantung.

Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar: (1) Mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. (3) Berperan penting dalam pertumbuhan bayi hingga usia 3 tahun. (5) menurunkan kemungkinan terserang penyakit jantung.
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH SOAL MEMBACA

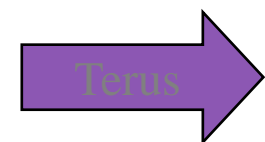
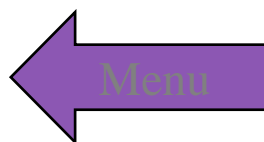
2-Klik pada beberapa pilihan jawaban!

Manakah pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan isi infografis?

- Mengonsumsi ikan pada balita (dibawah usia lima tahun) sangat membantu untuk tumbuh dan kembang secara maksimal.
- Kandungan omega 3 pada ayam hanya setengah dari kandungan omega 3 pada ikan.
- Omega 3 adalah salah satu jenis lemak tak jenuh yang mampu meningkatkan kecerdasan otak (IQ).
- Memperbanyak makan ikan dapat mengurangi terserang penyakit berbahaya seperti alzheimer, stroke dan depresi.

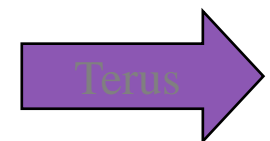
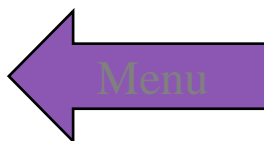
Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar: (1) Mengonsumsi ikan pada balita (dibawah usia lima tahun) sangat membantu untuk tumbuh dan kembang secara maksimal. (3) Omega 3 adalah salah satu jenis lemak tak jenuh yang mampu meningkatkan kecerdasan otak (IQ). (4) Memperbanyak makan ikan dapat mengurangi terserang penyakit berbahaya seperti alzheimer, stroke dan depresi.
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH KISI-KISI MEMBACA

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Gemar makan ikan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Menginterpretasi dan mengintegrasikan (Level 2)
Sub-kompetensi	Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak.
Indikator soal	Disajikan teks, siswa dapat menentukan: (1) penyebab rendahnya konsumsi ikan di Indonesia, (2) fakta atau opini terkait ironi konsumsi ikan di Indonesia dengan tepat.
Konteks	Sosial budaya
Bentuk soal	PG kompleks, Fakta-Opini
Nomor butir soal	3, 4



CONTOH SOAL MEMBACA

Soal nomor 3 dan 4 berkaitan dengan teks berikut.

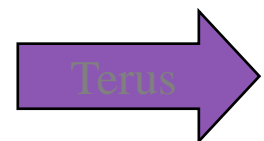
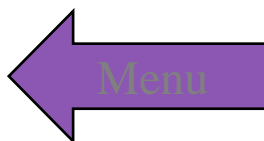
Ironi Konsumsi Ikan di Indonesia. Kenapa?

Potensi sumber daya ikan di Indonesia selama ini dikenal sangat berlimpah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, potensi sumber daya ikan saat ini sudah mencapai 9,9 juta ton. Selain itu, potensi luas lahan budidaya ikan juga mencapai 83,6 juta hektare. Namun, dari semua potensi tersebut, minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan sebagai lauk masih harus terus ditingkatkan.

Konsumsi masyarakat Indonesia terhadap ikan masih terbilang rendah. Rata-rata tingkat konsumsi ikan di Indonesia baru mencapai 41 kilogram (kg) per kapita per tahun. Meski mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di 37-38 kg per kapita per tahun, tingkat konsumsi ikan di Indonesia masih kalah jauh dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (70 kg per kapita per tahun) dan Singapura (80 kg per kapita per tahun), bahkan kalah telak dengan Jepang (mendekati 100 kg per kapita per tahun).

Beberapa hal yang menjadi penyebab masih rendahnya tingkat konsumsi ikan di Indonesia, di antaranya adalah: 1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat ikan bagi kesehatan dan kecerdasan, 2) Rendahnya supply ikan akibat kurang lancarnya distribusi, 3) Belum berkembangnya teknologi pengolahan dan atau pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam ikut memenuhi tuntutan selera semua konsumen, 4) Sarana pemasaran distribusi terbatas baik kualitas maupun kuantitas. Hal lain yang diduga menyebabkan masih rendahnya tingkat konsumsi ikan di Indonesia adalah pola pikir masyarakat yang masih kepatra-daratan, citra ikan sebagai penyebab penyakit cacangan, sumber alergi, ikan meningkatkan kolesterol darah dan kandungan logam berat.

Untuk itu diperlukan suatu usaha untuk mendorong minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan. Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang dicanangkan pada tanggal 4 April 2004 bertujuan membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakat agar gemar mengonsumsi ikan. Gerakan ini melibatkan seluruh komponen bangsa dan menjadi tugas seluruh institusi, lembaga, dan masyarakat.



CONTOH SOAL MEMBACA

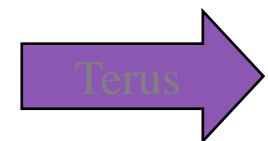
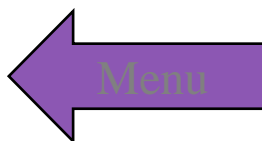
3- Klik pada beberapa pilihan jawaban!

Manakah pernyataan berikut yang merupakan penyebab rendahnya konsumsi ikan di Indonesia ?

- Harga ikan mahal
- Rendahnya ketersediaan ikan di laut
- Cara menangkap ikan yang belum modern
- Sarana pemasaran dan distribusi ikan yang terbatas
- Kurangnya pemahaman tentang gizi dan manfaat ikan

Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar: (3) Cara menangkap ikan yang belum modern. (4) Sarana pemasaran dan distribusi ikan yang terbatas. (5) Kurangnya pemahaman tentang gizi dan manfaat ikan.
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH SOAL MEMBACA

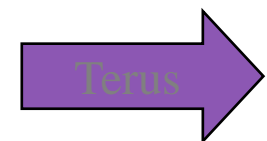
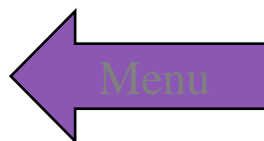
4-Klik Fakta atau Opini pada setiap pernyataan berikut!

Manakah pernyataan yang merupakan fakta atau opini terkait ikoni konsumsi ikan di Indonesia?

Pernyataan	Jawaban	
Tingkat konsumsi ikan di Indonesia jauh lebih rendah dari negara tetangga.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Pendistribusian ikan tidak berjalan baik.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Pengolahan maupun pengawetan ikan masih tertinggal.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
Potensi ikan di Indonesia hampir mencapai 10 juta ton.	<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini

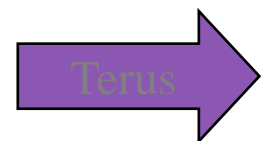
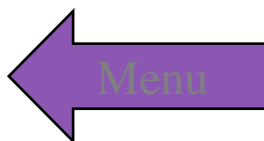
Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar: <ul style="list-style-type: none">• Fakta• Opini• Opini• Fakta
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH KISI-KISI MEMBACA

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Gemar makan ikan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi (Level 3)
Sub-kompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.
Indikator soal	Disajikan teks infografis, siswa dapat menentukan: (1) tujuan kebijakan gerakan memasyarakatkan makan ikan berdasarkan 3 teks, (2) pernyataan setuju/tidak setuju berdasarkan 3 teks tentang pernyataan pengamat nutrisi dengan slogan “sehat, cerdas, dan pintar karena makan ikan” adalah berlebihan, dengan tepat.
Konteks	Scientifik
Bentuk soal	PG kompleks, kombinasi
Nomor butir soal	5, 6



CONTOH SOAL MEMBACA

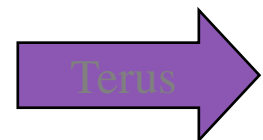
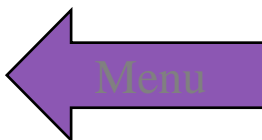
Soal nomor 5 dan 6 berkaitan dengan gambar berikut.



6-Klik pada satu pilihan jawaban.

Setelah kamu membaca: (1) infografis Manfaat Makan Ikan, (2) teks Ironi Konsumsi Ikan, dan (3) infografis Gemar Ikan, tentukan apa tujuan dari kebijakan gerakan memasyarakatkan makan ikan (gemar ikan)?

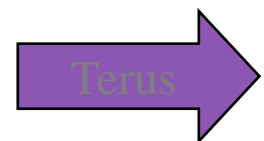
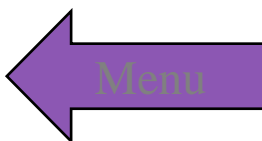
- Mengajak anak-anak gemar makan ikan.
- Mengajak anak-anak gemar menangkap ikan.
- Mengajak anak-anak untuk sehat dan cerdas.
- Mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan agar sehat dan cerdas.



CONTOH SOAL MEMBACA

Pedoman Penskoran

<u>Kode</u>	<u>Keterangan</u>
1	<u>Jawaban benar:</u> <u>Mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan agar sehat dan cerdas.</u>
0	<u>Jawaban salah</u> (menulis satu huruf/ada coretan)
9	<u>Tidak menjawab</u> (kosong)



CONTOH SOAL MEMBACA

6-Klik pada satu pilihan jawaban kemudian ketik alasanmu di dalam kotak jawaban!

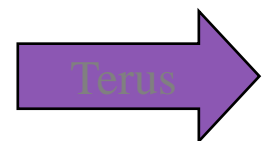
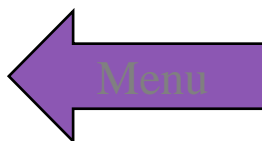
Seorang pengamat nutrisi mengatakan bahwa slogan “Sehat cerdas dan pintar karena makan ikan” adalah berlebihan. Setelah membaca ketiga teks, setujuhkah kamu dengan pernyataan pengamat nutrisi tersebut?

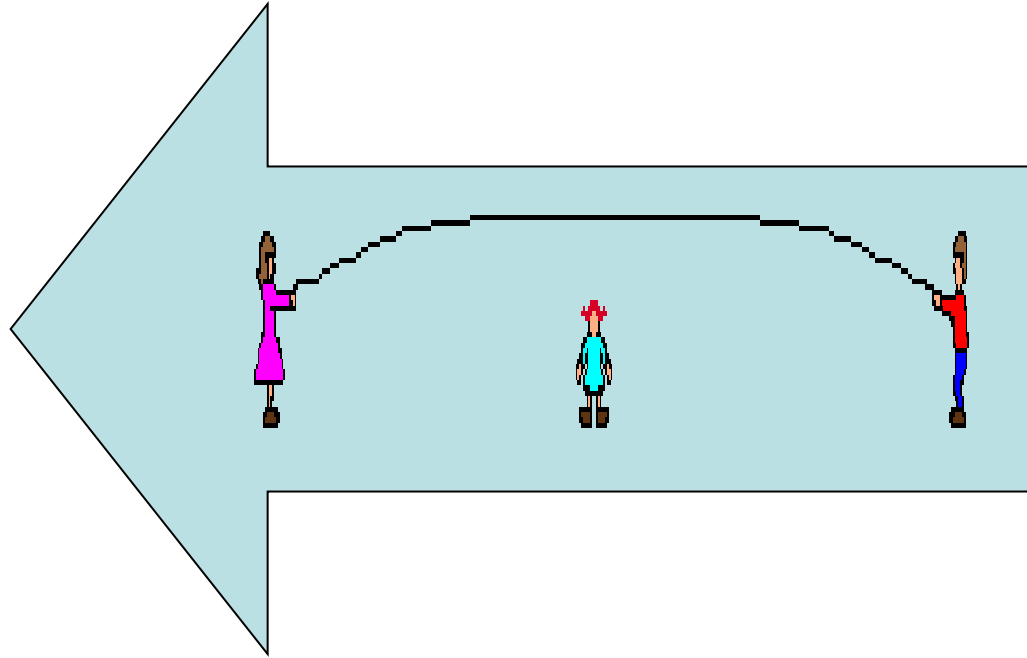
- Setuju*
- Tidak Setuju*

Tuliskanlah alasanmu!

Pedoman Penskoran

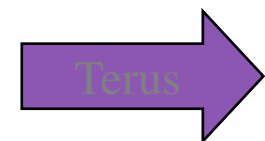
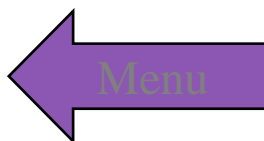
Kode	Keterangan
1	<p>Jawaban benar: <u>Setuju karena:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Ikan mengandung banyak omega 3.• Ikan mengandung nutrisi yang diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan otak.• Ikan memiliki gizi tinggi dan berfungsi sebagai antioksidan.• Pernyataan lain yang merujuk pada manfaat dan kandungan nutrisi ikan. <p><u>Tidak setuju karena:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Ikan dapat menyebabkan cacangan, alergi dan kolesterol.• Kandungan omega 3 tidak banya terdapat dalam ikan.
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)





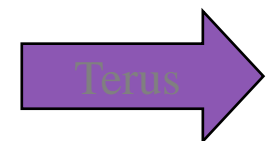
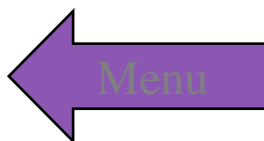
CONTOH KISI-KISI NUMERASI

Numerasi	Grade 5	Grade 8	Grade 11
Content			
Numbers : concept and operation	40%	30%	25%
Measurement and geometry	25%	30%	30%
Data and Uncertainty	25%	30%	35%
Algebra	10%	10%	10%
Cognitive process			
Understanding	30%	25%	20%
Applying	50%	50%	50%
Reasoning	20%	25%	30%
Context			
Personal	60%	40%	30%
Social-cultural	30%	40%	40%
Scientific	10%	20%	30%



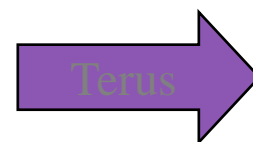
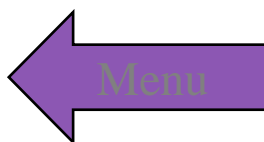
KNOWING

<i>Knowing</i>	
Aspek	Contoh
Mengingat	Mengingat definisi, sifat bilangan, unit pengukuran, sifat bentuk geometris, notasi bilangan
Mengidentifikasi	Mengidentifikasi bilangan, ekspresi, kuantitas, dan bentuk. Mengidentifikasi identitas yang secara matematis setara (seperti: desimal, persentase, pecahan)
Mengklasifikasikan	Mengklasifikasikan bilangan, ekspresi, jumlah, dan bentuk-bentuk yang memiliki sifat yang serupa
Menghitung	Melakukan prosedur algoritma: penambahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta kombinasinya, melakukan prosedur aljabar yang efektif.
Mengambil/ Memperoleh	Mengambil/memperoleh informasi dari bagan, tabel, teks, atau sumber-sumber yang lain
Mengukur	Menggunakan instrumen pengukuran dan memilih unit yang tepat.



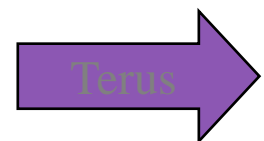
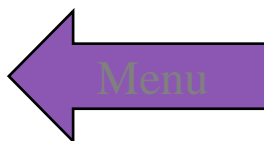
APPLYING

Applying	
Aspek	Contoh
Memilih strategi	Menentukan operasi, strategi, dan aturan yang sesuai dan efisien untuk memecahkan masalah dunia nyata yang dapat diselesaikan dengan menggunakan berbagai metode
Menyatakan/membuat model	menyajikan data dalam tabel atau grafik, merumuskan persamaan, pertidaksamaan, gambar geometris, atau diagram yang memodelkan suatu masalah, membangun sebuah representasi dari hubungan matematika yang diberikan.
Menerapkan/melaksanakan	Menerapkan/melaksanakan strategi dan operasi untuk memecahkan masalah dunia nyata yang berkaitan dengan konsep dan prosedur matematika yang dikenal.
Menafsirkan	Memberikan interpretasi atau tafsiran terhadap penyelesaian masalah yang diperoleh.



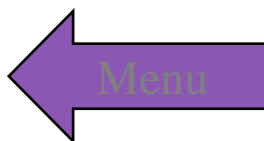
REASONING

<i>Reasoning</i>	
Aspek	Contoh
Menganalisis	menentukan, menggambar, atau menggunakan hubungan dalam bilangan, ekspresi, jumlah, dan bentuk
Memadukan	Menghubungkan elemen, pengetahuan yang berbeda, menghubungkan representasi untuk memecahkan masalah
Mengevaluasi	Menilai strategi pemecahan masalah dan solusi alternatif
Menyimpulkan	Membuat kesimpulan yang valid berdasarkan informasi dan fakta-fakta
Membuat justifikasi	Memberikan argumen matematis untuk mendukung klaim



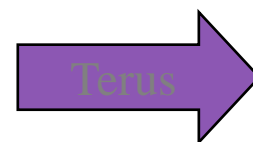
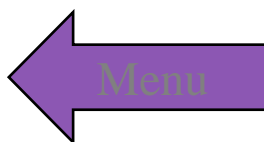
CONTOH KOMPETENSI KLS 5

Peserta Didik Kelas 5		
Domain	Subdomain	Kompetensi
Bilangan	Representasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami bilangan cacah (maks. enam angka)2. Memahami pecahan dan pecahan campuran positif dengan penyebut bilangan satu atau dua angka (misal $5/12$, $2\frac{3}{5}$).3. Mengenal garis bilangan dan mengetahui posisi bilangan cacah dan pecahan pada garis bilangan.
	Sifat Urutan	<ol style="list-style-type: none">1. Membandingkan dua bilangan cacah (maks. tiga angka).2. Membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan cacah.
	Operasi	<ol style="list-style-type: none">1. Menghitung hasil penjumlah-an/pengurangan/perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. enam angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).2. Menentukan beberapa (maks. 5) kelipatan suatu bilangan cacah n dengan $n \leq 10$. (Setara dengan skip counting.)3. Menentukan KPK, faktor suatu bilangan cacah, dan FPB.



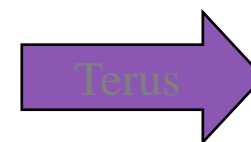
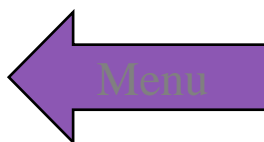
CONTOH KOMPETENSI KLS 5

Geometri dan Pengukuran	Bangun Geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal segiempat, segitiga, segibanyak dan lingkaran 2. Menghitung luas persegi panjang bila diketahui panjang dan lebarnya, dan menghitung panjang atau lebar bila diketahui luas dan salah satu sisinya. 3. Mengenal beberapa bangun ruang, seperti balok, kubus, prisma dan tabung.
	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan menggunakan satuan baku untuk panjang (cm, m), berat (gr, kg), volume (liter, ml), waktu (detik, menit, jam) 2. Mengenal dan menggunakan satuan luas (cm^2, m^2) dan volume (cm^3, m^3)
Aljabar	Persamaan dan Pertaksamaan	1. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan/atau pembagian (dalam bentuk yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan proses berpikir pada kelas tersebut)
	Relasi dan Fungsi (termasuk Pola Bilangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali pola gambar atau objek 2. Mengenali pola bilangan sederhana dan melanjutkan pola tersebut
	Rasio dan Proporsi	Tidak ada
Data dan Ketidakpastian	Data dan Representasinya	1. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar)
	Ketidakpastian dan Peluang	1. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.



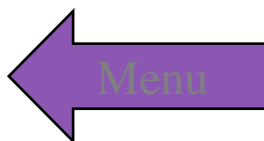
CONTOH KOMPETENSI KLS 8

Peserta didik Kelas 8		
Domain	Subdomain	Kompetensi
Bilangan	Representasi	<ol style="list-style-type: none"> Memahami bilangan bulat, khususnya bilangan bulat negatif. Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan persentase dalam bentuk pecahan, atau sebaliknya. Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif
	Sifat Urutan	<ol style="list-style-type: none"> Mengurutkan beberapa bilangan yang dinyatakan dalam bentuk berbeda.
	Operasi	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung hasil penjumlahan/pengurangan/perkalian/ pembagian pecahan atau bilangan desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka di belakang koma. Serta Operasi pada bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif
Geometri dan Pengukuran	Bangun dan Geometri	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung luas bangun datar (komposit) Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antara bangun datar serta dapat menggunakan Teorema Pythagoras Mengenal limas, kerucut, dan bola Menghitung volume bangun ruang dan luas permukaan (balok, kubus, prisma segitiga, tabung, dan bentuk kompositnya).
	Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal dan menggunakan satuan kecepatan dan debit.



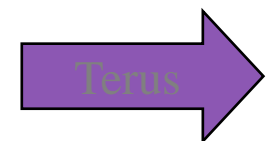
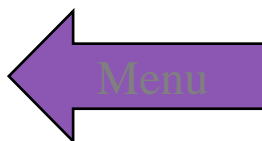
CONTOH KOMPETENSI KLS 8

Aljabar	Persamaan dan Pertidaksamaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dan dua variabel Dalam masalah sehari-hari2. Menyelesaikan pertaksamaan linear satu variabel
	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan suku ke-n pada suatu pola sederhana2. Memahami pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek3. Memahami fungsi linier dan grafik, serta sifat-sifatnya
	Rasio dan Proporsi	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan rasio/skala untuk menentukan nilai/bilangan yang tidak diketahui2. Memecahkan masalah aritmetika sosial yang terkait dengan rasio/persentase.
Data dan Ketidakpastian	Data dan Representasinya	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca (= memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya)2. Menentukan dan menggunakan mean, median, dan modus.
	Ketidakpastian	<ol style="list-style-type: none">1. Menghitung peluang kejadian sederhana



CONTOH KOMPETENSI KLS 11

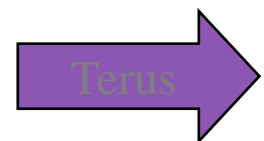
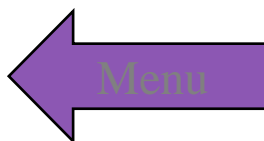
Peserta Didik Kelas 11		
Domain	Sub Domain	Kompetensi
Bilangan	Tidak ada	
Geometri dan Pengukuran	Bangun Geometri	<ol style="list-style-type: none"> Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri. Menghitung volume dan luas permukaan limas segi-n, kerucut, dan bola.
	Pengukuran	Tidak ada
Aljabar	Persamaan dan Pertaksamaan	<ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan kuadrat Menyelesaikan sistem persamaan linear dua atau tiga variabel
	Pola Bilangan, Relasi, dan Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> Memahami barisan aritmetika dan geometri Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifat-sifatnya;
	Rasio dan Proporsi	Tidak ada
Data dan Ketidakpastian	Data dan Representasinya	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan ukuran penyebaran (jangkauan, simpangan, dan variansi) serta menggunakannya dalam konteks yang bervariasi.
	Ketidakpastian	<ol style="list-style-type: none"> Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian.



CONTOH KOMPETENSI NUMERASI KLS 2,4,6

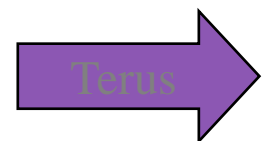
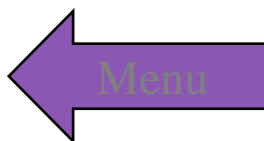
Learning Progression Bilangan

Sub-Domain	Kelas 2	Kelas 4	Kelas 6	Kelas 8	Kelas 10
Representasi	a. Memahami bilangan cacah (maks. tiga angka).	a. Memahami bilangan cacah (maks. enam angka)	a. Memahami bilangan bulat, khususnya bilangan bulat negatif.		
	b. Memahami pecahan satuan sederhana ($1/2$, $1/3$, $1/4$, $1/5$).	b. Memahami pecahan dan pecahan campuran positif dengan penyebut bilangan satu atau dua angka (misal $5/12$, $2\frac{3}{5}$).	b. Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan persentase dalam bentuk pecahan, atau sebaliknya.		
	c. Mengenal garis bilangan dan mengetahui posisi bilangan cacah pada garis bilangan.	c. Mengetahui posisi pecahan pada garis bilangan.	c. Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif		
Sifat Urutan	a. Membandingkan dua bilangan cacah (maks. tiga angka).	b. Membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan cacah.	a. Mengurutkan beberapa bilangan yang dinyatakan dalam bentuk berbeda.		



CONTOH KOMPETENSI NUMERASI KLS 2,4,6

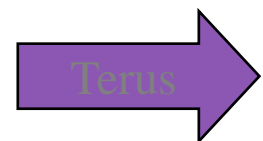
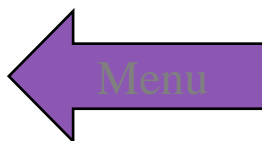
Operasi	a. Menghitung hasil penjumlahan/ pengurangan dua bilangan cacah (maks. tiga angka).	a. Menghitung hasil penjumlahan/ pengurangan/ perkalian/ pembagian dua bilangan cacah (maks. enam angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maks. tiga angka).	a. Menghitung hasil penjumlahan/ pengurangan/ perkalian/ pembagian pecahan atau bilangan desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka di belakang koma. Serta Operasi pada bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif		
	b. Menentukan beberapa (maks. 5) kelipatan suatu bilangan cacah n dengan $n \leq 10$. (Setara dengan skip counting.)	b. Menentukan KPK, faktor suatu bilangan cacah, dan FPB.			



CONTOH KOMPETENSI NUMERASI KLS 2,4,6,8,10

Learning Progression Domain Geometri dan Pengukuran:

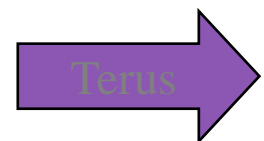
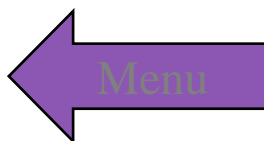
Sub-Domain	Kelas 2	Kelas 4	Kelas 6	Kelas 8	Kelas 10
Bangun Geometri	a. Mengenal segiempat, segitiga, segibanyak, dan lingkaran.	a. Menghitung luas persegipanjang bila diketahui panjang dan lebarnya, dan menghitung panjang atau lebar bila diketahui luas dan salah satu sisinya.	a. Menghitung luas bangun datar (mungkin komposit).	a. Memahami sifat-sifat bangun datar dan hubungan antara bangun datar serta dapat menggunakan Teorema Pythagoras	a. Memahami dan menggunakan perbandingan trigonometri.
	b. Mengenal balok dan kubus.	b. Mengenal prisma dan tabung.	b. Mengenal limas, kerucut, dan bola.	b. Menghitung volume bangun ruang dan luas permukaan(balok, kubus, prisma segitiga, tabung, dan bentuk kompositnya).	b. Menghitung volume dan luas permukaan limas segi-n, kerucut, dan bola.
Pengukuran	a. Mengenal satuan baku untuk panjang (cm, m), berat (gr, kg), waktu (detik, menit, jam) dan volume (liter).	a. Mengenal dan menggunakan satuan luas (cm^2 , m^2) dan volume (cm^3 , m^3).	a. Mengenal dan menggunakan satuan kecepatan dan debit.		



CONTOH KOMPETENSI NUMERASI KLS 2,4,6,8,10

Learning Progression Domain Aljabar:

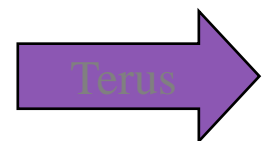
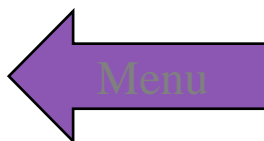
Sub-Domain	Kelas 2	Kelas 4	Kelas 6	Kelas 8	Kelas 10
Persamaan dan Pertaksamaan	a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan/pengurangan saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).	a. Menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian/pembagian saja (dalam bentuk yang ramah bagi anak).	a. Menyelesaikan persamaan linier 1 variabel (misal $2x + 3 = 7$).	a. Menyelesaikan pertaksamaan linier 1 variabel atau sistem persamaan linear 2 variabel.	a. Menyelesaikan persamaan dan pertaksamaan kuadrat, sistem persamaan linear dua atau tiga variabel
Relasi dan Fungsi (termasuk Pola Bilangan)	a. Mengenali pola gambar atau objek.	a. Mengenali pola bilangan sederhana dan melanjutkan pola tersebut.	a. Menentukan suku ke-n pada suatu pola bilangan sederhana.	a. Memahami pola pada barisan bilangan dan konfigurasi objek	a. Memahami barisan Aritmetika dan geometri
				a. Memahami fungsi linier dan grafiknya, serta sifat-sifatnya.	a. Memahami fungsi kuadrat dan grafiknya, serta sifat-sifatnya;
Rasio dan Proporsi			a. Menggunakan rasio/skala untuk menentukan nilai/bilangan yang tidak diketahui.	a. Memecahkan masalah aritmetika sosial yang terkait dengan rasio/persentase.	



CONTOH KOMPETENSI NUMERASI KLS 4,6,8,10

Learning Progression Domain Data dan Ketidakpastian:

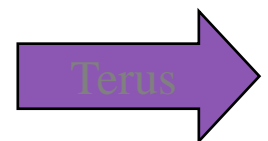
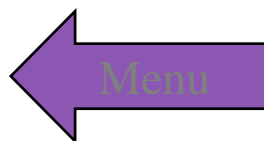
Sub-Domain	Kelas 2	Kelas 4	Kelas 6	Kelas 8	Kelas 10
Data dan Representasinya		a. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan diagram gambar).	a. 'Membaca (= memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya)	a. Menentukan dan menggunakan mean, median, dan modus.	a. Menentukan dan menggunakan ukuran penyebaran data (jangkauan, simpangan, dan variansi).
Ketidakpastian dan Peluang		a. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.		a. Menghitung peluang kejadian sederhana.	a. Memahami dan menggunakan sifat-sifat peluang kejadian.



CONTOH KISI-KISI NUMERASI

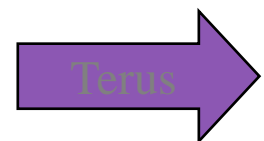
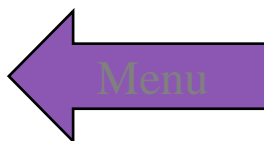
KISI-KISI PENULISAN BUTIR SOAL AKM NUMERASI

Literasi: Numerasi Level : 4 (Kls 7, 8)				Jumlah soal: 36 soal Penulis : 1- ... 2- ...			
Tema	Konten/Domain/ Subdomain	Konteks	Kompetensi	Proses Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Promo akhir tahun	Data dan ketidakpastian/ Data dan representasinya	Sosial budaya	Membaca (=memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpul an data dan cara penyajian nya).	Reasoning/ penalaran	Disajikan data, siswa dapat menentukan harga sesudah diskon tambahan 20% dengan tepat.	Isian	1
					Disajikan data, siswa dapat menentukan benar/salah setiap pernyataan yang berkaitan dengan diskon dari beberapa toko dengan tepat.	B-S	2
					Disajikan data, siswa dapat menentukan urutan nilai diskon dari terbesar ke terkecil dengan tepat.	Menjodohkan	3
					Disajikan data, siswa dapat menentukan pilihan ya/tidak berdasarkan ilustrasi kemudian memberikan alasannya dengan tepat.	Kombinasi	4



CONTOH KISI-KISI NUMERASI

Literasi	Numerasi
Level	4 (Kls 7, 8)
Tema	Promo akhir tahun
Konten/Domain	Data dan ketidakpastian
Subdomain	Data dan representasinya
Kompetensi	Membaca (=memetik informasi dari) data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran (termasuk pula cara pengumpulan data dan cara penyajiannya).
Indikator soal	Disajikan data, siswa dapat menentukan: (1) harga sesudah diskon tambahan 20%, (2) benar/salah setiap pernyataan yang berkaitan dengan diskon dari beberapa toko, (3) urutan nilai diskon dari terbesar ke terkecil, (4) pilihan ya/tidak berdasarkan ilustrasi kemudian memberikan alasannya dengan tepat.
Proses kognitif	Reasoning/penalaran
Konteks	Sosial budaya
Bentuk soal	Isian, B-S, menjodohkan, PG kompleks (kombinasi)
Nomor butir soal	1-4



CONTOH SOAL NUMERASI

Soal nomor 1-4 berkaitan dengan ilustrasi berikut.

Promo Akhir Tahun

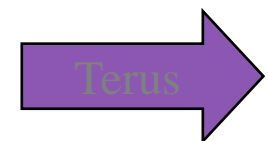
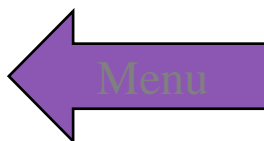
Menjelang akhir tahun beberapa toko memberikan diskon yang bervariasi. Berikut beberapa diskon yang diberikan oleh toko A, B, C, D, E, dan F.



Arti diskon (50%+20%) adalah memberikan diskon 50% terhadap harga suatu barang, kemudian menambahkan diskon 20% terhadap harga sesudah diskon pertama.

Misal harga suatu barang Rp100.000,00 maka:

1. Harga sesudah diskon 50% adalah
 $Rp100.000,00 - (50\% \times Rp100.000,00) = Rp100.000,00 - Rp50.000,00 = Rp50.000,00.$
2. Harga sesudah diskon tambahan 20% adalah
 $Rp50.000,00 - (20\% \times Rp50.000,00) = Rp50.000,00 - Rp10.000,00 = Rp40.000,00.$



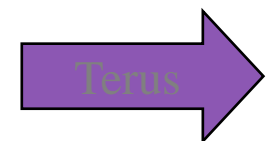
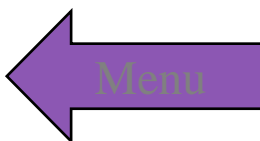
CONTOH SOAL NUMERASI

1- Ketikkan jawabanmu!

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika ibu membeli tas di toko A seharga Rp200.000,00, harga yang harus dibayarkan adalah rupiah.

Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar (80000) Harga setelah diskon pertama = $Rp200.000,00 - (50\% \times Rp200.000,00) = Rp200.000,00 - Rp100.000,00 = Rp100.000,00$ Harga sesudah diskon tambahan 20% = $Rp100.000,00 - (20\% \times Rp100.000,00) = Rp100.000,00 - Rp20.000,00 = Rp80.000,00$
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



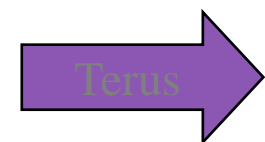
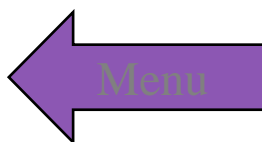
CONTOH SOAL NUMERASI

2-Perhatikan diskon yang diberikan oleh beberapa toko di atas!
Klik Benar atau Salah pada setiap pernyataan berikut!

<u>Pernyataan</u>	<u>Jawaban</u>	
Besar diskon di toko B sama dengan diskon di toko C.	<input type="radio"/> <u>Benar</u>	<input type="radio"/> Salah
Barang dengan harga yang sama menjadi lebih murah di toko E dibandingkan di toko C.	<input type="radio"/> <u>Benar</u>	<input type="radio"/> Salah
Lebih menguntungkan bagi pelanggan berbelanja barang senilai Rp500.000,00 di toko E dibandingkan di toko B.	<input type="radio"/> <u>Benar</u>	<input type="radio"/> Salah

Pedoman Penskoran

<u>Kode</u>	<u>Keterangan</u>
1	<p>Jawaban benar (Salah, Benar, Benar)</p> <p>a. Diskon toko B ($30\% + (20\% \times 70\%) = 30\% + 14\% = 44\%$) Diskon toko C ($40\% + (10\% \times 60\%) = 40\% + 6\% = 46\%$). (Salah)</p> <p>b. Misal harga barang Rp100.000,00 Harga di toko E = $Rp100.000,00 - (50\% \times Rp100.000,00) = Rp50.000,00$ Harga di toko C = $Rp100.000,00 - (46\% \times Rp100.000,00) = Rp54.000,00$ (Benar)</p> <p>Harga Barang Rp500.000,00 Diskon Toko E = $Rp500.000,00 \times 50\% = Rp250.000,00$ Diskon Toko B = $Rp500.000,00 \times 44\% = Rp220.000,00$ (Benar, karena diskon di Toko E lebih besar)</p>
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH SOAL NUMERASI

3- Klik, geser dan letakkan gambar toko ke dalam kotak kosong.

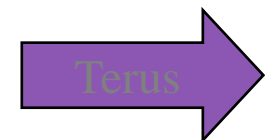
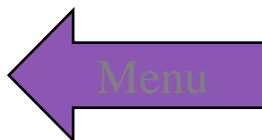
Klik tombol ulangi untuk mengurutkan kembali.

Urutkan dari posisi atas ke bawah toko B, C, D, E berdasarkan nilai diskon terbesar sampai terkecil, jika dilakukan pembelian 2 barang yang sama!



Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar (E, C, B, D) Diskon toko B $(30\% + 20\%) = 30\% + (20\% \times 70\%) = 30\% + 14\% = 44\%$ Diskon toko C $(40\% + 10\%) = 40\% + (10\% \times 60\%) = 40\% + 6\% = 46\%$ Diskon toko D = $100\% : 3 = 33,3\%$ Diskon toko E = $100\% : 2 = 50\%$.
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)



CONTOH SOAL NUMERASI

4- Klik Ya atau Tidak, kemudian ketikkan penjelasanmu!

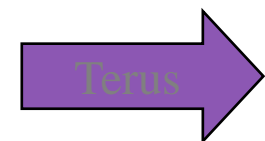
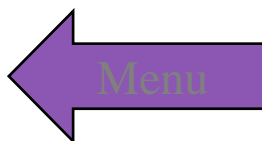
Beni memiliki uang Rp100.000,00. Ia ingin membeli kemeja di toko E seharga Rp200.000,00. Ternyata kemejanya sudah tidak tersedia di toko E. Teman Beni memberi informasi bahwa kemeja yang Beni inginkan dijual juga di toko F dengan harga yang sama. Apakah Beni dapat membeli kemeja yang diinginkannya dari toko F? Jelaskan alasanmu!

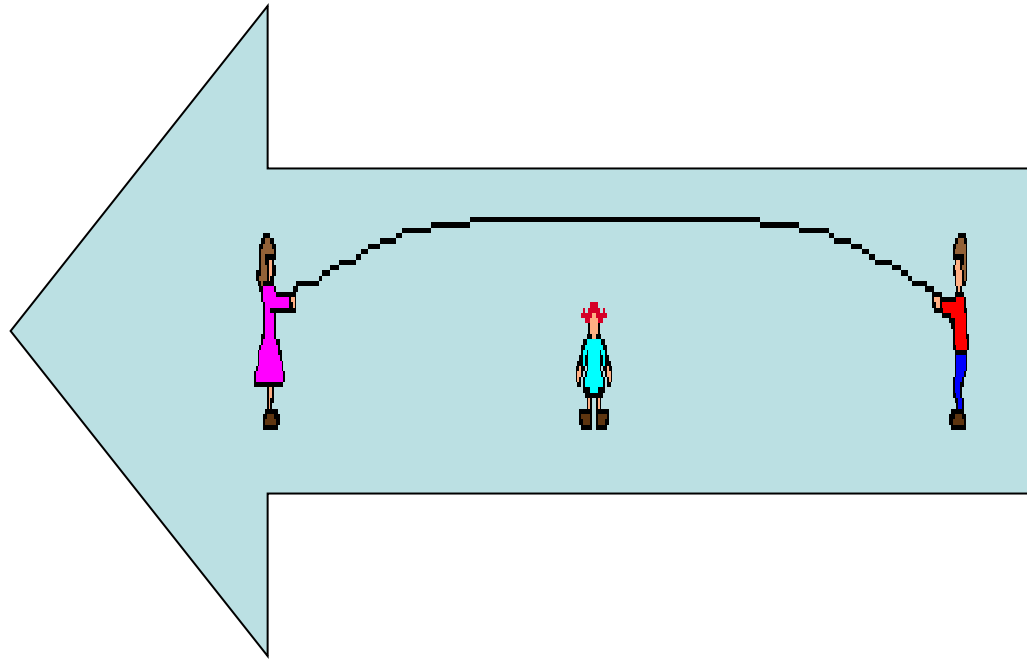
- Ya
- Tidak

Penjelasan:

Pedoman Penskoran

Kode	Keterangan
1	Jawaban benar (Tidak, karena di toko F tetap harus membayar Rp200.000,00)
0	Jawaban salah (menulis satu huruf/ada coretan)
9	Tidak menjawab (kosong)





CONTOH KISI-KISI SURVEI KARAKTER

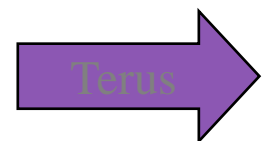
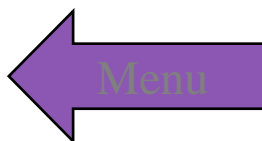
KISI-KISI SOAL SURVEI KARAKTER

Jenis Sekolah : SMP/MTs			Waktu :			
Tes : Survei Karakter			Jumlah Soal:			
Bentuk Soal : Pilihan Ganda			Penulis :			
No.	Karakter yang Diamati	Kls	Indikator Soal	Level Kognitif	Konteks	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bernalar kritis	8	Disajikan simulasi, siswa dapat menentukan sikap tanggung jawab dengan tepat.	Pemahaman	Personal	1

Keterangan:

-Karakter yang diamati adalah karakter profil pelajar Pancasila: (1) beriman, bertakwa, berakhlak mulia; (2) bernalar kritis; (3) mandiri; (4) kreatif; (5) bergotong-royong; (6) berkebhinekaan global.

-Konteks: personal, sosial budaya, ilmiah



CONTOH SOAL SURVEI KARAKTER

Contoh soal:

Doni berminat mengikuti seleksi beasiswa yang diadakan oleh sekolahnya. Seleksi tersebut untuk memilih satu orang penerima beasiswa dengan materi seleksi A, B, dan C. Banyak teman Doni yang berminat untuk mengikuti seleksi tersebut. Doni memiliki kelemahan pada materi A, namun syarat lolos seleksi harus mendapatkan nilai tinggi pada semua materi. Apa yang dilakukan Doni?

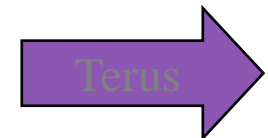
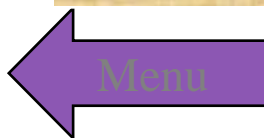
- A. Mengikuti bimbingan belajar materi A yang menjadi kelemahannya.
- B. Menggunakan waktu luangnya untuk belajar semua materi.
- C. Fokus untuk memperoleh nilai optimal pada materi yang ia kuasai.
- D. Berharap bisa mengerjakan semua materi tes yang diujikan.

Alasan:

Karena permasalahan utama si Doni adalah “kelemahan pada materi A”, solusinya adalah mengikuti bimbingan belajar materi A yang menjadi kelemahannya. Dengan melakukan bimbingan belajar, Doni akan sangat terbantu, sehingga kekurangan yang dimiliki oleh si Doni bisa dilengkapi.

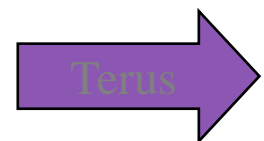
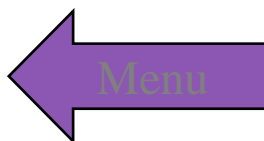
Pedoman penskoran

Pilihan	Karakter	Skor
A	Tanggung jawab	4
B	Rasa ingin tahu	3
C	Disiplin	2
D	Kerja keras	1



CONTOH SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Aspek	Indikator
1.	Keamanan sekolah	Keamanan dan well being siswa
		Sikap dan keyakinan guru
		Kebijakan dan program sekolah
2.	Kebhinekaan sekolah	Praktik multikultural di kelas
		Sikap dan keyakinan guru/kepsek
		Kebijakan dan program sekolah
3.	Indeks sosial ekonomi	Pendidikan orang tua
		Profesi orang tua
		Fasilitas belajar di rumah
4.	Kualitas pembelajaran	Manajemen kelas
		Dukungan efektif
		Aktivasi kognitif
5.	Pengembangan guru	Refleksi dan perbaikan pembelajaran
		Dukungan untuk refleksi guru

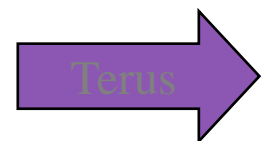
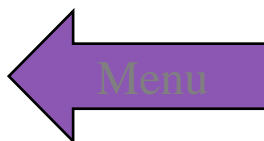


CONTOH HASIL PENILAIAN KARAKTER DILAPORKAN KPD ORTU

Nama Peserta Didik :
 Nama Sekolah :
 NISN/NIS :
 Alamat Sekolah :
 Kelas :
 Semester :

Karakter yang Dibangun	Perilaku yang Diamati	Kategori			
		MB	MBK	B	M
Kejujuran	• Mengakui kesalahan yang diperbuat				
	• Meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat			✓	
	• Tidak menyontek tugas/ulangan				✓
Mandiri	• Menyelesaikan tugas dari pendidik tanpa bantuan orang lain.		✓		
	• Mencari informasi terkait materi pelajaran dari berbagai sumber atau bertanya.	✓			
	• Kebiasaan belajar				✓
	• Memberikan perhatian terhadap pelajaran.		✓		
	•				
•					
•					

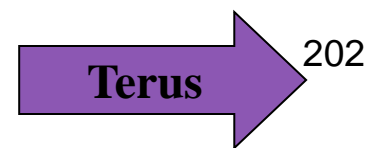
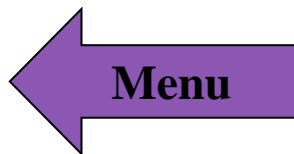
Kategori Capaian	Penjelasan
Memerlukan Bimbingan (MB)	Peserta didik belum menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
Mulai Berkembang (MBK)	Peserta didik menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku tapi belum konsisten.
Berkembang (B)	Peserta didik mulai konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.
Membudaya (M)	Peserta didik selalu konsisten menampilkan perilaku yang dinyatakan dalam rubrik perilaku.



PERILAKU YG DAPAT DIUKUR DALAM PENILAIAN KARAKTER

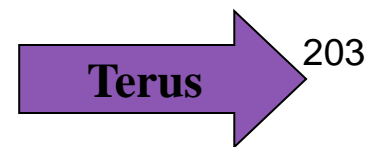
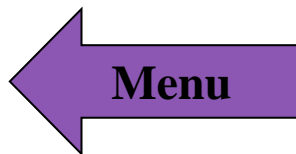
Nilai Utama Karakter				
Religius	Nasionalis	Integritas	Mandiri	Gotong royong
<ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan melaksanakan ibadah • Cinta damai • Persahabatan • Teguh pendirian • Ketulusan • Percaya diri • Anti perundungan dan kekerasan • Mencintai lingkungan • Kerja sama antarpemeluk agama dan kepercayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama • Melestarikan budaya bangsa • Taat hukum • Rela berkorban untuk bangsa dan negara • Mencintai produk dalam negeri • Disiplin • Apresiasi budaya sendiri • Menjaga kekayaan budaya bangsa • Unggul dan berprestasi • Menjaga lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran • Tanggungjawab • Komitmen moral • Keadilan • Keteladanan • Setia • Antikorupsi • Cinta pada kebenaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Etos kerja (kerja keras) • Daya juang • Kreatif • Tangguh tahan banting • Keberanian • Profesional • Menjadi pembelajar sepanjang hayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen atas keputusan bersama • Kerjasama • Sikap kerelawanan • Musyawarah mufakat • Inklusif • Menghargai • Anti diskriminasi • Anti kekerasan • Solidaritas • Tolong menolong • Empati

Sumber: Puspendik 2019, Model Penilaian Karakter



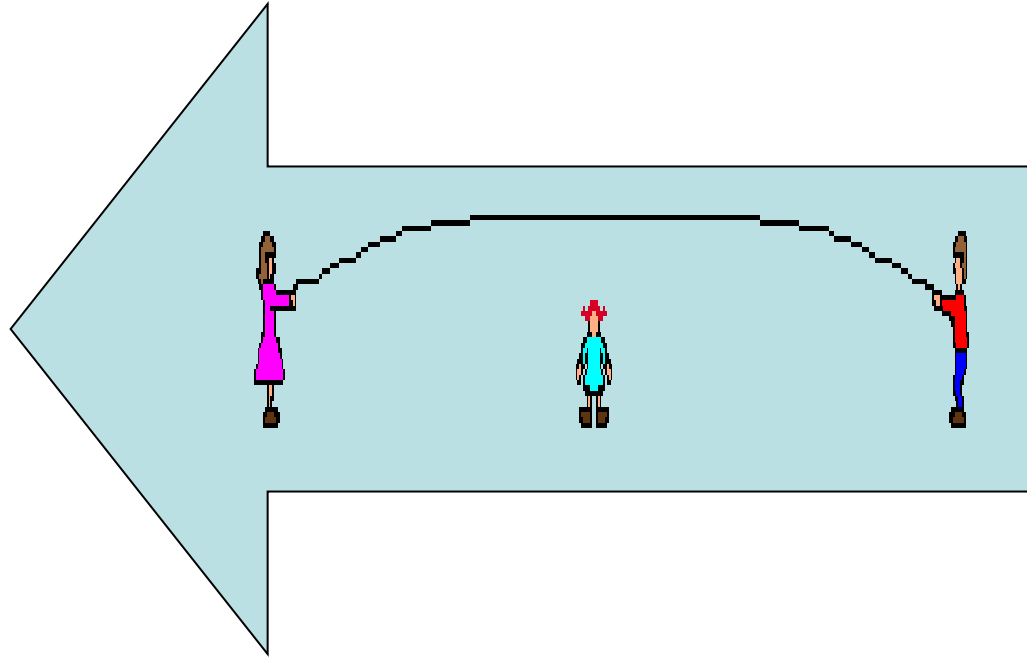
CONTOH PENILAIAN KARAKTER PER JENJANG

(1) RELIGIUS : Ketaatan Melaksanakan Ibadah			
PERILAKU	SD	SMP	SMA/SMK
Ketaatan melaksanakan ibadah.	- Mengikuti perayaan hari besar keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.	- Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.	- Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah atau di luar sekolah.
(2) NASIONALIS : Peduli Lingkungan			
PERILAKU	SD	SMP	SMA/SMK
Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah	- Membuang sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah	- Melaksanakan piket kebersihan kelas - Menjaga kebersihan kelas dengan kesadaran sendiri	- Membuang sampah sesuai dengan jenis sampah pada tempat sampah yang berada di lingkungan sekolah
	- Menegur teman yang membuang sampah sembarangan	- Mengajak memperindah kelas dengan tanaman	- Mendaur ulang sampah dengan membuat prakarya dari sampah
(3) INTEGRITAS: Kejujuran			
PERILAKU	SD	SMP	SMA/SMK
Tidak berbohong/ berpura-pura	- Tidak mencontek - Mengakui kesalahan yang telah diperbuat - Meminta maaf jika bersalah	- Tidak meniru/menyontek - Mengakui kehebatan/keunggulan orang lain	- Tidak meniru/menyontek/ menjiplak - Mengakui kehebatan/keunggulan orang lain



CONTOH PENILAIAN KARAKTER PER JENJANG

(4) MANDIRI: Tanggung Jawab			
PERILAKU	SD	SMP	SMA/SMK
Mengikuti pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Membawa peralatan belajar yang diperlukan - Menyimpan alat belajar, buku pelajaran, dll tanpa diperintah pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik - Menyiapkan berbagai keperluan untuk melakukan diskusi - Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik - Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik - Menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas
(5) GOTONG ROYONG: Komunikasi			
PERILAKU	SD	SMP	SMA/SMK
Berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak malu untuk memulai pembicaraan dengan teman dan pendidik - Bertanya pada pendidik dan teman tentang sesuatu hal yang tidak dipahami - Berani menjawab pertanyaan pendidik dan teman 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi pendapat tentang permasalahan yang dibahas - Bertanya kepada pendidik dan teman tentang sesuatu hal yang tidak dipahaminya - Mengajak teman berargumentasi di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki inisiatif untuk mengajak temannya untuk berargumentasi dalam memecahkan permasalahan - Menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa yang lugas, santun dan bernalar



1- MENGETAHUI TINGKAT LITERASI SISWA

Tingkat Kompetensi Literasi Membaca

Perlu Intervensi Khusus

Murid belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks ataupun membuat interpretasi sederhana.

Dasar

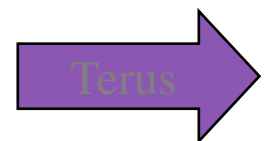
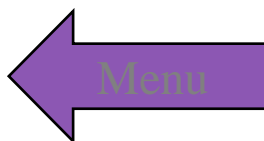
Murid mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.

Cakap

Murid mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.

Mahir

Murid mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.



2-MENGETAHUI TINGKAT NUMERASI SISWA

Tingkat Kompetensi Numerasi

Perlu Intervensi Khusus

Murid hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Murid menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Dasar

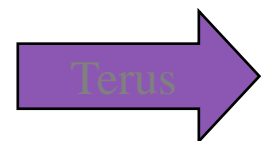
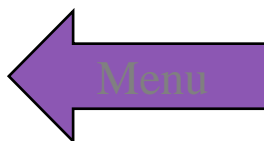
Murid memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Cakap

Murid mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir

Murid mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.



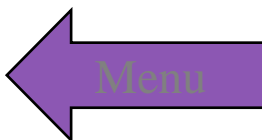
3-MENGANALISIS SOAL AKM/PISA

Mengungkapkan karakteristik yang dapat menginspirasi/diadaptasi dalam proses pembelajaran:

- 1- Stimulus,
- 2- Konten,
- 3- Level kognitif,
- 4- Konteks,
- 5- Bentuk soal,
- 6- Model pertanyaan.

Contoh soal AKM pada laman: <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akm>.

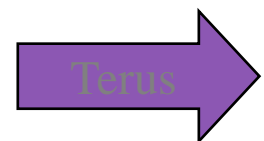
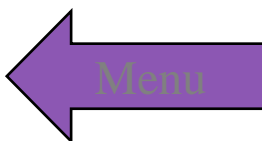
<https://aksi.puspendik.kemdibud.go.id/sample/> (User: aksi Password: @Sahari4\$)



4-HARUS OPERASIONAL-Keterampilan

Sebagian besar (80%) siswa menjawab salah pada butir soal nomor ... karena siswa **tidak terbiasa membaca atau menganalisis dan mengevaluasi** bacaan yang panjang yang terdiri dari 12 paragraf seperti teks hadiah atau lebih dari satu teks.

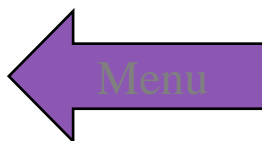
Tidak terbiasa membaca, menganalisis, dan mengevaluasi bacaan belum operasional?



KI 4-KKO KETERAMPILAN

Dave

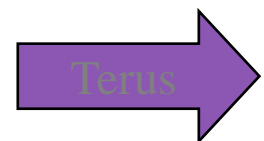
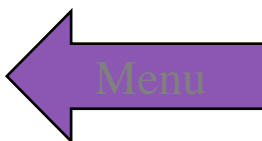
Imitasi	Meniru, mengikuti, mereplikasi, mengulangi [Peniruannya blm sempurna]
Manipulasi	Membuat kembali, membangun, melaksanakan, mengimplementasikan
Presisi	Mendemonstrasikan, melengkapi, mempertunjukkan, menyempurnakan, mengkalibrasi, mengontrol
Artikulasi	Mengonstruksikan, memecahkan, menggabungkan, mengkoordinasikan, mengadaptasi, mengembangkan, memformulasi
Naturalisasi	Merancang, menspesifikasi, mengelola



HARUS OPERASIONAL-Kognitif

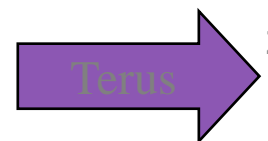
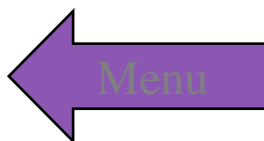
Sebagian besar (80%) siswa menjawab salah pada butir soal nomor ... karena siswa sulit **memahami dan mengerti** bacaan yang panjang atau lebih dari satu teks seperti teks hadiah.

Memahami dan mengerti bacaan lebih dari satu teks belum operasional?



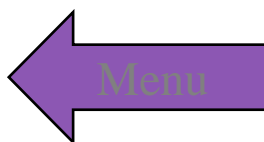
5-LEVEL KOMPETENSINYA?

Level	Kompetensi	Sub-kompetensi
1	Menemukan informasi (Access and Retrieve) Kata kunci: menemukan, mengidentifikasi, mendeskripsikan	a. Mengakses dan mencari informasi dalam teks.
		b. Mencari dan memilih informasi yang relevan.
2	Memahami (Interpret and Integrate) Kata kunci: membandingkan, mengontraskan, mengelompokkan, menggombinasikan	a. Memahami teks secara literal.
		b. Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak.
3	Mengevaluasi dan merefleksi (Evaluate and Reflect) Kata kunci: menilai, merefleksi	a. Menilai kualitas dan kredibilitas konten pada teks informasi tunggal maupun jamak.
		b. Menilai format penyajian dalam teks.
		c. Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.



CONTOH KISI-KISI NUMERASI

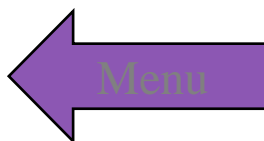
Numerasi	Grade 5	Grade 8	Grade 11
Content			
Numbers : concept and operation	40%	30%	25%
Measurement and geometry	25%	30%	30%
Data and Uncertainty	25%	30%	35%
Algebra	10%	10%	10%
Cognitive process			
Understanding	30%	25%	20%
Applying	50%	50%	50%
Reasoning	20%	25%	30%
Context			
Personal	60%	40%	30%
Social-cultural	30%	40%	40%
Scientific	10%	20%	30%



KI 3- KKO PENGETAHUAN

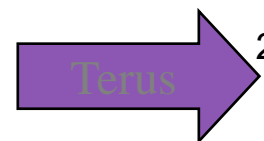
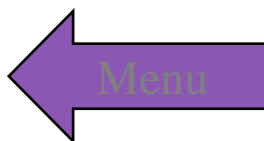
- ANDERSON -

META-COGNITIVE	IDENTIFY <i>Strateais for retaining information</i>	PREDICT <i>One's response to culture shocks</i>	USE <i>Techniques that match one:s strength</i>	DECONSTRUCT <i>One's biases</i>	REFLECT <i>On one's prohress</i>	CREATE <i>An innovative learning portfolio</i>
PROCEDURE	RECALL <i>How to perform CPR</i>	CLARIFY <i>Assembly instructions</i>	CARRY OUT <i>pH tests of water samples</i>	INTEGRATE <i>Compliance with regulation</i>	JUDGE <i>Effidency of sampling techniques</i>	DESIGN <i>An efficient project</i>
CONCEPTUAL	RECOGNISE <i>Syexhaustion mptomnes of</i>	CLASSIFY <i>Adhesives by toxicity</i>	PROVIDE <i>Advice to novices</i>	DIFFERENTI-ATE <i>High and low culture</i>	DETERMINE <i>Relevance of result</i>	ASSAMBLE <i>A team of experts</i>
FACTUAL	LIST <i>Primary and secondary colors</i>	SUMMARIZE <i>Features of a new product</i>	RESPOND <i>To frequently asked questions</i>	SELECT <i>The most complete list of activities</i>	CHECK <i>For consistency among sources</i>	GENERATE <i>A log of daily activities</i>
	REMEMBER	UNDER-STAND	APPLY	ANALYZE	EVALUATE	CREATE

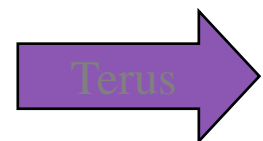
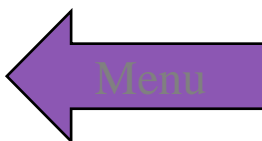


KI 3- KKO PENGETAHUAN

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Menilai	Menciptakan
Memilih Menguraikan Mendefinisikan Menunjukkan Memberi tabel Mendaftar Menempatkan Memadankan Mengingat Menamakan Menghilangkan Mengutip Mengenali Menentukan Menyatakan	Menggolongkan Mempertahankan Mendemonstrasikan Membedakan Menerangkan Mengekspresikan Mengemukakan Memperluas Memberi contoh Menggambarkan Menunjukkan Mengaitkan Menafsirkan Menaksir Mempertimbangkan Memadankan Membuat ungkapan Mewakili Menyatakan kembali Menulias kembali Menentukan Merangkum Mengatakan Menerjemahkan Menjabarkan	Menerapkan Menentukan Mendramatisasikan Menjelaskan Menggeneralisasikan Memperkirakan Mengelola Mengatur Menyiapkan Menghasilkan Memproduksi Memilih Menunjukkan Membuat sketsa Menyelesaikan Menggunakan	Menganalisis Mengategorikan Mengelompokkan Membandingkan Membedakan Mengunggulkan Mendiversivikasika n Mengidentifikasi Menyimpulkan Membagi Merinci Memilih Menentukan Menunjukkan Melaksanakan survei	Menghargai Mempertimbangkan Mengkritik Mempertahankan Membandingkan	Memilih Menentukan Menggabungkan Mengombinasikan Mengarang Mengkonstruksi Membangun Menciptakan Mendesain Merancang Mengembangkan Melakukan Merumuskan Membuat hipotesis Menemukan Membuat Mempercantik Mengawali Mengelola Merencanakan Memproduksi Memainkan peran Menceritakan.



6- MENENTUKAN STRATEGI PEMBELAJARAN



7-CONTOH PENANAMAN -Karakter

Berikut ini adalah bagian percakapan antara dua orang yang membaca "Hadiah":



Tuliskan bukti dari teks bahwa pandangan kedua orang di atas dapat dibuktikan

HADIAH

Wanita itu bertanya-tanya sudah berapa hari dirinya duduk seperti ini, memandangi air keruh dan dingin merayap menutupi tebing tanggul. Yang samar-samar diingatkannya hanya mulainya hujan, mengalir melintasi rawa dari arah selatan dan menghantam benteng rumahnya. Lalu air sungai mulai naik, turun lagi secara perlahan dan akhirnya berhenti sebentar untuk kemudian kembali seperti semula. Selama berjam-jam, air membanjiri sungai-sungai kecil dan parit-parit dan menggenangi tempat rendah. Di malam hari, ketika dia tidur, banjir telah menggenangi jalan dan mengurungnya sehingga dia duduk sendirian, perahunya hanyut, rumahnya seperti barang hanyut bertengger di tebing sungai. Bahkan sekarang air telah mencapai papan penyangga rumah yang berlapis aspal. Dan air terus naik.

Sejauh yang dapat dia amati, ke pucuk pepohonan di bantaran sungai di seberang, rawa itu seperti laut yang sepi, terbasuh siraman hujan, sungai lenyap ditelan air banjir. Rumahnya yang beralaskan perahu dibuat agar dapat dilayarkan tatkala banjir datang seperti ini, tetapi sekarang rumahnya sudah lapuk. Mungkin papan-papan di bagian bawah telah lapuk dan hanyut terbawa air. Mungkin juga tali penambat rumah ke pohon oak akan putus dan membuatnya hanyut ke hilir, seperti perahunya.

Tak seorang pun yang dapat menghampirinya. Dia dapat saja berteriak, tetapi tak akan ada artinya, tidak akan ada yang mendengar. Di rawa, yang lain tengah berjuang untuk menyelamatkan apa yang dapat diselamatkan, bahkan hidup mereka. Dia melihat sebuah rumah yang hanyut, dia termenung mengingat pekuburan. Ketika melihat rumah itu dia merasa bahwa dia tahu siapa pemiliknya. Melihatnya hanyut merupakan pemandangan yang mengerikan, tetapi pemilik rumah itu pasti telah menyelamatkan diri ke dataran yang lebih tinggi. Lalu, ketika hujan semakin lebat dan hari semakin gelap, dia mendengar suara harimau kumbang dari hulu sungai.

KUALITAS KARAKTER

Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Kreatif

Bergotong royong

Berkebhinekaan global

Paragraf 3, Karakter yang ditanamkan kepada siswa yaitu berinisiatif, beriman, bertakwa, memberi solusi/mengamalkan dengan cara “berdoa kepada Tuhan.”

CONTOH PENANAMAN-Karakter

Paragraf 11.

Di dapur dia mengambil daging sisa dan berjalan lagi melalui lantai yang bergoyang menuju jendela lalu melemparkan daging itu melalui kaca jendela yang pecah. Di luar jendela, harimau lapar itu menyergap lalu menoleh kepadanya dengan tatapan heran. Terkejut dengan apa yang telah dilakukannya, dia kembali ke tempat tidur. Dia masih dapat mendengar suara harimau yang mencabik-cabik daging. Rumahnya kembali berguncang-guncang.

Karakter yang ditanamkan kepada siswa adalah **kesadaran sosial dan budaya, berakhlak mulia** melalui cara berbuat baik/beramal kepada siapa saja walaupun dalam keadaan bahaya sekali pun.

KUALITAS KARAKTER

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Kreatif

Bergotong royong

Berkebhinekaan global

Menu

CONTOH PENANAMAN-Karakter

KUALITAS KARAKTER

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Kreatif

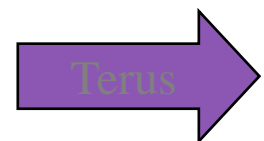
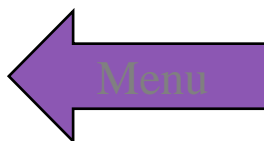
Bergotong royong

Berkebhinekaan global

Paragraf 12

Dan di serambi tertinggal tulang-tulang putih yang merupakan sisa daging itu.

Karakter yang ditanamkan kepada siswa adalah karakter rasa ingin tahu, bertakwa, bernalar kritis melalui perubahan perilaku, “hadiah tulang” menggambarkan bahwa semua makhluk hidup nanti akan menjadi tulang, kecuali amal.



CONTOH PENANAMAN-Karakter

KUALITAS KARAKTER

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia
Bernalar kritis
Mandiri
Kreatif
Bergotong royong
Berkebhinekaan global

Karakter yang ditanamkan kepada siswa adalah karakter **kegigihan, beriman, bertakwa** melalui cara gigih berusaha yang disertai doa karena doa orang yang sedang tertimpa musibah dikabulkan Tuhan, Paragraf 12.

Saat bangun, dia langsung menyadari bahwa segalanya telah berubah. Hujan telah reda. Dia merasakan gerakan rumahnya, tetapi banjir tidak lagi menggoyanginya. Melalui celah pintu yang dibukanya, dia melihat dunia yang berbeda. Rumahnya berada di tepi tebing sungai, di tempat yang biasanya. Beberapa meter di bawahnya, air sungai masih mengalir dengan deras, tetapi tidak lagi menggenangi daerah antara rumahnya dengan pohon oak. Dan harimau itu telah pergi. Berjalan meninggalkan serambi menuju pohon Oak dan memasuki rawa, perlahan menghilang di ujung rawa dan akhirnya tak terlihat. Dan di serambi tertinggal tulang-tulang putih yang merupakan sisa daging itu.

CONTOH PENANAMAN-Karakter

KUALITAS KARAKTER

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

1. Rasa ingin tahu
2. Inisiatif
3. Kegigihan
4. Kemampuan adaptasi
5. Kepemimpinan
6. Kesadaran sosial dan budaya

Survey Karakter

Karakter : Profil pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa, berakhlak mulia

Bernalar kritis

Mandiri

Kreatif

Bergotong royong

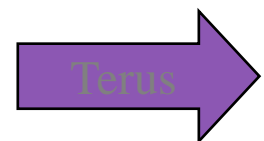
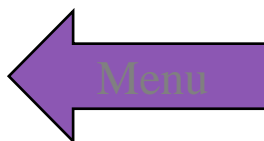
Berkebhinekaan global

Prediksi

Bagaimana bila hujan tidak berhenti?

Bila dia tidak memberi makan harimau?

Hadiahnya adalah “Selamat dari musibah” Dalam menyikapinya di samping berdoa, harus berusaha sekeras-kerasnya (karakter kegigihan).



CONTOH APLIKASI AKM DALAM MAPEL Bhs Indonesia

Mata Pelajaran/ Jenjang	Bahasa Indonesia/SMP-MTs
Kelas/Kurikulum	VII/2013
Kompetensi Dasar	3.8. Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.
Materi	Teks laporan hasil observasi
Indikator Soal	Disajikan sebuah kutipan teks hasil observasi, peserta didik dapat : 1) menentukan ketepatan informasi sesuai dengan teks 2) memprediksi kejadian berdasarkan isi teks 3) mengomentari pernyataan terkait dengan isi teks
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan, Jawaban Singkat, Uraian

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

Bhs Indonesia

Rumusan Butir Soal

Ecobrick, Suatu Solusi untuk Masalah Sampah



Ecobrick merupakan salah satu metode untuk meminimalisis sampah dengan media botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat. Dengan menggunakan 1 botol plastik ukuran 600 ml dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau sama dengan 2500 plastik bungkus mie instan. Dengan *ecobrick* sampah plastik tidak perlu dibuang atau dibakar.

Ide pembuatan *ecobrick* berasal dari keprihatinan terhadap permasalahan sampah plastik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *University of Georgia*, pada tahun 2010 ada 275 juta ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Sekitar 4,8-12,7 juta ton diantaranya terbuang dan mencemari laut. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia setelah China. Bungkus mie instan merupakan salah satu penyumbang sampah plastik terbesar. Menurut survey *World Instant Noodles Association (WINA)* tahun 2018, Indonesia menempati peringkat kedua dalam mengonsumsi mie instan terbesar di dunia setelah China, yaitu sebanyak 12620 juta porsi selama tahun 2017.

Ecobrick dapat diartikan sebagai bata ramah lingkungan, berasal dari kata *ecology* yang berarti ekologi (ilmu tentang hubungan makhluk hidup dan lingkungan) dan *brick* yang berarti bata. Botol-botol hasil *ecobrick* dapat disusun, dirangkai, dan disatukan sedemikian rupa dengan bantuan perekat berupa lem kaca, menjadi produk furnitur sederhana seperti bangku, kursi ataupun meja, bahkan juga dapat digunakan sebagai dinding suatu bangunan.

Mengomentari tentang *ecobrick*, seorang aktivis lingkungan mengatakan *ecobrick* suatu solusi sederhana yang menyelamatkan dunia.

Bhs Indonesia

Soal Memilih

Apakah pernyataan di bawah ini sesuai dengan isi bacaan? Beri tanda (v) untuk tiap pertanyaan pada kolom yang sesuai.

	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak ada informasi
1.	Sampah plastik yang dihasilkan China 2 kali lipat dari Indonesia			
2.	Hasil penelitian <i>University of Georgia</i> tahun 2010 menunjukkan pencemaran laut terbesar oleh sampah plastik terjadi di China			
3.	Mie instan merupakan makanan favorit di China dan Indonesia			
4.	<i>Ecobrick</i> sangat sesuai diterapkan di negara yang menghadapi masalah sampah plastik			
5.	<i>Ecobrick</i> tidak mempunyai nilai tambah ekonomis			
6.	Botol <i>ecobrick</i> hanya dapat diisi dengan bungkus mie instan			

Kunci Jawaban

	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak ada informasi	Skor
1.	Sampah plastik yang dihasilkan China 2 kali lipat dari Indonesia			v	1
2.	Hasil penelitian <i>University of Georgia</i> tahun 2010 menunjukkan pencemaran laut terbesar oleh sampah plastik terjadi di China	v			1
3.	Mie instan merupakan makanan favorit di China dan Indonesia	v			1
4.	<i>Ecobrick</i> sangat sesuai diterapkan di negara yang menghadapi masalah sampah plastik			v	1
5.	<i>Ecobrick</i> tidak mempunyai nilai tambah ekonomis		v		1
6.	Botol <i>ecobrick</i> hanya dapat diisi dengan bungkus mie instan		v		1
Skor Maksimum					6

Bhs Indonesia

Soal Jawaban Singkat

Bila *ecobrick* diterapkan secara konsisten oleh masyarakat Indonesia, bagaimana dampak terhadap kondisi laut Indonesia berdasarkan teks tersebut?

Kemungkinan Jawaban	Skor
Laut bebas sampah plastik Laut bersih Atau jawaban lain yang semakna	1

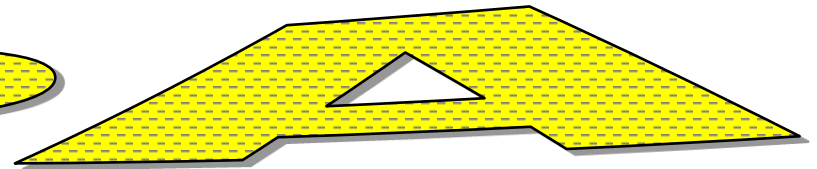
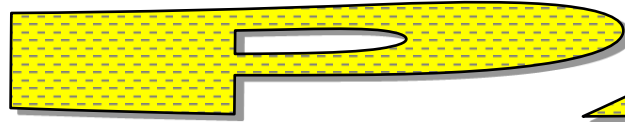
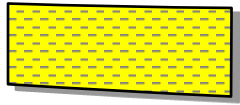
Soal Uraian

Setujukah kamu dengan pendapat aktivis lingkungan yang menyatakan bahwa *ecobrick* merupakan solusi sederhana yang menyelamatkan dunia? Jelaskan alasanmu!

- Setuju
- Tidak Setuju

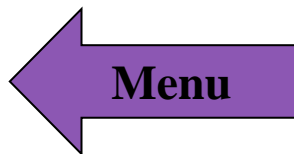
Alasan:

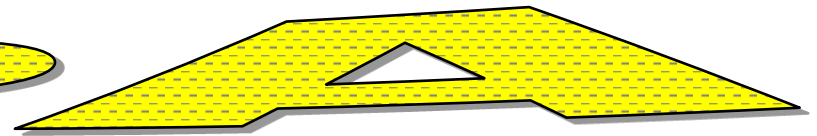
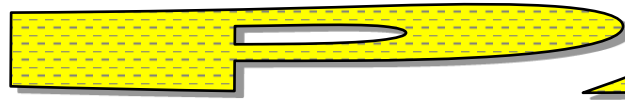
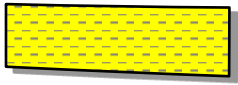
Kemungkinan Jawaban	Skor
Setuju dan Alasan Memberikan alasan-alasan mendukung, seperti bahan, alat, cara sederhana untuk membuat <i>ecobrick</i> ; murah, mudah membuatnya, atau alasan lain yang semakna.	1
Tidak Setuju dan Alasan Memberikan alasan-alasan tidak mendukung, seperti membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan keterampilan khusus untuk membuat sampah-sampah plastik tersebut menjadi produk furnitur/ dinding suatu bangunan, atau alasan lain yang semakna	1
Skor Maksimum	1



Mata Pelajaran/ Jenjang	IPA/ SD-MI
Kelas/Kurikulum	IV / 2013
Kompetensi Dasar	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
Materi	Sifat cahaya
Indikator Soal	Disajikan gambar benda dengan bayang-bayangnya dan posisi matahari yang menyebabkan bayang-bayang tersebut terjadi, peserta didik dapat menentukan gambar yang tepat jika posisi matahari berpindah
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS





Rumusan Butir Soal

Perhatikan gambar pohon cemara dan bayang-bayangnya berikut ini!



Manakah gambar bayang-bayang pohon cemara yang tepat saat matahari telah berpindah posisinya?



Kunci : D

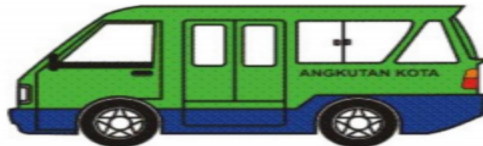
Penjelasan:

Soal ini singkat dan sederhana namun termasuk soal HOTS. Sebagai informasi awal, diberikan stimulus yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari berupa gambar benda dengan bayang-bayangnya. Kemudian peserta didik diminta menentukan gambar yang tepat ketika posisi matahari berpindah. Untuk menjawab soal tersebut peserta didik harus menguasai kemampuan memahami konsep sifat cahaya merambat lurus, sifat cahaya tidak menembus benda gelap sehingga timbul bayang-bayang, serta pengaruh letak sumber cahaya terhadap bayang-bayang yang terjadi. Dengan menganalisis informasi bagaimana perubahan perlakuan terhadap letak dan ketinggian matahari mempengaruhi arah serta tinggi bayang-bayang, maka peserta didik dapat menyimpulkan gambar arah dan tinggi bayang-bayang yang benar dan paling tepat sesuai dengan posisi matahari yang baru.

Mata Pelajaran/ Jenjang	IPS/ SD-MI
Kelas/Kurikulum	VI / 2013
Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
Materi	Modernisasi
Indikator Soal	Disajikan gambar moda transportasi, peserta didik dapat menyimpulkan moda transportasi yang paling diminati beserta alasannya.
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Rumusan Butir Soal

Perhatikan gambar tersebut!



(1)



(2)

Sesuai dengan perkembangan teknologi transportasi, jenis transportasi yang paling diminati masyarakat perkotaan adalah

- A. (1), karena lebih banyak penumpang yang dapat diangkut
- B. (1), karena tarif relatif terjangkau
- C. (2), karena lebih cepat sampai tujuan
- D. (2), karena lebih aman bagi penumpang

Kunci : C

Penjelasan:

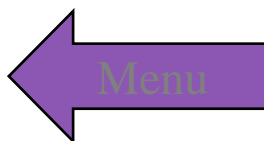
Soal ini merupakan soal HOTS karena peserta didik dituntut untuk menganalisis hubungan perubahan teknologi dengan keadaan transportasi di masa yang akan datang. Selain itu, peserta didik diminta menentukan alasan yang logis.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

Matematika

Mata Pelajaran/ Jenjang	Matematika/ SMA-MA
Kelas/Kurikulum	XII / 2013
Kompetensi Dasar	3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual
Materi	Kaidah Pencacahan
Indikator Soal	Peserta didik dapat menentukan banyak cara yang mungkin dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan kaidah pencacahan
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Uraian

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS



OLEH: DR. SAFARI, M.A., PAU.



229

Matematika

Rumusan Butir Soal

Dalam rangka mengikuti lomba foto keluarga, sebuah keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan tiga orang anak melakukan pengambilan foto keluarga di studio foto. Foto yang diminta untuk lomba tersebut adalah foto dalam posisi berdiri dalam satu baris. Demi mendapatkan foto terbaik, keluarga tersebut melakukan hal berikut:

- Keluarga tersebut ingin mencoba semua posisi berdiri yang mungkin.
- Tiap sesi foto, mereka akan mengubah posisi berdiri, anak bungsu hanya ingin berdiri di antara ayah dan ibunya.
- Mereka meminta pihak studio untuk menyiapkan latar belakang foto yang berbeda untuk tiap perubahan posisi berdiri.

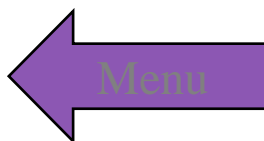
Pihak studio menyiapkan 10 latar belakang foto yang berbeda. Contoh dua foto yang sudah jadi tampak pada gambar berikut.



Pertanyaan

Apakah keputusan pihak studio foto untuk menyiapkan 10 latar belakang foto yang berbeda dapat memenuhi permintaan keluarga tersebut? Mengapa? Jelaskan dengan perhitungan matematika.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS



Matematika

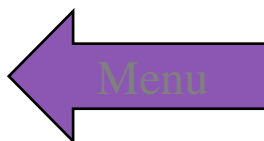
Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor					
Ada tiga anak dengan anak ketiga diapit ayah dan ibunya, maka posisi yang mungkin: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>Ayah</td><td>a_3</td><td>Ibu</td></tr></table> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>a_1</td></tr></table> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td>a_2</td></tr></table>	Ayah	a_3	Ibu	a_1	a_2	1
Ayah	a_3	Ibu				
a_1						
a_2						
Banyak posisi berdiri = $3! 2!$	1					
= $3.2.1.2.1$ = 12	1					
Banyak posisi berdiri keluarga tersebut adalah 12.						
Karena setiap berganti posisi berdiri, latar belakang foto harus berganti, maka latar belakang foto yang harus disiapkan studio foto adalah 12	1					
Jumlah latar belakang foto yang disediakan pihak studio kurang dari latar belakang foto yang seharusnya berjumlah 12. Jadi, keputusan pihak studio menyiapkan 10 latar belakang foto yang berbeda <u>tidak dapat memenuhi</u> permintaan keluarga tersebut.	1					
Skor maksimum	5					

Penjelasan:

Soal ini termasuk HOTS karena peserta didik harus menganalisis maksud cerita dan memprediksi kemungkinan posisi berdiri. Dengan menghitung banyak posisi berdiri yang mungkin, peserta didik akan dapat mengevaluasi keputusan pihak studio.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS



OLEH: DR. SAFARI, M.A., PAU.



IPA (Fisika)

Mata Pelajaran/ Jenjang	IPA- Fisika / SMP/MTs
Kelas/Kurikulum	VII / 2013
Kompetensi Dasar	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	Pesawat Sederhana
Indikator Soal	Disajikan ilustrasi kegiatan mengangkat suatu benda ke atas ketinggian tertentu dengan menggunakan bidang miring lengkap dengan nilai berat benda, panjang bidang miring, dan ketinggiannya, peserta didik dapat menentukan cara yang dapat dilakukan untuk mengangkat benda tersebut jika salah satu besarnya berubah.
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Rumusan Butir Soal :

Dua orang pegawai toko gula setiap hari harus bekerja mendorong bersama-sama menaikkan peti-peti berisi gula dengan berat masing-masing 900 N ke atas mobil *pick up*. Untuk memudahkan pekerjaannya, pegawai tersebut menggunakan bidang miring seperti pada Gambar (1).



Gambar (1)

Karena permintaan pengiriman semakin besar, pemilik toko mengganti mobil pikap lamanya dengan truk baru yang lebih besar, namun para pegawai tersebut menjadi kesulitan untuk menaikkan peti-peti gulanya karena tinggi bak truk yang lebih tinggi dibandingkan mobil yang lama seperti ditunjukkan pada Gambar (2).

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

IPA (Fisika)



Gambar (2)

Cara yang dapat dilakukan pemilik toko agar lebih mudah menaikkan peti-peti gulanya ke atas bak truk barunya adalah...

- A. mengurangi berat peti-peti gula yang semula 900 N menjadi 750 N
- B. dua pegawai semua ditambah satu pegawai lagi dengan gaya dorong 65 N
- C. mengganti dua pegawai semula dengan pegawai lain yang gaya dorongnya 150 N dan 125 N
- D. mengganti papan lintasan bidang miring dengan papan yang panjangnya 320 cm

Kunci Jawaban : D

Penjelasan:

Soal di atas termasuk HOTS, karena untuk menjawab masalah pada soal peserta didik harus memahami konsep materi pesawat sederhana, bidang miring khususnya. Peserta didik dituntut berpikir kritis menganalisis ketika diberikan kondisi baru atau kondisi yang tidak biasa dengan melakukan penghitungan besaran-besaran dalam kondisi baru tersebut. Kemudian menentukan cara yang dapat dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi baru tersebut berdasarkan besaran-besaran yang telah dihitung.

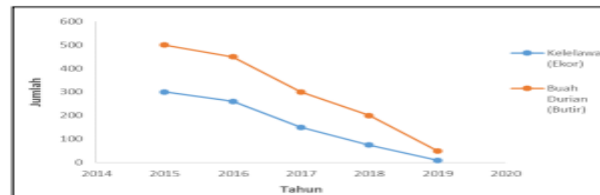
Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

IPA (Biologi)

Mata Pelajaran/ Jenjang	IPA- Biologi / SMP/MTs
Kelas/Kurikulum	VII / 2013
Kompetensi Dasar	3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut
Materi	Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya
Indikator Soal	Disajikan deskripsi dan gambar kasus penurunan populasi organisme tertentu, peserta didik dapat menjelaskan keterkaitan penurunan populasi organisme dengan perubahan populasi organisme yang lain
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

Rumusan Butir Soal

Kelelawar merupakan salah satu ordo mamalia yang dapat terbang. Satwa ini ternyata sangat mudah dijumpai di kebun durian pada saat pohon durian mulai berbunga. Beberapa tahun terakhir populasi kelelawar di kebun durian Pak Andi mulai berkurang karena sering diburu dan sebagian habitatnya rusak. Populasi kelelawar yang menurun ternyata berdampak terhadap penurunan produksi buah durian di kebun Pak Andi seperti digambarkan pada grafik berikut.



Indikasi kemungkinan penyebab penurunan produksi buah durian di kebun durian pak Andi adalah

- A. penyerbukan bunga durian tidak berlangsung optimal karena jumlah kelelawar yang membantu penyerbukan berkurang
- B. buah durian tidak berkembang karena dimakan oleh hama serangga yang meningkat karena penurunan populasi kelelawar
- C. penurunan populasi kelelawar menyebabkan penurunan populasi burung pengisap madu meningkat sehingga bunga durian rusak
- D. buah durian yang masih muda mudah terserang oleh penyakit yang dibawa oleh kelelawar

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

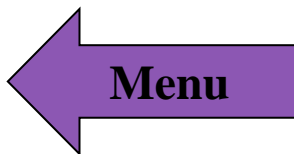
IPA (Biologi)

Kunci Jawaban : A

Penjelasan:

Konteks pada stimulus soal di atas mengandung permasalahan tentang interaksi antara kelelawar dan pohon durian. Soal ini termasuk HOTS karena stimulus sudah kontekstual, kasus yang banyak terjadi di kebun-kebun durian yang banyak terdapat di Indonesia dan soal mengukur tentang kemampuan memprediksi indikasi penyebab penurunan produksi buah durian di kebun Pak Andi. Hasil analisis pada kasus tersebut, kelelawar ternyata menjadi perantara untuk proses penyerbukan karena hewan tersebut muncul pada saat buah durian berbunga karena mencium bau bunga durian. Pada saat jumlah populasi kelelawar menurun, produksi buah durian juga menurun karena hewan yang membantu penyerbukan juga menurun, sehingga ada indikasi keterkaitan antara produksi buah durian dengan jumlah kelelawar yang menurun di daerah tersebut.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS



OLEH: DR. SAFARI, M.A., PAU.



235

Bahasa Inggris

Mata Pelajaran/ Jenjang	Bahasa Inggris/ SMP-MTS
Kelas/Kurikulum	IX / 2013
Kompetensi Dasar	3.7 membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait fairy tales, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.7 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait fairy tales.
Lingkup Materi	Fungsi Sosial (1), Struktur Teks (2, 4), Unsur kebahasaan (3)
Materi	<ul style="list-style-type: none">- Tujuan/Fungsi/Pesan (1)- Plot, Alur pikiran (2)- Referensi makna (3)- Rincian Peristiwa (4)
Indikator	Disajikan teks naratif berupa fairy tales (200-250 kata), peserta didik dapat : <ul style="list-style-type: none">- menyimpulkan pesan moral dari teks (1);- menganalisis plot/alur pikiran yang tersirat pada teks (2);- menyimpulkan kata yang sesuai untuk menggambarkan sifat tokoh pada teks (3);- menyimpulkan beberapa pernyataan terkait rincian peristiwa adalah benar atau salah dari teks (4).
Level Kognitif	Penalaran (L3)
Bentuk Soal	Pilihan Ganda (1) (2), Uraian (3), True False (TF) (4)

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

Bahasa Inggris

Rumusan Butir Soal

Once upon a time, there was a man named Towjatuwa lived in Papua. His wife was pregnant. When his wife was about to give birth, he brought her to a midwife in his village. The midwife said that she needed a particular herb plant that grows on the river bank since she couldn't deliver the baby normally.

Towjatuwa went to the Tami river to find herb plant. While he was busy searching for it, he heard a voice behind him. He was surprised when he saw a giant crocodile with sharp teeth was staring at him. He was about to run away; surprisingly, the crocodile greeted him.

The giant crocodile introduced himself as Watuwe. He asked what Towjatuwa is looking for. Towjatuwa told the giant crocodile his story. The crocodile promised to help him. On the day of the labor, the crocodile came and helped his wife. A healthy baby boy was born and named as Narrowa.

Later on, the crocodile told him that the baby boy would grow as a great hunter and asked Towjatuwa to remember one important thing. It is forbidden for his son to kill or eat crocodiles since a crocodile had helped him to be born. Towjatuwa agreed. Years later, his son and his descendants have fulfilled the agreement and protect all the crocodiles in Tami river.

Adapted from <http://papuanews.org/folktales-papua-moral-lessons/>

Pertanyaan 1

What can you learn from the story as a student?

- A. Return the favor to people who are kind to you.
- B. Never take something without any permission from the owner.
- C. Avoid rivers for playing due to any crocodiles
- D. Keep the rivers clean for our environment

Kunci jawaban: A

Pembahasan:

Soal tersebut mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Fungsi Sosial dengan penalaran untuk menyimpulkan pesan moral dari teks naratif. Untuk menemukan jawaban yang tepat, peserta didik harus memahami terlebih dahulu keseluruhan isi dan jalan cerita dari teks, kemudian membuat kesimpulan pesan moral apa yang didapat setelah membacanya. Hal ini yang menjadikan soal ini termasuk level kognitif penalaran (L3) sebab jawaban tak langsung ditemukan serta merta dalam teks, melainkan perlu pemahaman, analisis, dan keterampilan menyimpulkan.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

Bahasa Inggris

Pertanyaan 2

Which one is the most possible happen if Towjatuwa broke his promise to the magical crocodile?

- A. He will lose his new-born son because the baby eaten by the crocodile.
- B. The Tami river are polluted because his son doesn't keep the cleanliness.
- C. The crocodiles population on Tami River will decrease due to the hunting.
- D. No one can approach Tami River because the crocodile was angry.

Kunci Jawaban: C

Pembahasan:

Soal ini mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi struktur teks dengan memprediksi plot/alur pikiran tersirat pada teks naratif. Level kognitif soal ini termasuk penalaran (L3) karena untuk menemukan jawaban yang tepat, peserta didik harus dapat menyimpulkan dan menganalisis keterkaitan makna antarbagian dalam teks lalu menentukan plot tersirat yang paling mungkin terjadi apabila Towja tuwa ingkar pada janjinya dengan Buaya Ajaib. Karena si Buaya Ajaib meminta agar anak keturunan Towjatuwa tidak membunuh dan menjadikan buaya di Sungai Tami sebagai bahan makanan, maka plot cerita yang paling mungkin terjadi setelahnya adalah jumlah populasi buaya yang makin menurun karena diburu oleh anak dan keturunan Towjatuwa.

Pertanyaan 3

In your opinion, what kind of person Towjatuwa is? Explain your answer with evidence!

Answer	Score
Peserta didik hanya menyebutkan sifat yang berupa adjective tanpa disertai alasan. Seperti Towjatuwa is a trustworthy man, atau jawaban lainnya yang logis.	1
Peserta didik menyebutkan sifat dan juga alasannya berdasar teks. Seperti: Towjatuwa is a thrustworthy man because he keep his promise to the Magical Crocodile to disallow his son killing and eating any crocodiles in Tami river. Dapat juga jawaban logis lainnya.	2
Peserta didik tidak menjawab atau jawaban tidak logis atau berdasar teks	0

Pembahasan:

Soal ini menuntut peserta didik dapat menggunakan penalaran untuk menyimpulkan sifat salah satu tokoh dalam teks naratif setelah membaca keseluruhan isi teks. Selain mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup materi Unsur Kebahasaan dalam materi Referensi Makna, peserta didik juga diminta untuk memberikan alasan mengapa kosakata tersebut yang dipilih untuk menggambarkan sifat tokoh.

Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS

Bahasa Inggris

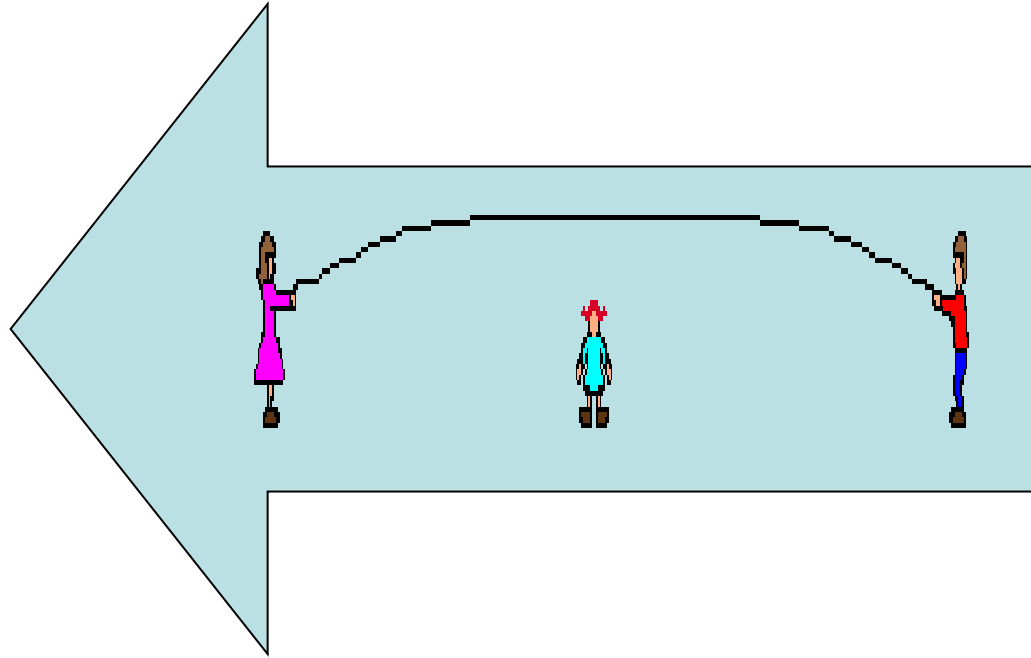
Pertanyaan 4

Number	Statements	True	False
1	Towjatuwa loved his wife	V	
2	Towjatuwa lived in a remote area.	V	
3	Towjatuwa wasn't scared by the crocodile.		V
4	The crocodile gave him the herbs		V
5	The adult Towjatuwa's son can hunt all wild animals easily.		V
6	The Tami Rivers will stay dangerous with the crocodiles because no one may allowed to kill them.	V	

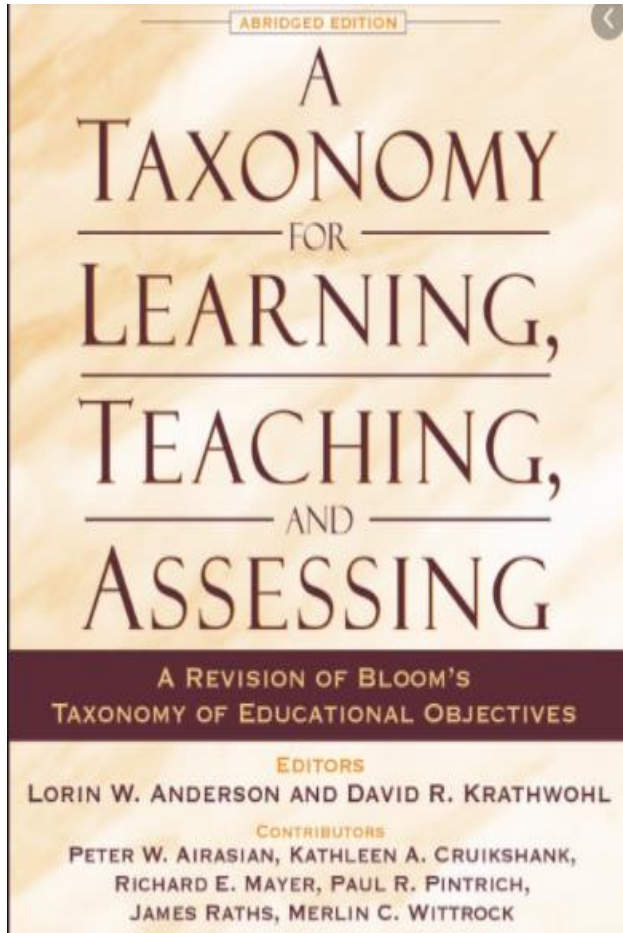
Pembahasan:

Soal ini mengukur kemampuan menalar peserta didik dengan menentukan pernyataan-pernyataan yang merupakan hasil simpulan dari teks benar atau salah. Peserta didik baru akan dapat menentukan jawaban benar atau salah ketika sudah membaca keseluruhan dan memahami tiap detail peristiwa dalam teks.

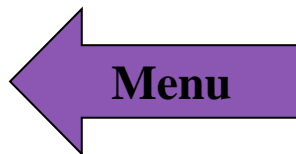
Sumber: Puspendik 2019, Penulisan Soal HOTS



Level Cognitive



Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds..) (2001) *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Allyn & Bacon.



Menu

OLEH: DR. SAFARI, M.A., PAU.



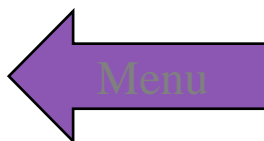
Terus

241

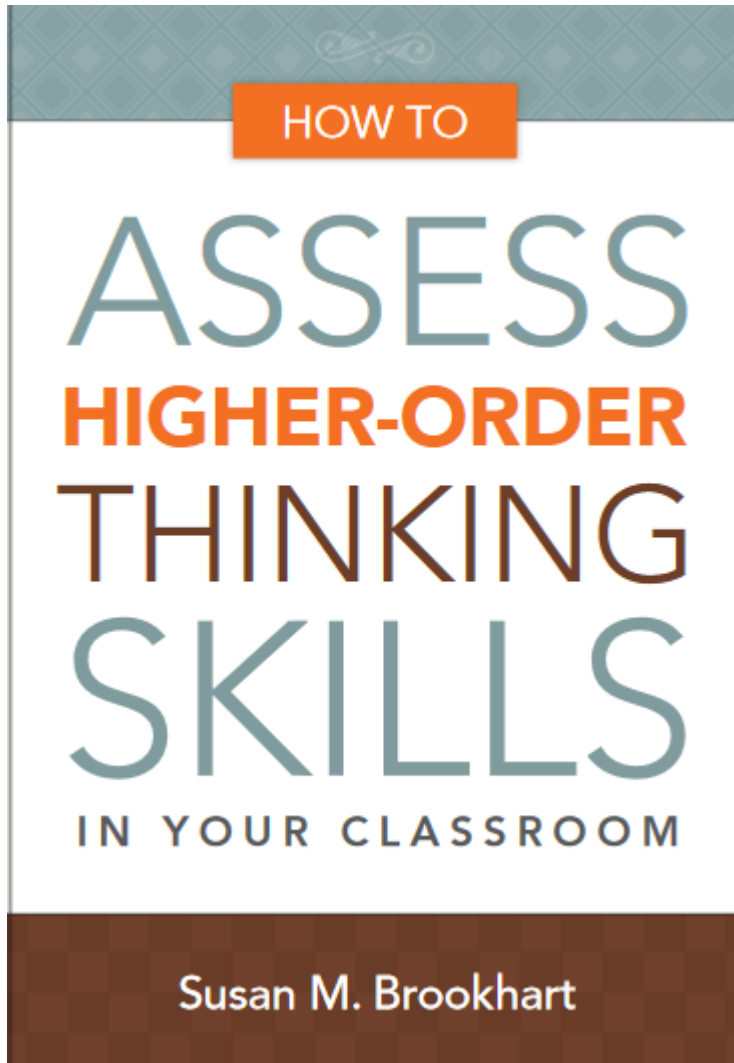
KI 3- KKO PENGETAHUAN

- ANDERSON -

META-COGNITIVE	IDENTIFY <i>Strateigis for retaining information</i>	PREDICT <i>One's response to culture shocks</i>	USE <i>Techniques that match one:s strength</i>	DECONSTRUCT <i>One's biases</i>	REFLECT <i>On one's prohress</i>	CREATE <i>An innovative learning portfolio</i>
PROCEDURE	RECALL <i>How to perform CPR</i>	CLARIFY <i>Assembly instructions</i>	CARRY OUT <i>pH tests of water samples</i>	INTEGRATE <i>Compliance with regulation</i>	JUDGE <i>Effidency of sampling techniques</i>	DESIGN <i>An efficient project</i>
CONCEPTUAL	RECOGNISE <i>Syexhaustion mptomtes of</i>	CLASSIFY <i>Adhesives by toxicity</i>	PROVIDE <i>Advice to novices</i>	DIFFERENTI-ATE <i>High and low culture</i>	DETERMINE <i>Relevance of result</i>	ASSAMBLE <i>A team of experts</i>
FACTUAL	LIST <i>Primary and secondary colors</i>	SUMMARIZE <i>Features of a new product</i>	RESPOND <i>To frequently asked questions</i>	SELECT <i>The most complete list of activities</i>	CHECK <i>For consistency among sources</i>	GENERATE <i>A log of daily activities</i>
	REMEMBER	UNDER-STAND	APPLY	ANALYZE	EVALUATE	CREATE



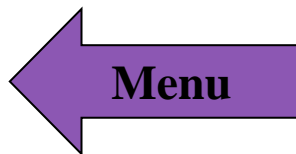
Berpikir tingkat tinggi



Pemikiran tingkat tinggi merupakan pemikiran yang meliputi 3 kategori:

- 1- Transfer**
- 2- Berpikir kritis**
- 3- Pemecahan masalah**

Brookhart, S.M. (2010). How To Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom. USA: ASCD Alexandria, Virginia.



Menganalisis	Mengevaluasi	Menciptakan
<ul style="list-style-type: none">-Membedakan-Mengurutkan-Memberikan ciri khusus	<ul style="list-style-type: none">-Mengecek-Mengkritik	<ul style="list-style-type: none">-Memunculkan ide-Merencanakan-Menghasilkan

HOTS

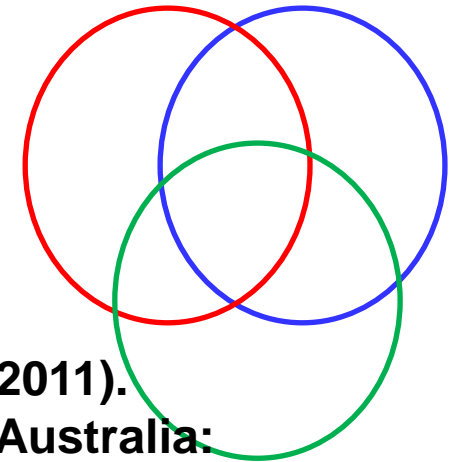
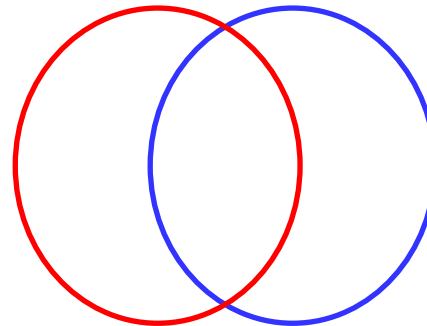
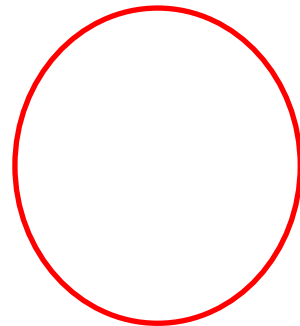


LEBIH HOTS

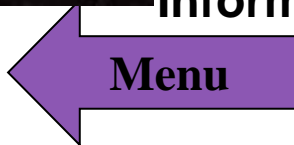
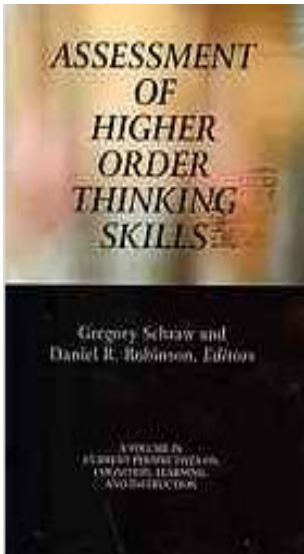
BIASA

HOTS

LEBIH HOTS



Schraw, Gregory J. and Robinson, Daniel H. (2011).
Assessment of Higher Order Thinking Skills. Australia:
Information Age Publishing.



CONTOH PERTANYAAN HOTS

1. Membandingkan

- Apa persamaan dan perbedaan antara teks/data 1, 2, dan 3
- Bandingkan dua cara berikut tentang pada teks/data 1, 2, dan 3?

2. Hubungan sebab-akibat

- Apa penyebab utama pada teks/data 1, 2, dan 3
- Apa akibat pada masalah 1, 2, dan 3

3. Memberi alasan (justifying)

- Berdasarkan 3 teks/data, manakah pilihan berikut yang tepat, mengapa?
- Berdasarkan 3 teks/data, apakah kamu setuju/tidak setuju tentang, jelaskan!

4. Meringkas/Merangkum

- Tuliskan pernyataan penting yang termasuk berdasarkan 3 teks/data.
- Ringkaslah dengan tepat isi teks/data 1, 2, dan 3

5. Menyimpulkan

- Susunlah beberapa kesimpulan yang bersasal dari data teks 1, 2, dan 3
- Berdasarkan isi 3 teks/data, tulislah sebuah pernyataan yang dapat menjelaskan peristiwa berikut

6. Berpendapat (inferring)

- Berdasarkan isi dari 3 teks/data, apa yang akan terjadi bila**
- Apa reaksi A terhadap pendapat dalam teks/data 1, 2, dan 3**

7. Mengelompokkan

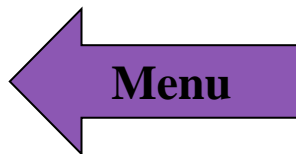
- Kelompokkan hal berikut berdasarkan kasus pada teks/data 1, 2, dan 3**
- Apakah hal berikut memiliki pada teks/data 1, 2, dan 3**

8. Menciptakan

- Tuliskan beberapa cara sesuai dengan ide Anda tentang data pada teks/data 1, 2, dan 3**
- Lengkapilah cerita berdasarkan data pada teks 1, 2, dan 3 ... tentang apa yang akan terjadi bila**

9. Menerapkan

- Selesaikan hal berikut dengan menggunakan kaidah yang ada pada teks/data 1, 2, dan 3.**
- Tuliskan ... dengan menggunakan pedoman yang tertera pada teks/data 1, 2, dan 3**



10. Analisis

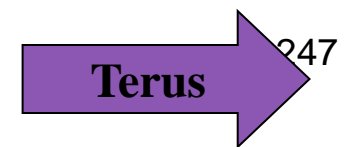
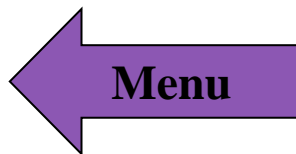
- Manakah penulisan yang salah pada paragraf teks/data 1, 2, dan 3**
- Berdasarkan 3 teks/data, daftar dan beri alasan singkat tentang ciri utama**

11. Sintesis

- Berdasarkan isi dari 3 teks, tuliskan satu rencana untuk pembuktian**
- Berdasarkan informasi dari 3 teks, tuliskan sebuah laporan**

12. Evaluasi

- Apakah kelebihan dan kelemahan gambar pada teks/data 1, 2, dan 3**
- Berdasarkan kriteria pada teks/data 1, 2, dan 3, tuliskanlah evaluasi tentang**



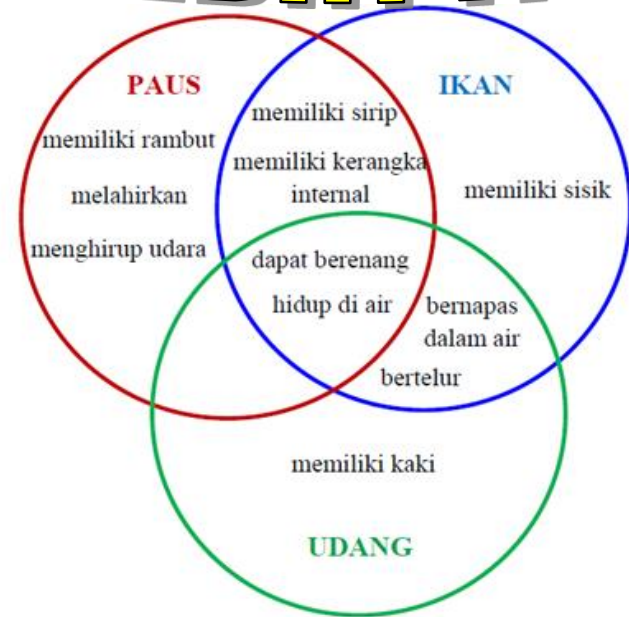
CONTOH PERBEDAAN DAN PERSAMAAN

HOT



Gambar Membandingkan Paus dan Ikan.

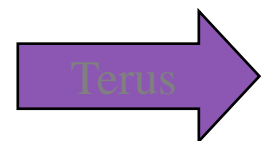
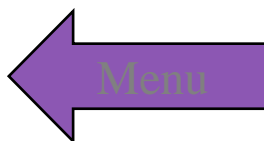
LEBIH HOT



Gambar Membandingkan Paus, Ikan, dan Udang

CONTOH KISI-KISI MEMBACA

Literasi	Membaca
Level	4 (Kelas 7, 8)
Tema	Gemar makan ikan
Konten	Teks informasi
Proses Kognitif/ Kompetensi	Mengevaluasi dan merefleksi (Level 3)
Sub-kompetensi	Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.
Indikator soal	Disajikan teks infografis, siswa dapat menentukan: (1) tujuan kebijakan gerakan memasyarakatkan makan ikan berdasarkan 3 teks, (2) pernyataan setuju/tidak setuju berdasarkan 3 teks tentang pernyataan pengamat nutrisi dengan slogan “sehat, cerdas, dan pintar karena makan ikan” adalah berlebihan, dengan tepat.
Konteks	Scientifik
Bentuk soal	PG kompleks, kombinasi
Nomor butir soal	5, 6



CONTOH SOAL MEMBACA

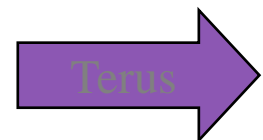
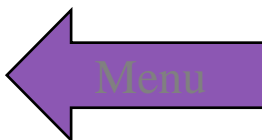
Soal nomor 5 dan 6 berkaitan dengan gambar berikut.



6-Klik pada satu pilihan jawaban.

Setelah kamu membaca: (1) infografis Manfaat Makan Ikan, (2) teks Ironi Konsumsi Ikan, dan (3) infografis Gemar Ikan, tentukan apa tujuan dari kebijakan gerakan memasyarakatkan makan ikan (gemar ikan)?

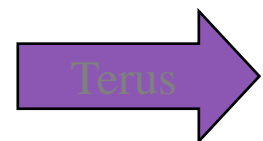
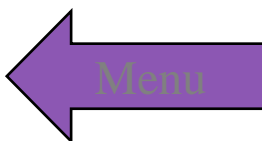
- Mengajak anak-anak gemar makan ikan.
- Mengajak anak-anak gemar menangkap ikan.
- Mengajak anak-anak untuk sehat dan cerdas.
- Mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan agar sehat dan cerdas.



CONTOH SOAL MEMBACA

Pedoman Penskoran

<u>Kode</u>	<u>Keterangan</u>
1	<u>Jawaban benar:</u> <u>Mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan agar sehat dan cerdas.</u>
0	<u>Jawaban salah</u> (menulis satu huruf/ada coretan)
9	<u>Tidak menjawab</u> (kosong)



CONTOH DESAIN HOTS

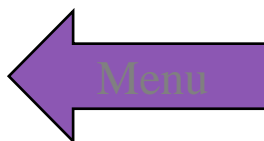
1-Berdasarkan pendapat dari ketiga teks, pendapat siapakah yang kamu pilih?

- A**
- B**

Jelaskan!

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong



CONTOH DESAIN HOTS

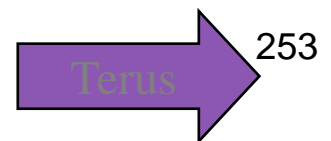
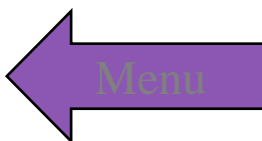
2-Berdasarkan data dari ketiga negara, apakah keputusan Dewan Ekonomi benar?

- **Ya**
- **Tidak**

Jelaskan!

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong



CONTOH DESAIN HOTS

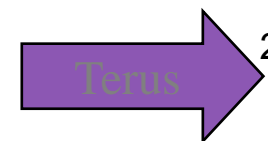
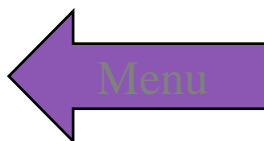
3-Berdasarkan informasi dari tiga teks, manakah pernyataan berikut yang merupakan fakta atau opini?



No.	Pernyataan	Jawaban	
a.		<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
b.		<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
c.		<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini
d.		<input type="radio"/> Fakta	<input type="radio"/> Opini

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong



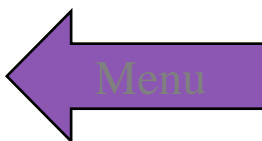
CONTOH DESAIN HOTS

4-Berdasarkan diskon yang diberikan oleh beberapa toko di atas, klik benar atau salah pada setiap pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	Jawaban	
a.		<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah
b.		<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah
c.		<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah
d.		<input type="radio"/> Benar	<input type="radio"/> Salah

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong



CONTOH DESAIN HOTS

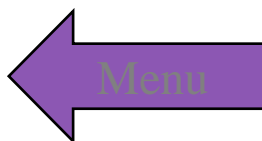
5- Klik, geser, dan letakkan gambar ke dalam kotak kosong!

Urutkan dari posisi atas ke bawah toko A, B, C, D, E, F berdasarkan nilai diskon terbesar sampai terkecil jika dilakukan pembelian 2 barang yang sama!

Gambar Toko C	
Gambar Toko A	
Gambar Toko D	
Gambar Toko E	
Gambar Toko B	
Gambar Toko F	

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong



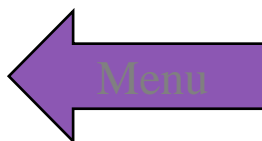
CONTOH DESAIN HOTS

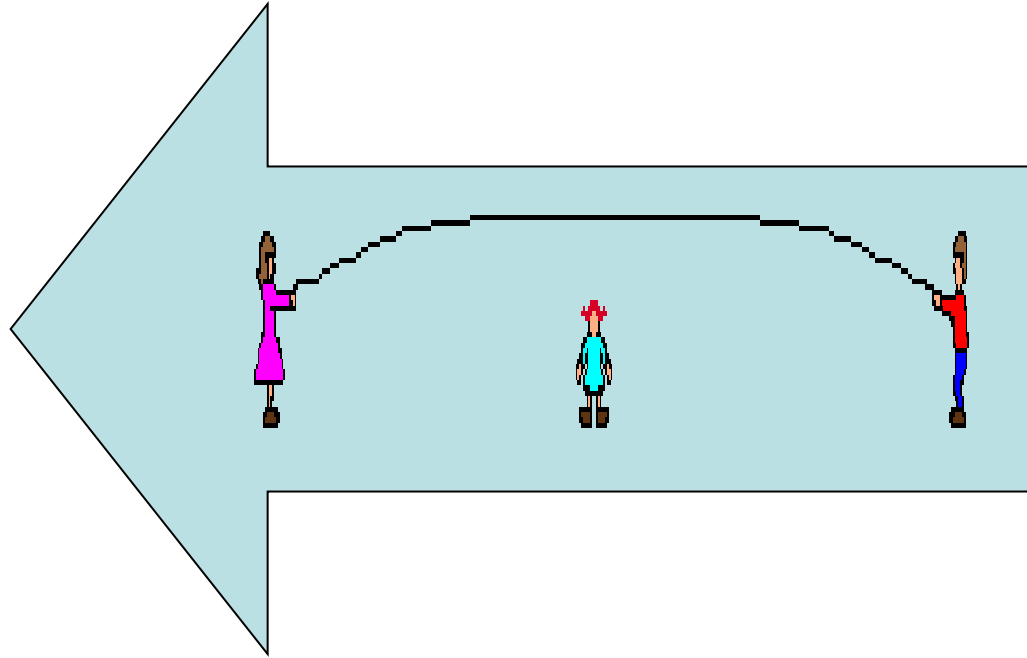
6-Berdasarkan informasi dari teks A (personal), teks B (sosial budaya), dan teks C (saintifik), apakah pernyataan berikut sesuai dengan isi bacaan ketiga teks? Beri tanda cek (V) pada setiap pernyataan untuk kolom yang sesuai!

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak ada informasi

Pedoman penskorannya

Kode	Keterangan
1	
0	Jawaban salah
9	Tidak menjawab/kosong





PELUANG
1.00

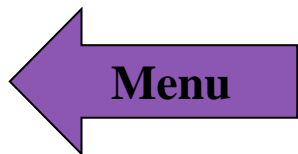
.50

0

KEMAMPUAN

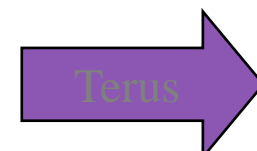


-Literasi:
Membaca,
Numerasi,
survei karakter,
dan lingkungan
belajar.



Menu

DR. SAFARI, M.A., PAU.



Terus

259

ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM

Karya: Safari, Pusmenjar

KOMPONEN AKM: NUMERASI, MEMBACA, SURVEI KARAKTER, LINGKUNGAN BELAJAR JUA. TUK MEMOTRET PROSES PEMBELAJARAN KITA, APAKAH SUDAH TERCAPAI STANDAR KUALITASNYA.



REFE

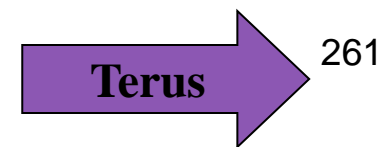
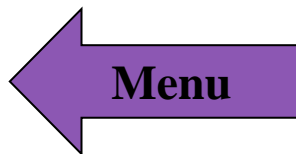
KEMAJUAN TEKNOLOGI MUDAH TUK MENGUKUR SISWA, PERTANYAAN FAKTA SANGAT MUDAH JAWABNYA. WALAUPUN SULIT TETAP BANYAK SUMBERNYA, VIA INTERNET MUDAH DIPEROLEHNYA.

SETIAP SOAL ADA ILUSTRASI DASARNYA, UNTUK KONTEN, PROSES KOGNITIF, DAN KONTEKSNYA. KONTEKSNYA PERSONAL, SAINTIFIK, SOSIAL BUDAYA, ADA PILIHAN GANDA KOMPLEKS BENTUK SOALNYA.

SELAMAT BEKERJA

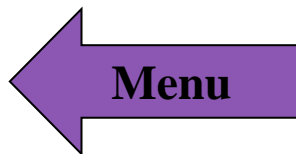
**MENDIDIK ANAK DI TEMPAT YANG BERKOMUNITAS,
DI SEKOLAH DARI TK SAMPAI UNIVERSITAS.
JIKA INGIN ANAK BANGSA INI CERDAS,
MARI KITA PERSIAPKAN SECARA BERKUALITAS.**

**MENGANGKAT TANGAN MEMANGGIL MAMA,
BERANGKAT SEKOLAH SELALU CIUM TANGAN.
MARILAH KITA SEMUA SALING BEKERJA SAMA,
BERSAMA-SAMA MENYELESAIKAN TANTANGAN.**



TERIMA KASIH

• Bahasa Jawa : Matur nuwun.	• Bahasa Toraja : kurrusumanga'.
• Bahasa Sunda : hatur nuhun, hatur nuhun pisan.	• Bahasa Nias : sauweghele.
• Bahasa Jambi : terimo kasih.	• Bahasa Banjar : tarima Kasih.
• Bahasa Bali : matur sukseme.	• Bahasa Madura : sakalangkong.
• Bahasa Migani (Papua) : amanai.	• Bahasa Kutai : makaseh.
• Bahasa Batak : muliate.	• Bahasa Manado : makase.
• Bahasa Sasak : tampiaseh.	• Bahasa Aceh : teurimong gaseh beh.
• Bahasa Minang : tarimo kasi.	• Bahasa Timor dan Timor Leste: obrigado barak.
	• Bahasa Maumere : epanggawang.



TERIMA KASIH

• Bahasa Inggris : Thank You, Thanks, Thank You Very Much.	• Bahasa Tagalog : Salamot.
• Bahasa Arab : Syukron.	• Bahasa Thai : Khwap khun, khwap khun khrap.
• Bahasa Mesir Kuno : Dua Netjer en ek (ke laki-laki), Dua Netjer etj (ke perempuan).	• Bahasa Tibet : Tujechhe.
• Bahasa Spanyol : Gracias.	• Bahasa Scotlandia : Thank ye, Thank Ye.
• Bahasa Jepang : Arigato, Arigato Gozaimasu, Arigato Gozaimashita.	• Bahasa Sansekerta : Anugurihiitusomi.
• Bahasa Belanda : Dank Je.	• Bahasa Rumania : Multumesc.
• Bahasa Italia : Grazie.	• Bahasa Armenia : shur-nur-ah-gah-lem.
• Bahasa Portugis : Obrigado.	• Bahasa Bulgaria : Blagodaria.
• Bahasa Korea : Gamsa hamnida.	• Bahasa Bosnia : Hvala.
• Bahasa Mandarin : Xie-xie.	• Bahasa Prancis : Merci, Merci beaucoup.
• Bahasa Afrika : Dankie, Baie Dankie.	• Bahasa Jerman : Danke.
• Bahasa Yunani : Sas epharisto, efcharisto	• Bahasa Ibrani : Toda.
• Bahasa India : Danyavad, Dhanyawaad, Shukriya.	• Bahasa Islandia : Takk, Takk fyrir.
• Bahasa Finlandia : Kiitos, Kiitoksia.	• Bahasa Wales : Diolch yn fawr.

